



Annual Report 2018

ayatayat
cinta?

A DHAMOG & MANOJ FUNJAP
A FILM BY HANUNG F



MANOJ PUNJABI
CHIEF EXECUTIVE OFFICER

“KONTEN ADALAH RAJA”
KONTEN HIBURAN DIGITAL
ADALAH MASA DEPAN

Content is KING.
Digital Entertainment is the Future.



Daftar Isi

Table of Contents

	Sekilas Pintas/ Highlights	
	Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan/ <i>Milestones</i>	03
	Peristiwa Penting 2018/ <i>Significant Events</i>	05
	Ikhtisar keuangan/ <i>Financial Highlights</i>	23
	Ikhtisar Saham/ <i>Stock Highlights</i>	33
01	Laporan Manajemen/ Management Report	34
	Laporan Komisaris Utama/ <i>Report from the President Commissioner</i>	35
	Laporan Direktur Utama/ <i>Report from the President Director</i>	40
02	Profil Perusahaan/ Company Profile	44
	Informasi Umum/ <i>General Information</i>	45
	Riwayat Singkat Perseroan/ <i>Brief History of the Company</i>	46
	Riwayat Singkat Permodalan/ <i>Brief History of the Capital</i>	49
	Informasi Pemegang Saham Perseroan/ <i>Company Shareholders Information</i>	62
	Kronologis Pencatatan Saham/ <i>Chronology of Share Listing</i>	62
	Sekilas Tentang Perusahaan Anak/ <i>Overview of Subsidiaries</i>	63
	Lembaga Penunjang/ <i>Supporting Institutions</i>	68
	Struktur Perusahaan/ <i>Corporate Structure</i>	69
	Organisasi Perusahaan/ <i>Organizational Structure</i>	70
	Visi dan Misi/ <i>Vision and Mission</i>	71
	Profil Dewan Komisaris/ <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	72
	Profil Dewan Direksi/ <i>Profiles of the Board of Directors</i>	76
	Profil Komite Audit/ <i>Profiles Audit of the Committee</i>	83
	Profil Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary Profile</i>	84
	Profile Internal Audit/ <i>Internal Audit Profile</i>	84
03	Analisis dan Pembahasan Manajemen/ Management Discussion and Analysis	85
	Tinjauan Keuangan/ <i>Financial Overview</i>	86
	Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi/ <i>Human Resources and Organizational Development Overview</i>	89
	Penghargaan/ <i>Awards</i>	97
04	Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance	98
	Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	99
	Struktur Tata Kelola Perusahaan/ <i>Corporate Governance Structure</i>	100
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	105
	Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>	109
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	117
	Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>	121
	Unit Audit Internal/ <i>Internal Audit Unit</i>	123
	Sistem Pelaporan Pelanggaran/ <i>Whistleblowing System</i>	133
05	Kegiatan Sosial Perseroan/ Corporate Social Activities	134
06	Strategi/ Strategy	138
07	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Buku 2018/ Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors about Responsibilities of Annual Report 2018	146
08	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	149



Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan *Milestones*

Konsistensi dan kontribusi MD Pictures menjadi benchmark perfilman Indonesia, merupakan suatu pencapaian luar biasa. Berbanggalah sebagai bangsa Indonesia, karena rasa berbangsa dan bertanah air akan tercipta karya yang dapat dinikmati masyarakat luas.

Kita harus gigih untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, jangan pernah menyerah, konsisten, berjuang, percaya diri dan berpikir semua akan berhasil.

The consistency and contribution of MD Pictures have become benchmark in the Indonesian film Industry. We are proud to be Indonesian, because by having this sense of national identity, we can create works that can be enjoyed by the nation.

We must persistent in getting what we want, tenacious, consistent, confident and optimistic.

CEO - Manoj Punjabi

2002

MD Entertainment didirikan

MD Entertainment was born

2004

MD Entertainment mulaimenempati peringkat atas dan menghasilkan film-film legendaris.

MD memelopori acara harian.

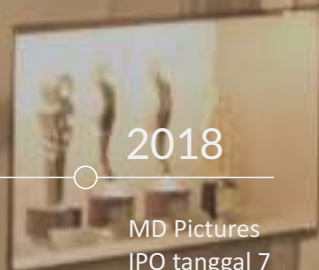
MD Entertainment began to top the ratings charts and legendary titles emerged.

MD pioneered the concept of daily shows.

2005

Strategi integrase dimulai

Integration strategy began



2007

Konsep hiburan
"ONE STOP SHOP"
diperluas

*"ONE STOP SHOP"
entertainment
concept expanded*

2008

MD Pictures
memecahkan semua
rekor film box office
Indonesia, memulai
perubahan historis
dalam industri

*MD Pictures shattered
all time Indonesian
movie box office
records, initiating
a historical shift in
the industry*

2012

Penciptaan
MD Animation
meraih sukses
luas di industri

*Creation of
MD Animation
took the industry
by storm*

2018

MD Pictures
IPO tanggal 7
Agustus

*MD Pictures, our
flagship poised
for an IPO*

Peristiwa Penting 2018

Significant Events of 2018

Producer of the Year 2018



24 Maret 2018, **Indonesian Box Office Movies Awards** hadir untuk mengapresiasi film Indonesia yang telah mencatat prestasi baik selama 2018. **Manoj Punjabi** mendapatkan **penghargaan sebagai Producer of The Year** atas prestasi memproduksi beberapa film box office selama 2017.

*On March 24, 2018, **Indonesian Box Office Movies Awards** were presented to appreciate Indonesian films that had recorded splendid achievements throughout 2018. **Mr Manoj Punjabi** was presented with the **Producer of the Year award** for achieving the highest combined box office numbers of all movies released in 2017.*



Pada 7 Desember 2018, salah satu produksi MD Pictures, **Adit & Sopo Jarwo**, serial animasi Indonesia untuk anak-anak memenangkan penghargaan untuk Program Anak-Anak dan Animasi Favorit di **Panasonic Gobel Awards ke-21**. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan yang kedua untuk serial animasi Adit & Sopo Jarwo dan merupakan pencapaian yang luar biasa bagi MD Pictures karena meraih penghargaan dalam 2 tahun secara berturut-turut mengungguli persaingan ketat dari Trans 7 dan Indosiar. Melalui kreativitas tim produksi di MD Animations, Adit & Sopo Jarwo menjadi favorit para penggemar karena karakternya yang menarik, relevan dan menyenangkan sementara pada saat yang sama memberikan pesan edukasi kepada pemirsanya.

On 7 December 2018, **Adit & Sopo Jarwo** won the award for Favourite Children and Animation Program at the **21th Panasonic Gobel Awards**. The Panasonic Gobel Awards are the annual awards presented to television programs and performances in Indonesia based on a people's choice poll. The purpose of the Panasonic Gobel Awards is to provide an opportunity for viewers to choose the television shows or people that they consider the best. Winning again this year is a remarkable achievement for MD Pictures as it is the second consecutive year Adit & Sopo Jarwo has won this award, beating tough competition from Trans 7 and Indosiar. Through the creativity of the production team at MD Animations, Adit & Sopo Jarwo is a fan favorite for its attractive, relevant and loveable characters while at the same time providing an educational message to its viewers.



MD PICTURES RESMI MELANTAI DI BURSA EFEK INDONESIA
MD Picutes officially registered at the Indonesia Stock Exchange

Manoj Punjabi, Dhamoo Jethmal Punjabi, Shania Punjabi dan Presiden ke 3 Republik Indonesia BJ Habibie
Manoj Punjabi, Dhamoo Jethmal Punjabi, Shania Punjabi and the 3rd President of Republic Indonesia BJ Habibie





MD PICTURES IPO

7 AGUSTUS 2018

1.307.770.000 Saham

7 Agustus 2018, MD Pictures perusahaan pertama di industri film melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah **1.307.770.000 saham** (satu miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "FILM".

7 August 2018, MD Pictures became the first company in the film industry to conduct an Initial Public Offering (IPO) **1,307,770,000 shares** (one billion three hundred and seven million seven hundred seventy thousand) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker "FILM".





PERHIMPUNAN PERDANA SAHAM MD PICTURES TBK

Indonesia - Selasa, 7 Agustus 2018

Penjamin Pelaksanan Emisi Efek :



Bank Nabung Saham "FILM"







DAFTAR FILM

Movie List
2018

-Manoj Punjabi

"Tanpa harapan, mimpi tak akan bisa terjadi,
mimpi tanpa realitapun tak akan terwujud.
Semua saling berketegantungan."

*"Without hope, dreams cannot come true,
without dreams, there will be no reality.
All are interdependent."*

1



Tayang di Bioskop tanggal 15 Februari 2018
Aired on Cinema on February 15, 2018

Mengisahkan tentang pasangan suami istri yang merasa lebih bahagia karena sebentar lagi akan memiliki momongan. Namun sayangnya, keceriaan itu tidak berlangsung lama karena keduanya mulai mengalami kejadian-kejadian misterius pasca kehadiran sang buah hati.

Tells the story of a married couple who feel happier because they will have a baby. But unfortunately, the joy did not last long because both of them began experiencing mysterious events after the presence of the baby.

2



Tayang di Bioskop 29 Maret 2018
Aired on Cinema March 29, 2018

Mengisahkan Revan dan Reina berteman sejak kecil, karena rumah mereka bertetangga. Dari berteman jadi pacaran, begitulah hubungan unik mereka. Meskipun umur Revan lebih muda 3 tahun, tapi Reina merasa nyaman dekat dengan Revan. Baginya, Revan adalah satu-satunya cowok yang bisa membuat Reina merasa terlindungi dan tertawa di saat terpahit pun.

Tells the story Revan and Reina are friends since childhood, because their house is neighbouring. From friends to dating, that's their unique relationship. Even though Revan was 3 years younger, Reina felt comfortable close to Revan. For him, Revan is the only guy who can make Reina feel protected and laugh at even the bitterest times.



Tayang di Bioskop 28 Maret 2018

Mengisahkan Risa, remaja perempuan yang memiliki 3 sahabat hantu bernama Peter, William dan Jhansen. Risa kini tinggal bersama adiknya Riri yang sudah mulai jengah dengan kemampuan Risa yang dapat melihat hantu. Apalagi mereka untuk sementara hanya tinggal berdua karena ibunya menemani ayahnya dinas diluar negeri. Keluarga pamannya, Om Ahmad baru pindah ke Bandung bersama istrinya dan anaknya. Risa dan Riri sering berkecukungan bahkan menginap di rumah om Ahmad dan Tante Tina.

Risa awalnya tidak merasa ada yang aneh dengan rumah om Ahmad, namun suatu hari Risa memergoki om Ahmad pergi bersama orang wanita, Risa hampir tidak percaya bahwa om nya selingkuh, Risa tidak berani bilang ke tante Tina dan memilih menyelidiki sendiri. Namun setelah itu Angki bercerita beberapa hal janggal terjadi dan yang paling aneh adalah sikap om Ahmad berubah. suatu malam Risa diganggu oleh sosok hantu perempuan menyebarkan dirumah itu. Apakah benar om Ahmad selingkuh? Apa hubungannya dengan terror hantu wanita di rumah itu yang mengganggu keluarga om Ahmad termasuk Risa?

Apakah Peter dan kawan kawan akan datang membantu Risa meskipun Peter memperingatkan risa sebelumnya tentang roh jahat berbahaya di rumah om Ahmad itu?

Aired on Cinema March 28, 2018

Tells the story Risa, a young woman who has 3 ghost friends named Peter, William and Jhansen. Risa now lives with her sister Riri, who has begun to be embarrassed by Risa's ability to see a ghost. Moreover, they only temporarily stayed together because his mother accompanied his father in an overseas service. His uncle's family, Om Ahmad has just moved to Bandung with his wife and their children. Risa and Riri often visit even stay at the house of Ahmad and Aunt Tina.

Risa initially did not feel there was anything strange with the house of Ahmad, but one day Risa caught om Ahmad went with a woman, Risa almost did not believe that his uncle cheated on her, Risa did not dare say to Aunt Tina and chose to investigate on her own. But after that Angki told me that some strange things had happened and the strangest thing was that Ahmad's attitude changed. one-night Risa was disturbed by a creepy female ghost in the house. Is it true that Ahmad cheated on you? What is the connection with the terror of the ghost of a woman in the house that disturbs Ahmad's family including Risa?

Will Peter and friends come to help Risa even though Peter warns that he was worried about the dangerous evil spirit in Ahmad's house?

4



Tayang di Bioskop 19 April 2018
Aired on Cinema April 19, 2018

Mengisahkan Demi menghadiri sebuah acara pementasan teater Alisa datang berkunjung ke rumah kakak dan Istrinya, Alisa bertemu Tania, anak angkat kakaknya yang sudah dianggap seperti anak sendiri. Alisa langsung menyadari keanehan dari sikap Tania yang misterius. Berawal saat Alisa memergoki Tania sedang memakan kembang kantil di kamarnya, teror-teror gaib mulai dialami Alisa. Didorong rasa penasaran Alisa mulai mencari tau asal-usul Tania, ditemani senior Alisa di pentas teater membawa mereka ke sebuah panti asuhan. terkuaklah masa lalu Tania yang kelim. Alisa mulai bergerak melaksanakan misi-misi yang semakin berbahaya, berhasikan usaha Alisa?

Tells the story in order to attend an Alisa theater performance event, she came to visit his sister's house. At sister's house, Alisa met Tania adopted sister's son who were considered like their own children. Alisa immediately realizes the strangeness of Tania's mysterious attitude. Starting when Alisa caught Tania eating a cantile flower in her room, occult terror began to be experienced by Alisa. Encouraged by curiosity Alisa began to find out the origin of Tania, accompanied by senior Alisa on the theater stage took them to an orphanage. Tania's dark past revealed. Alisa began to move to carry out increasingly dangerous missions, resulting in Alisa's efforts?

5



Tayang di Bioskop 9 May 2018
Aired on Cinema May 9, 2018

Mengisahkan Tania, perempuan sableng anti-social yang terpaksa harus sekolah. Padahal isi kepalanya dipenuhi khayalan dan imaji visual. Dia tidak peduli jika semua orang di sini membenci dan menghindari darinya. Ananta cowok udik dan lugu, bagaikan ksatria Kabayan dalam kehidupan Tania. Dia tidak mundur sekalipun dihina dan diperlakukan tidak selayaknya oleh Tania. Seakan Ananta memang dihadirkan Tuhan untuk menjadi sahabat Tania. Ananta mengenalkan Tania pada cowok berdarah indo perancis, yang tampan dan romantis. Tania mulai jatuh cinta, namun Ananta menghilang dan membuat Tania begitu kehilangannya. Apakah Ananta akan kembali? Bagaimana kelanjutan kisah mereka?

Tells the story Tania, a woman who is anti-social who is forced to go to school. Though the contents of his head are filled with imaginations and visual images. She resisted and rebelled against who and whatever was holding him back. He doesn't care if everyone here hates and avoids him. Ananta, an idiot, innocent, like a Kabayan knight in Tania's life. He does not back down even though he is insulted and treated improperly by Tania. As if Ananta was indeed presented by God to become the friend of Tania. Ananta introduced Tania to a French-blooded guy, handsome and romantic. Tania began to fall in love, but Ananta disappeared to make. Tania lose and miss the figure of a hick man who he often cursed. Will Anta be back? How will their story continue?



Tayang di Bioskop 24 Mei 2018

Mengisahkan sekelompok anak muda youtubers, Rendy, Raya, Dito, Jessy dan Vega. Mereka memiliki youtube channel yang banyak subscribers nya karena aksi mereka melakukan hal hal ekstrem dan out of the box, wall climbing, mountain bike sampai foto foto dan vlog di tempat angker. Satu hari mereka mendapat comment dari salah seorang followers nya kalau ada satu tempat angker bernama ALAS PATI, bukit tempat penguburan massal pada jaman dulu nya. Mereka memutuskan pergi kesana, perjalanan di mulai fun, semua aktifitas di record oleh mereka agar followers nya bisa melihat semua nya.

Sesampai nya disana mereka mulai foto foto di kuburan massal tersebut, namun malapetaka di mulai ketika Jessy terpeleset jatuh dan tewas seketika, semua shock dan pergi meninggalkan tempat itu karena takut. Mereka tidak ingin di interogasi polisi, mereka jadi tidak akur setelah peristiwa itu karena saling menyalahkan satu sama lain. Sesampai nya di Jakarta hidup mereka tidak tenang, mulai di hantui sosok banyangan Hitam dan wanita. Karena semua di hantui akhir nya mereka bersatu kembali dan harus menyelesaikan masalah yang mereka pendam, mereka merasa arwah Jessy menghantui mereka, mereka harus kembali dan menguburkan Jessy secara layak. Akan kah masalah mereka selesai? Atau justru semakin parah?

Aired on Cinema May 24, 2018

Tells the story a group of young people from Greater Jakarta, Rendy, Raya, Dito, Jessy and Vega. They have a YouTube channel that has many subscribers because of their actions to do extreme things and out of the box, wall climbing, mountain bikes and photos and vlogs in haunted places. One day they received a comment from one of his followers if there was one haunted place called ALAS PATI, a hill of mass burial in its past. They decided to go there, the trip began to be fun, all activities were recorded by them so that their followers could see all of them.

When they arrived, they began to photograph photos in the mass grave, but the disaster began when Jessy slipped down and died instantly, all in shock and left the place out of fear. They don't want to be interrogated by the police, they don't get along after the incident because they blame each other. When they arrived in Jakarta, their lives were not calm, starting to haunt the black figures and women. Because all in the ghost they finally reunited and had to solve the problem they were having, they felt Jessy's spirit haunted them, they had to go back and bury Jessy properly. Will their problems be solved? Or is it even worse?

7



8



Tayang di Bioskop Hari Lebaran 2018
Aired on Cinema on Lebaran Day 2018

Berkisah Raka yang jenaka terjebak dalam sebuah taksi online bersama Gani seorang buronan polisi yang baru kabur dari penjara dan sedang dikejar oleh sekelompok orang bersenjata anak buah Freddy Coughar. Gani meminta bantuan Raka untuk bisa lolos dari baku tembak. Rakapun setuju akan membantu dengan mengajukan syarat Gani harus bernazar akan bertaubat. Dalam keadaan terpaksa Gani menyetujui syarat Raka dan berkat bantuan Raka, Ganipun lolos dari bahaya. Namun keadaan berbalik, niat baik Raka malah menjadikan dirinya masuk dalam ancaman Gani. Perjalanan Raka bersama Gani penuh aksi komedi, action dan situasi yang tak terduga yang kadang belum pernah dialami oleh Raka dalam hidupnya.

Tells the story the wicked Raka was caught in an online taxi with Gani, a police fugitive who had just escaped from prison and was being chased by group of armed men from Freddy Coughar. Gani asks Raka for help to get away from the shootout. Anyone agrees to help by submitting the terms Gani must vow to repent. In forced circumstances Gani agreed to Raka's terms and thanks to Raka's help, she escaped danger. But the situation turned around, Raka's good intentions even made him fall into Gani's threat. Raka's journey with Gani is full of comedy, action and unexpected situations that Raka has never experienced in his life.

Tayang di Bioskop 5 Juli 2018
Aired on Cinema July 5, 2018

Berkisah Kehidupan Syahrini seorang penyanyi pop terkenal dan mempunyai fans yang jumlahnya jutaan yang mulai terganggu ketika dia mulai mendapat banyak ancaman dari orang yang tak dikenal sehingga Syahrini merasa perlu untuk menyewa jasa keamanan yang bernama the Guardians. Sampai akhirnya pada konser Tunggal Syahrini digelar di sebuah gedung konser yang megah. Begitu banyak orang yang hadir; dari fans, undangan VIP dan media. Ketika konser dimulai, penonton bersorak tetapi di tengah-tengah pertunjukan, tiba-tiba Syahrini diculik oleh segerombolan orang tak dikenal! The Guardians langsung melakukan usaha penyelamatan dengan cara ugol-ugalan dan dilengkapi dengan peralatan yang seadanya.

Tells the story of famous pop singer and has millions of fans. Syahrini's life began to be disturbed when he began to get a lot of threats from unknown people so she hire The Guardians as her Security Service. Until finally on the Single Syahrini Concert was held in a magnificent concert hall. So many people attended; from fans, VIP invitations and the media. When the concert began, the audience cheered but in the middle of the show, suddenly Syahrini was kidnapped by a mob of unknown people! immediately made a saving effort in a reckless manner and were equipped with makeshift equipment.



Tayang di Bioskop 28 June 2018

Berkisah Langgir Janaka tidak pernah mengerti perselisihannya dengan sang ibu yang tidak pernah usai. Ibunya terus menyalahkan dirinya atas kecelakaan yang dialami ayahnya. Bahkan sekali pun ibunya sudah menikah lagi, dan hidup bahagia bersama suami barunya dan memiliki anak bayi, Bakula (1thn) tetap saja mereka bermusuhan. Ketidakbahagiaan ini membuat Langgir senantiasa merasa iri pada kehidupan tiga sahabatnya, yang dia anggap jauh lebih sempurna. Semua ini menumpuk menjadi rasa benci dalam hati Langgir. Tempat Langgir curhat hanyalah Abimanyu, cowok tampan nan lusuh. Sudah sejak lama Langgir menyimpan hati pada Abimanyu, tapi sikap cuek Abimanyu membuat hati Langgir terlunta-lunta.

Suatu ketika mereka merencanakan pergi untuk berlibur ke Karma Rinjani. Tempat yang dianggap angker oleh semua orang. Perjalanan yang harusnya menyenangkan ini menjadi ujian bagi persahabatan mereka. Kemarahan dan kebencian Langgir marah ketika Abimanyu muncul tiba-tiba atas undangan Ingrid, yang sudah resmi jadi kekasihnya. Langgir pun memutuskan untuk pergi meninggalkan sahabat-sahabatnya. Keputusan yang membuatnya harus menghadapi hal yang paling mengerikan dalam hidupnya. Bukan saja nyawanya yang terancam, tapi juga nyawa seluruh sahabat-sahabat dan keluarganya.

Aired on Cinema 28 June 2018

Berkisah Langgir Janaka never understood his dispute with his mother who was never over. His mother continued to blame himself for the accident his father had experienced. Even if his mother remarried, and lived happily with his new husband and had a baby child, Bakula (1yr) they were still hostile. This unhappiness makes Langgir always feel jealous of the lives of three of his friends, which he considers far more perfect. All of this accumulates into a sense of resentment in the heart. Langgir's place confides only Abimanyu, a handsome, shabby guy. For a long time Langgir saved his heart in Abhimanyu, but Abimanyu's indifferent attitude made Langgir's heart fall behind.

One time they planned to go on vacation at Karma Rinjani. A place that is considered haunted by everyone. This fun trip is a test for their friendship. Anger and resentment Angered when Abhimanyu appeared suddenly at the invitation of Ingrid, who had officially become his lover. Langgir decided to leave his friends. A desperate decision actually, because of the hatred that Langgir brought, made him have to face the most terrible thing in his life. Not only is his life threatened, but also the lives of all his friends and family.

10



Tayang di Bioskop 16 Agustus 2018
Aired on Cinema August 16, 2018

Berkisah Doyok, Otoy dan Ali Oncom tinggal satu kampung, mereka selalu membuat aksi lucu dengan karakter nya masing, Doyok sering berpidato politik, Otoy seorang pengangguran, sedangkan Ali Oncom adalah pria pencinta janda. Doyok yang masih jomblo bermimpi bertemu dengan almarhum ibu nya, di peringatkan untuk segera menikah, Doyok panik dan meminta bantuan dua sahabat nya mencari jodoh, perjalanan Doyok mencari jodoh banyak rintangan lucu dan juga bahaya, mereka terjebak dalam situasi bahaya karena wanita yang diincar Doyok dalam bahaya. Bisakah Trio DOA menyelamatkan bahaya tersebut? Akankah Doyok menemukan jodohnya?

Tells the story Doyok, Otoy and Ali Oncom live in one village, they always made funny acts with their respective characters, Doyok often made political speeches, Otoy was unemployed, while Ali Oncom was a widow-loving man. Doyok who is still single and gets a dream of meeting his deceased mother, is ranked to be married soon, Doyok panics and asks for the help of his two friends looking for a mate, Doyok's journey to find a mate of many funny also danger obstacles, they are trapped in a dangerous situation because women Doyok was in danger of being targeted. Can the DOA Trio escape the danger? Will Doyok find his soul mate?

11



Tayang di Bioskop 13 September 2018
Aired on Cinema September 13, 2018

Berkisah Nany (8thn) menjadi saksi ketika Sophia (24thn), ibunya, dibunuh oleh sosok yang ia juluki "iblis hitam" setelah ia mendengar suara aneh namun tidak ada yang mempercayainya. Kejadian itu menyisakan trauma mendalam bagi Nany. Selang 8 tahun kemudian Nany kembali mendengar suara yang ia sebut sebagai "bisikan iblis" dan melihat lagi sosok "iblis hitam", ditambah terjadinya teror mengerikan pasca kejadian bersama temannya Nanny mengungkap misteri yang terkait dengan kematian ibunya 8 tahun silam.

Tells the story NANY (8yr) became a witness when Sophia (24yr), his mother, was killed by a figure he dubbed "black devil" after he heard a strange voice, but no one believed it. The incident left a deep trauma for Nany. After 8 years later Nany returned to hear a voice which he called a "demon whisper" and saw again the figure of "black devil" in Erly's dormitory, plus the horrific terror after the incident. Together with her friends, Nany revealed the mystery which was related to the death of her mother 8 years ago.



Tayang di Bioskop 11 Oktober 2018

Berkisah ASIH (28thn) perempuan malang itu mengakhiri hidup karena banyaknya kejadian naas yang menimpanya. Dia diusir dari rumah oleh ibu dan bapaknya, karena seorang laki-laki menghamilinya namun lari dari tanggung jawab. Keluarga Asih jelas tidak akan menerima anak Asih yang baru lahir, karena dianggap sebagai aib keluarga. Semua orang kampung mencemooh Asih, tidak ada satupun yang membelanya, hingga semua hal itu membuat Asih menjadi gila dan kemudian tega membunuh anaknya. Asih menanggung kesedihan dan marah hingga akhir hayatnya. Dia pergi dengan tidak tenang malam itu.

Sehari setelah Asih wafat, Puspita yang sedang hamil besar tinggal tidak jauh dari lokasi tempat Asih mengakhiri hidupnya. Tinggal bersama suaminya, Andi, dan Ibu mertuanya, sekilas keluarga ini tampak bahagia, terlebih lagi bayi yang mereka nantikan akan lahir 2 bulan lagi. Namun kejadian kejadian aneh terus menghantui Puspita dan keluarganya yang disebabkan oleh arwah penasaran Asih. Apa yang diinginkan Asih sebenarnya?

Aired on Cinema October 11, 2018

Tells the story ASIH (28yr) that poor woman ended her life because of the many unfortunate events that happened to her. He was expelled from home by his mother and father, because a man impregnated him but ran away from responsibility. The Asih family clearly will not accept Asih's newborn child, because it is considered a family shame. All the villagers scoffed at Asih, none of them defended him, so all of that made Asih go crazy and then had the heart to kill his son. Asih endured sadness and anger until the end of his life. He left uneasy that night.

The day after Asih died, the big pregnant Puspita lived not far from the location where Asih ended her life. Living with her husband, Andi, and mother-in-law, at a glance this family seemed happy, especially the baby they were looking forward to will be born in two months. But the strange incident continued to haunt Puspita and her family caused by the curious spirits of Asih. What does Asih really want?

13



Tayang di Bioskop 20 September 2018
Aired on Cinema September 20, 2018

berkisah Melina masih terlarut dalam kesedihan saat kehilangan salah satu anak kembarnya saat lahir. Anaknya yang selamat, Flora, tumbuh menjadi anak pemurung dan misterius. Seiring Flora menginjak lima tahun, keadaan keluarga Melina diperparah oleh gangguan gaib dan kematian orang-orang terdekat Melina. Bahkan kini Melina sendiri yang mendapat ancaman kematian. Daniel, suami Melina, tidak tinggal diam. Ia mencari tahu apa yang terjadi dengan keluarganya, yang ternyata berhubungan dengan bayi mereka yang telah meninggal. Semakin Daniel menguak tabir misteri, semakin besar juga bahaya yang mengintai nyawa keluarganya. Apakah rahasia besar yang tersembunyi di masa lalu? Mampukah mereka selamat dari ancaman itu?

Tells the story Melina is still dissolved in sadness, when she lost one of her twin children at birth. His surviving child, Flora, grew up to be a moody and mysterious child. As Flora stepped on five years, Melina's family situation was exacerbated by occult disturbances and the death of the closest people Melina. Even now Melina herself is threatened with death. Daniel, Melina's husband, did not remain silent. He found out what had happened to his family, which turned out to be related to their deceased baby. The more Daniel uncovers the veil of mystery, the greater the danger that lurks the life of his family. Is the big secret hidden in the past? Can they survive the threat?

14



Tayang di Bioskop 8 November 2018
Aired on Cinema November 8, 2018

Berkisah Sepasang suami istri, Hanum dan Rangga dengan latar belakang kota New York yang elegan, namun mengintai soliditas Hanum dan Rangga. New York yang romantis, menghembuskan mantra magis, namun melahirkan kenyataan ironis.

Akankah Hanum mampu mengelak pesona kota New York? Mampukah Rangga mempertahankan cinta sejatinya dari impian yang membelitnya? Atau jangan-jangan...impian yang menjadi kenyataan tetaplah ilusi, jika melupakan iman dan keyakinan?

Tells the story of husband and wife, Hanum and Rangga with the background of the Elegant New York City, but lurking the solidity of Hanum and Rangga. A romantic New York, spells magical spells, but gives birth to an ironic reality.

Will Hanum be able to dodge the charm of Cooper and New York City? Can Rangga maintain his true love from the dream that entwined him? Or perhaps ... dreams that come true remain an illusion, if you forget faith and belief?



Tayang di Bioskop 13 Desember 2018

Berkisah Baskara selalu mengalami perlakuan buruk di sekolah maupun di rumahnya oleh ibu kandungnya. Karna tak tahan, ia memutuskan untuk kabur ke rumah om Anton yang merupakan saudara kembar ayahnya.

Om Anton tinggal bersama istrinya dan dua anak kembarnya. Sikap ramah keluarga Om Anton membuat Baskara senang.

Persoalan muncul, Baskara mulai merasakan keanehan keluarga Om Anton dari sikap mereka yang selalu melakukan aktivitas ritual yang aneh. Hal lainnya, Baskara mulai terteror oleh makhluk halus penghuni rumah.

Baskara mempertaruhkan mental dan jiwanya untuk mencari apa yang sebenarnya terjadi dalam keluarga om Anton dan rumah mereka.

Aired on Cinema December 13, 2018

Tells the story Baskara always experiences bad treatment at school and at his home by his biological mother. Because he could not stand it, he decided to run away to the house of Om Anton who was his father's twin brother.

Om Anton lives with his wife and their two twin children. The friendly attitude of Om Anton's family made Baskara happy.

The problem arose, Baskara began to feel Om Anton's family strangeness from the attitude of those who always did strange ritual activities. Another thing, Baskara began to be terrorized by spirits inhabiting the house.

Baskara risked his mental and soul to find out what really happened in the family of om Anton and their home.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Rasio Keuangan yang sehat
Financial Healthy Ratio

Aset

Assets

URAIAN	Catatan/ Notes	31 December		DESCRIPTION
		2018	2017	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2l, 4	251.446.210.669	18.274.576.702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2l, 2m, 5			Accounts receivable
Pihak ketiga		29.404.556.680	6.262.782.040	Third parties
Pihak berelasi	30	22.698.667.925	3.692.191.839	Related parties
Piutang lain-lain	6			Others receivable
Pihak ketiga		4.551.317.142	56.492.156	Third parties
Pihak berelasi	30	414.465.102		Related parties
Pajak dibayar dimuka	2o, 7a	3.302.775.403	78.506.168	Prepaid taxes
Uang muka	8	18.461.277.154	6.509.568.255	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g, 9	623.457.437	1.531.934	Prepaid expense
Total Aset Lancar		330.902.727.512	34.875.649.094	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2e, 10		200.000.000	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2m, 6, 30	15.204.880.782	30.064.698.846	Other receivables-related parties
Aset tetap - neto	2h, 11	714.851.306.573	4.222.991.793	Fixed assets - net
Properti Investasi - neto	2i, 12	117.492.773.111		Investment properties - net
Aset film	2f, 13	202.022.014.059	131.621.230.283	Film assets
Aset pajak tangguhan	2o, 7d	349.753.000	399.440.500	Deffered tax assets
Aset lain-lain		2.500.000		Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.049.923.227.525	166.508.361.421	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.380.825.955.037	201.384.010.515	TOTAL ASSETS

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

URAIAN	Catatan/ Notes	31 December		DESCRIPTION
		2018	2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITAS JANGKA PENDEK
Utang bank	14		317.491.149	Bank loans
Utang usaha	15			Accounts payable
Pihak ketiga		3.687.734.922	838.620.635	Third parties
Pihak berelasi	30	258.317.949	3.571.029.400	Related parties
Utang pajak	2o, 7b	11.188.329.196	12.855.857.301	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	2.474.975.479	20.249.526.100	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	16.029.304.561	15.055.505.883	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	1.888.350.332	566.406.404	Others payable - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		35.527.012.440	53.454.436.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2p, 19	1.399.012.000	1.597.762.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas		36.926.024.440	55.052.198.872	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share Capital:
Modal dasar - 2.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 42.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing Rp100 dan Rp1.000.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor 808.440 saham pada tanggal December 31, 2018 dan 10.500 saham pada tanggal Desember 31, 2017	20	951.121.700.000	10.500.000.000	Authorized - 2.000.000 shares on December 31, 2018 and 42.000 Shares on December 31, 2017 with par value of each Rp100 and Rp1.000.000 per share Issued and paid - 808.440 share on December 31, 2018 and 10.500 share on 31 December 2017
Tambahan modal disetor	21	153.685.174.076	100.000.000	Additional paid-in capital
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 23		6.301.684.609	Proforma from restructuring transaction of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain		(165.213.000)		Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.100.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		236.157.250.182	127.108.182.534	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.342.898.911.258	146.331.811.643	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 22	1.001.019.339		Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.343.899.930.597	146.331.811.643	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.380.825.955.037	201.384.010.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Penjualan Sales

URAIAN	Catatan/ Notes	31 December		DESCRIPTION
		2018	2017	
PENJUALAN	2n, 25	293.928.098.413	153.718.629.898	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 26	72.460.718.418	46.339.962.514	COST OF SALES
LABA BRUTO		221.467.379.995	107.378.667.384	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n, 27	91.945.153.132	30.803.768.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		129.522.226.863	76.574.898.978	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	28	7.560.763.597	1.470.606.321	Other income
Beban lain-lain	29	(61.514.962)	(65.615.588)	Other expense
Penghasilan Lain-lain - Neto		7.499.248.635	1.404.990.733	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		137.021.475.498	77.979.889.711	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PAJAK INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	2o 7c	(27.555.339.045)	(16.390.940.629)	Current
Tangguhan	7d	(177.154.000)	84.698.000	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(27.732.493.045)	(16.306.242.629)	Income Tax Expenses - Net
Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		109.288.982.453	61.673.647.082	Profit Before Income Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2c, 23	239.927.531	793.054.775	Profit of Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
LABA NETO		109.049.054.922	60.880.592.307	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(509.866.000)	(355.739.000)	remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		127.466.500	88.934.750	Related income tax

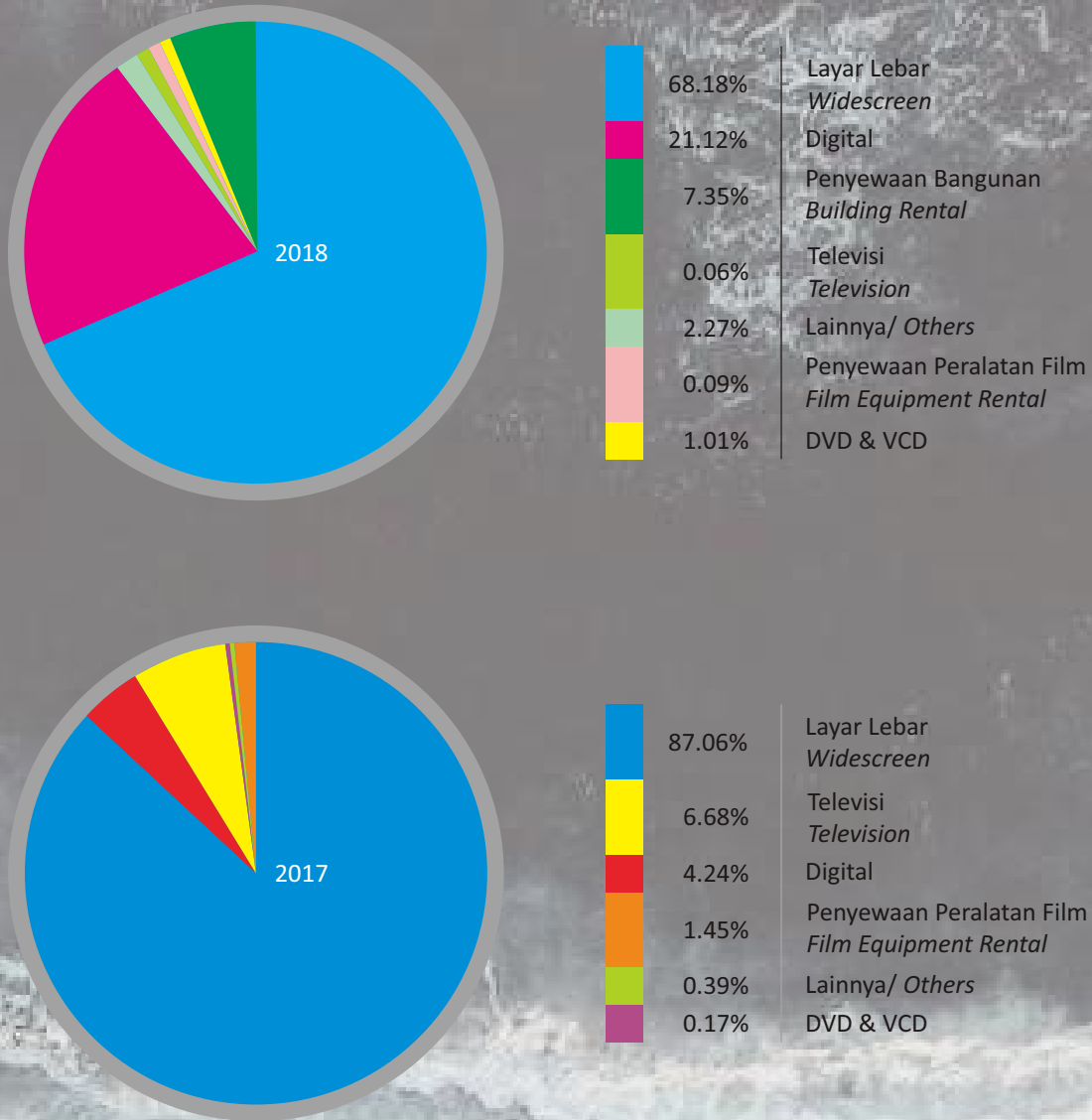
Penghasilan Income

URAIAN	Catatan/ Notes	31 December		DESCRIPTION
		2018	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(382.399.500)	(266.804.250)	<i>Other Comprehensive Income Before Other Comprehensive Income Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2c, 23	4.758.000	(54.711.750)	<i>Other Comprehensive Income of Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(387.157.500)	(212.092.500)	<i>Other Comprehensive Income - Net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		108.661.897.422	60.668.499.807	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk		109.049.067.647	60.880.592.307	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(12.725)		<i>Non-controlling Interests</i>
Total		109.049.054.922	60.880.592.307	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik entitas induk		108.661.910.147	60.668.499.807	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(12.725)		<i>Non-controlling interests</i>
Total		108.661.897.422	60.668.499.807	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2s, 24	14,09	5.798.152	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Arus Kas Cash Flows

URAIAN	31 December		DESCRIPTION
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	252.753.646.366	159.578.013.687	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(229.311.833.151)	(103.776.785.130)	Payments to suppliers Payment to employees
Kas yang digunakan dalam operasi	23.441.813.215	55.801.228.557	Cash used in operating activities
Pembayaran beban bunga	(10.542.640)		Interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	4.454.558.356	37.683.178	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(30.102.496.287)	(3.949.435.509)	Income tax expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.216.667.355)	51.889.476.226	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas sepengendali	(198.465.000.000)		Investment in entities under common control
Perolehan aset tetap	(101.819.225.593)	(1.073.598.966)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.958.500.000	1.404.999.997	Sale of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi		(20.725.854.246)	Payment of related party receivables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(298.325.725.593)	(20.394.453.215)	Net Cash Used in Investing Activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	493.971.700.000	-	Proceeds from paid up capital
Penerimaan utang pihak berelasi	14.859.818.064	-	Proceeds from due to related parties
Penerimaan obligasi wajib konversi	25.000.000.000		Proceeds from mandatory convertible bond
Pembayaran deviden kas	-	(15.000.000.000)	Payment of cash dividend
Penerimaan neto dari kas yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	96.265.464	Net proceeds from restricted cash
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	534.031.518.064	(14.903.734.536)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activites

Aliran Pendapatan Revenue Stream



Pergeseran kontribusi pendapatan, 21.12% kenaikan di digital
Shift in revenue contribution, 21.12% increase in digital sales

153.4 miliar rupiah/ IDR 153.4 billion
294 miliar rupiah/ IDR 294 billion

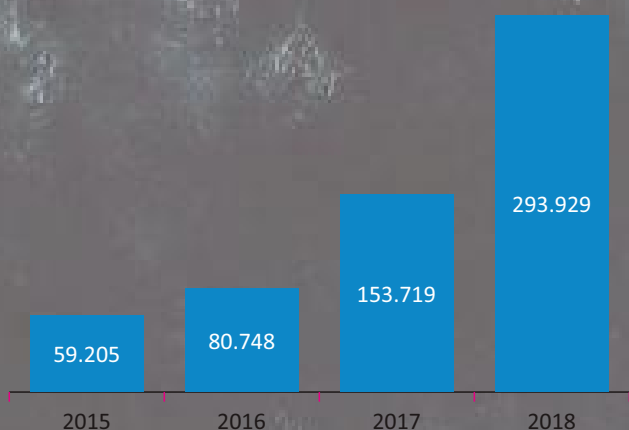
91.21% kenaikan pendapatan
Increase in revenue

Pertumbuhan Pendapatan Earnings Growth

PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

Net Sales

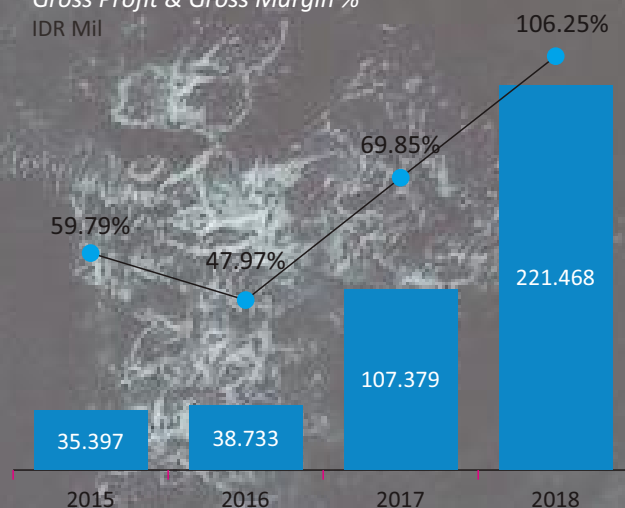
IDR Mil



LABA KOTOR DAN MARGIN LABA KOTOR

Gross Profit & Gross Margin %

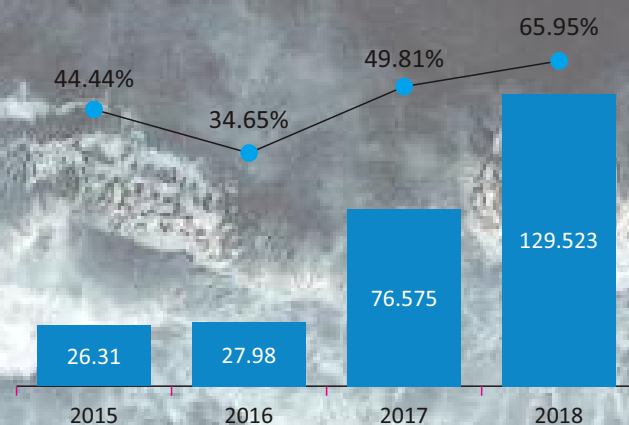
IDR Mil



LABA USAHA & MARGIN LABA USAHA

Operating Profit & Operating Margin %

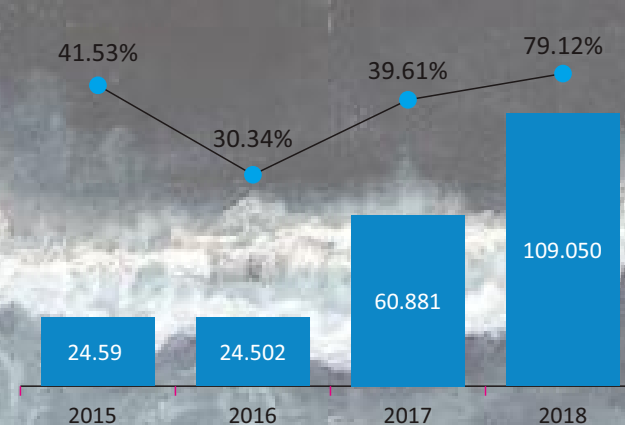
IDR Mil



LABA BERSIH & MARGIN LABA BERSIH

Net Profit & Net Margin %

IDR Mil

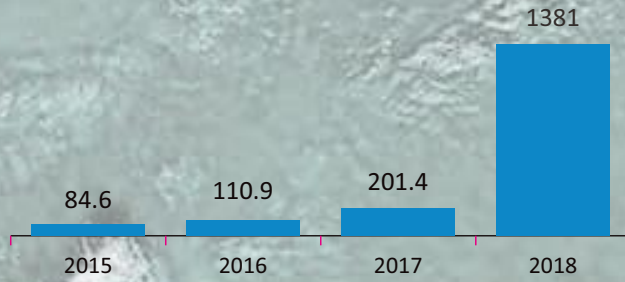


Pertumbuhan Perusahaan

Company Growth

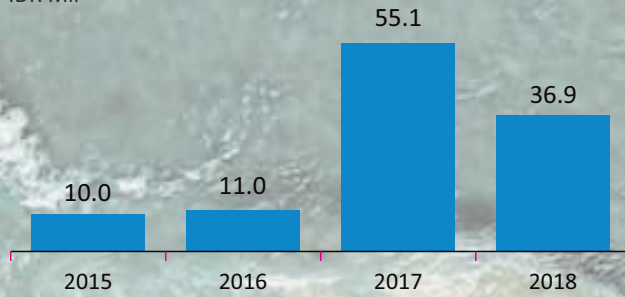
JUMLAH ASET

Total Assets
IDR Mil



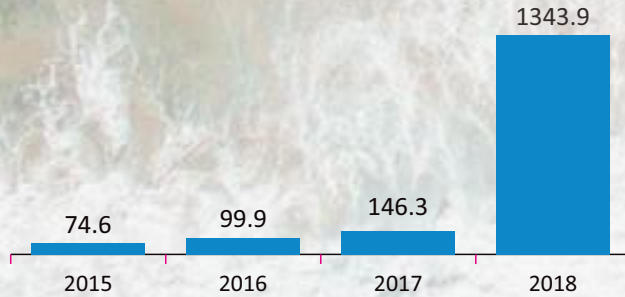
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities
IDR Mil



JUMLAH EKUITAS

Total Equity
IDR Mil

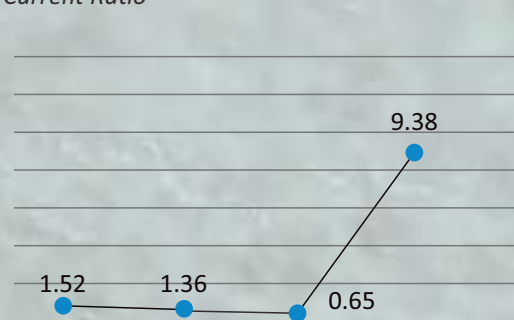


Rasio Keuangan Sehat Healthy Financial Ratios

	2018
Pengembalian Laba Atas Total Aset <i>Return Of Asset</i>	7.90%
Pengembalian Ekuitas <i>Return Of Equity</i>	8.11%
Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	56.37%
Laba Operasional <i>Operating Profit Margin</i>	198.45%
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	79.12%
Hutang Lancar <i>Current Ratio</i>	9.38
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	707.76%
Hutang terhadap Aset-Aset <i>Debt to Assets</i>	2.67%
Hutang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	2.75%
Rasio Perputaran Aset - Aset <i>Asset Turnover Ratio</i>	21.29%

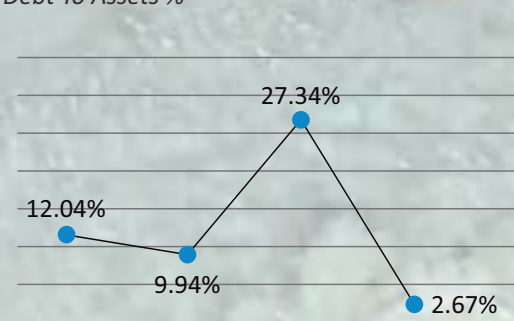
KEWAJIBAN LANCAR

Current Ratio



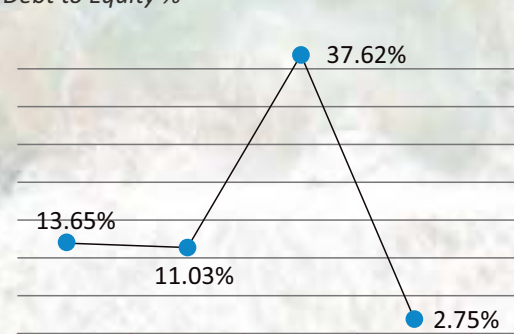
HUTANG ASET-ASET

Debt To Assets %



HUTANG TERHADAP EKUITAS

Debt to Equity %



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Kenaikan harga saham setelah 3 bulan IPO sebesar **288%**
Approximately **288%** increase in share price 3 months since IPO

Tahun Year Bulan Month	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Value	Frek (x)	IHSI	Jumlah Saham Tercatat Authorized Capital	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2018									
Aug	1.590	314	1.545	164.362.000	187.884.581.000	36.980	1.545	9.511.217.000	14.694.83.265.000
Sept	1.545	1.025	1.155	131.312.500	187.884.581.000	38.900	1.155	9.511.217.000	10.985.455.635.000
Oct	1.275	800	1.010	53.139.400	61.100.297.500	11.444	1.010	9.511.217.000	9.606.329.170.000
Nov	1.130	585	610	9.957.800	9.073.249.000	5.744	610	9.511.217.000	5.801.842.370.000
Dec	1.125	560	680	30.019.700	26.730.771.500	14.679	680	9.511.217.000	6.467.627.560.000
Kurs Akhir	1.590	314	680						
Total				388.791.400	449.015.606.500	107.747			

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM MD PICTURES Graphic of Stock Trading of MD Pictures

FILM STOCK PRICE



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Dhamoo Punjabi *Chairman, MD Pictures*

“Tahun 2018, hampir 10 juta penonton menonton film kami, sebuah pencapaian yang luar biasa bagi Perusahaan.”

“In 2018, almost 10 million people watched our movies, such a remarkable achievement for the Company.”



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President of Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat Nya kepada Perseroan di sepanjang tahun 2018. Mewakili Dewan Komisaris PT MD Pictures Tbk (“Perseroan”) izinkan Saya menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku 2018.

Tahun 2018 merupakan sejarah MD Pictures, menjadi perusahaan pertama di industri film melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "FILM", dilaksanakan pada 7 Agustus 2018.

Perseroan memiliki kesempatan peluang menarik seiring dengan bertambahnya sumber Pendapatan Perseroan melalui film film baru di bioskop. Selain itu pertumbuhan film kami yang sangat membanggakan dan menariknya konten-konten film kami yang tersedia mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kinerja Perseroan di 2018.

Kami bangga atas pencapaian Perseroan di tahun 2018, dengan pendapatan yang tercatat sebesar Rp 293,9 miliar di tahun 2018, meningkat 91,2% dari pendapatan di tahun 2017. Selain itu di 2018 ini Perseroan juga telah berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 109.1 miliar, meningkat 79,1%. Pencapaian ini diraih berkat komitmen kuat dan dedikasi dari seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan Perseroan serta arahan Dewan Komisaris sehingga Perseroan mampu memanfaatkan peluang di tahun 2018 dengan sangat baik.

Dear Esteemed Shareholders,

First and foremost, we would like to express our sincere gratitude to the Almighty God who has continuously given His blessing to the Company throughout 2018. On behalf of the Board of Commissioners (“BOC”) of PT MD Pictures, Tbk (the “Company”), I hereby present the Monitoring Report for the operational performance of the Company for 2018 fiscal year.

2018 a special year of MD Pictures; it became the first company in the film industry to launch an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker “FILM”, held on 7 August 2018.

The Company encountered various exciting opportunities with an increase in revenue sources due to additional new movies in cinemas. In addition to that, the solid growth of Indonesian movies and other highly anticipated movies has positively contributed to the Company’s performance growth.

We are proud of the Company’s achievement in 2018, with the revenue recorded at IDR 293,9 billion, an increase of 91,2% from revenue in 2017. Aside from that, the Company has also succeeded to record an Income Attributable for the Year amounted to IDR 109.1 billion, an increase of 79,1%. This proud achievement is a result of strong commitment and dedication from the Company’s Directors, Management and Employees as well as BOC guidance enabling the Company to take advantage of the exciting opportunities in 2018.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga telah senantiasa melakukan review terhadap Laporan Keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum Laporan Keuangan tersebut diterbitkan kepada Publik serta memberikan saran atas penyajian laporan keuangan.

Fungsi Pengawasan lainnya juga dijalankan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat yang secara rutin dilakukan Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris dan juga rapat bersama Direksi Perseroan.

Dimana dalam rapat internal Dewan Komisaris hasil pengawasan Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Direksi untuk menjadi arahan dan perhatian Direksi dalam melakukan pengelolaan atas jalannya operasional Perseroan. Sementara dalam rapat bersama dengan Direksi, Direksi akan memaparkan kondisi terkini Perseroan termasuk diantaranya pencapaian, hambatan atau kendala yang dihadapi serta mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan.

Hal-hal tersebut diatas merupakan salah satu upaya Dewan Komisaris untuk senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan dan secara rutin mengawasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan, agar Perseroan tetap berada sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Anggaran Dasar Perseroan mengatur Direksi wajib menyampaikan Rencana Kerja Perseroan setiap tahunnya untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Atas prospek usaha yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, kami meyakini Perseroan akan mampu berkembang menjadi Perusahaan FILM terbesar di Indonesia.

Untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menjajaki berbagai peluang baru terutama melalui inovasi serta implementasi teknologi terkini di dunia perfilman Indonesia. Di tahun 2018, Perseroan dengan mengadopsi teknologi digital, telah mampu menghadirkan teknologi perfilman termutakhir. Inovasi teknologi ini akan senantiasa dihadirkan Perseroan guna mewujudkan Visi Perseroan yakni “Menjadi Perusahaan FILM nomor satu di Indonesia”.

The BOC through the Audit Committee reviewed the Company's Quarterly Financial Report prior to release of the Report to the Public and provided advice on the presentation of the Financial Report.

Other monitoring functions conducted by BOC is through meetings, conducted regularly both internally by the BOC as well as joint meetings with the BOD.

In the internal BOC meetings, the monitoring result will be informed to the BOD for guidance and attention in managing the operations of the Company. While in the joint meeting with the BOD, the BOD provides updates regarding the current condition of the Company including the achievements, obstacles or challenges faced by the Company as well as evaluating the Company's performance.

Those are the BOC efforts in continuously conducting its supervision function to the operations of the Company and routinely supervising the Company's performance in comparison to the business plan previously made by the BOD.

Outlook on Business Prospects

The Company's Articles of Association govern the BOD to submit the Company's Business Plan to the BOC for the following year along with the Company's business prospects annually. The business plan and prospects must be approved by the Company's BOC. Based on the business prospects drawn up by the BOD we believe that the Company will be able to develop into the largest FILM company in Indonesia.

To maintain the Company's excellence and enhance shareholder value, the Company strives to explore new opportunities, especially through innovation and implementation of the latest technology in the Indonesian movie industry. In 2018, by adapting digital technology, the Company has been able to deliver cutting-edge movie technology to its films. This technological innovation will be utilized by the Company in order to achieve the Company's vision of “to be number One FILM Company in Indonesia.”

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini tata kelola Perusahaan yang baik dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi Pengawasan atas implementasi tata kelola Perusahaan di Perseroan dan menghimbau manajemen untuk dari waktu ke waktu mengkaji dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif seputar kepatuhan manajemen dalam mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan- peraturan hukum yang berlaku, hasil-hasil keputusan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta Anggaran Dasar Perseroan. Di masa depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangk an dan memperkuat tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi contoh praktik terbaik industri FILM di Indonesia.

Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang Tahun 2018 tidak ada perubahan Komposisi Dewan Komisaris. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Posistion
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama/ President Commissioner
Sanjeva Advani	Komisaris/ Commissioner
Bachtiar Effendi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The BOC believes that good corporate governance may promote the sustainable growth of the Company. Therefore, the BOC always performs its Supervision function on the implementation of Corporate governance in the Company and gives suggestions to the management from time to time to review and improve good corporate governance of the Company.

In general, the Board of Commissioners provides a positive assessment of the compliance of management in managing the Company in accordance with the applicable regulations, the General Meeting of Shareholders resolutions and the Articles of Association of the Company. In the future, the Board of Commissioners expects the Company to continue its development and strengthen corporate governance in order to have the best practices within the Indonesian movie industry.

BOC Composition

Throughout 2018 there have been no changes on the BOC composition of the Company. Therefore, the BOC composition throughout 2018 and as of this Annual Report is published as follows:

Frekuensi dan cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selain melakukan fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan aktif memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas operasionalnya sehari-hari. Secara berkala di setiap rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan terutama sehubungan dengan pengelolaan cash flow serta hal terkait dengan bisnis strategi dan operasional Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keberhasilan dan pencapaian yang diraih Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Seluruh pencapaian di tahun 2018 tidak terlepas dari kerja keras, dedikasi dan loyalitas Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Frequency and manner of Advising to the Board of Directors

Aside from conducting the Supervisory function, the BOC also has an active role in providing input and advice to the Board of Directors of the Company in carrying out its daily operational tasks. Periodically at joint meetings with the BOD, the BOC always provides input and advice to the BOD, especially in relation with cash flow management and matters related to operational and the Company's business strategy.

Appreciation

On behalf of the BOC, allow me to express our deepest gratitude and appreciation to the BOD, management and employees for the Company's success and achievements. All of the Company's achievements in 2018 are due to the hard work, dedication and loyalty shown by the BOD, management and employees.

Our sincere appreciation also goes to all shareholders, investors, business partners and stakeholders for the continued trust shown towards the Company.

**Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners**

Jakarta, 29 April 2019
Jakarta, April 29, 2019



Dhamoo Jethmal Punjabi
Komisaris Utama/ President Commissioner



Manoj Punjabi
CEO, MD Pictures

Tahun 2018 merupakan sejarah MD Pictures, menjadi perusahaan pertama di industri film melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2018 is a special year in the history of MD Pictures, as it became the first company in the film industry to conduct an initial public offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Laporan Direktur Utama

Report from the President Director

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Adalah sebuah kebanggaan bagi saya mewakili seluruh anggota Direksi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2018 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2018 adalah tahun khusus dalam sejarah MD Pictures, karena menjadi perusahaan pertama di industri film yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "FILM" yang diadakan pada 7 Agustus 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun yang sangat mengesankan bagi Perseroan, karena tahun 2018 ini merupakan titik balik bagi Perseroan dengan pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 109.049.054.922 miliar, meningkat 79,1%. Total pendapatan sebesar Rp 293.9 miliar, naik menjadi 91,2% dari tahun 2017. Bagi Perseroan ini merupakan pencapaian yang sangat membanggakan.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Tahun 2018 berakhir tahun dengan kinerja setahun penuh yang kuat. Eksekusi dan kualitas strategi kami berjalan dengan baik, dengan pekerjaan membangun fondasi yang kuat untuk FILM menunjukkan hasil yang jelas dan meningkatkan pada pertumbuhan industri film Indonesia.

Pencapaian yang luar biasa berhasil di raih Perseroan di tahun ini. Pencapaian tersebut tentu merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang diwujudkan melalui implementasi tepat dari strategi dan kebijakan yang telah disusun manajemen secara tepat dan efisien.

Indikator lain dari meningkatnya prospek industri perfilman di Indonesia juga terlihat dari bangkitnya film-film Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kontribusi atas pendapatan Perseroan yang berasal dari film-film yang di produksi sendiri.

Dear Esteemed Shareholders,

I am deeply honoured to represent all members of the Board of Directors ("BOD") of the Company to present the Company's Management Report for the financial year 2018 and its major performance achievements to the shareholders and other stakeholders.

2018 is a special year in the history of MD Pictures, as it became the first company in the film industry to launch an initial public offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker "FILM" being displayed on 7 August 2018.

2018 was a most memorable year for the Company, because 2018 was the turning point with the Net Profit of the current year reaching Rp. 109.049.054.922, increasing by 79.1%. The total income was Rp. 293.928.098.413, increasing by 91.2% from 2017. For the Company, this is a very significant achievement.

Strategy and Strategic Policy of The Company

The year 2018 ended with a strong full year performance. The execution of our quality strategy which satisfactorily proceeded in building a robust foundation for FILM showed clear results in promoting growth of the Indonesian film industry.

Remarkable achievements were achieved by the Company in this year. These achievements are unquestionably the result of dedication and hard work of all members of the management and all employees of the Company, realized through the effective implementation of strategies and policies which have been accurately and efficiently developed by the management.

Another indicator of improvement in prospects in the Indonesian film industry is Indonesian film revival, as can be noticed from an increase in the contribution of the Company's own film production to the Company's income.

Faktor pendukung lain yang juga merupakan indikasi atas berkembangnya potensi bisnis dan prospek industri bioskop tanah air adalah demografi penduduk Indonesia. Dengan bertambahnya populasi generasi muda yang merupakan target utama Perseroan, dan ditambah dengan meningkatnya kalangan kelas menengah yang kami percaya merupakan kekuatan pendorong di pertumbuhan industri film Indonesia.

Untuk itulah kami meyakini prospek usaha perfilman akan mampu bertumbuh positif dan pesat di tahun-tahun yang akan datang. Khususnya di tahun 2018, Perseroan percaya akan mampu mencapai peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibanding tahun 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola Perusahaan yang baik merupakan pilar bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik melalui implementasi atas Prosedur Operasi Standar (SOP) yang dimiliki Perseroan yang telah mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas dalam lingkup Perseroan. Perbaikan atas SOP yang ada juga senantiasa dilakukan Perseroan untuk terus memutakhirkan prosedur Perseroan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala selalu melakukan audit atas penerapan SOP tersebut ke setiap site yang dimiliki Perseroan. Dalam hal adanya temuan-temuan audit, para unit terkait akan menyusun langkah-langkah korektif yang efektif dan memantau pelaksanaan perbaikan dan improvement atas temuan tersebut. Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari check and balances yang secara rutin dilakukan Perseroan.

Selain SOP, pedoman-pedoman tata kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko juga secara rutin dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. Selain itu, fungsi supervisi oleh Dewan Komisaris juga senantiasa dilakukan Perseroan baik melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan atau secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Another supporting factor which also serves as an indicator of development of business opportunities and prospects in the cinema industry is the demographics of Indonesia. We believe that an increase in the population of young people forming the main target of the Company, coupled with the growth of the middle class, constitutes a driving force for the development of the Indonesian film industry.

For these reasons, we believe that film business prospects will grow positively and rapidly in years to come. Especially in 2018, the Company believes it will be able to achieve better operational and financial performance than 2017

Corporate Governance

Good Corporate Governance is a pillar of the Company's continuous growth. The Board of Directors is committed to continuously promoting good corporate governance through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) owned by the Company which has regulated all activities within the Company's scope of business. Improvement of the existing SOP is also continuously conducted by the Company to update the Company's procedures under circumstances and dynamics that occur.

Moreover, the Company also periodically audits application of the SOP on any site belonging to the Company. In the case of audit findings, the relevant units will develop effective corrective measures and monitor the performance of the improvement and corrective measures of such findings. All such undertakings form parts of checks and balances routinely conducted the Company.

In addition to SOP, the Company's governance guidelines, internal control systems as well as risk management are also routinely updated in accordance with the Company's current condition. Moreover, the supervisory function of the Board of Commissioners is also continuously carried out by the Company through committees under the Board of Commissioners and/or directly carried out by the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi *Board of Directors Composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Shania Manoj Punjabi	Direktur/ <i>Director</i>
Venkatachari Soundararajan	Direktur/ <i>Director</i>
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur Independen/ <i>Director Independent</i>

Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang membanggakan.

Kami juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan saran yang telah diberikan kepada Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2018.

Apresiasi kami juga kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, juga kepada mitra kerja, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terbina dengan baik, dan dukungan yang tiada henti sehingga Perseroan mampu kembali menorehkan pencapaian yang cukup membanggakan.

Appreciation

On this auspicious occasion, I, on behalf of the Board of Directors would like to extend our highest gratitude and appreciation to all Employees for their hard work and dedication to the Company in achieving gratifying growth and performance.

We would also like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and advice to the Company's Board of Directors throughout 2018.

Appreciation is also extended to the shareholders for all the support and trust given to us, and also to all working partners, business partners, and stakeholders for the well-established cooperation and endless support that have enabled the Company to once again reach such gratifying accomplishments.

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 April 2019
Jakarta, April 29, 2019

Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama / *President Director*

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum General Information

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	: PT MD Pictures Tbk
Pendirian <i>Establishment</i>	: 01 Agustus 2002
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: 07 Agustus 2018 : August 07, 2018
Situs <i>Website</i>	: www.mdpictures.com
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Produksi FILM : <i>FILM Production</i>
Alamat <i>Address</i>	: MD Place, Tower 1, 8th Floor : Jl. Setiabudi Selatan no. 7, Jakarta 12920 Telp : +6221-29855777 Fax : +6221-29055777
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	: Ratna Sari Ismianti : Email : ratna@mdpictures.com
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	: Email : corporatesecretary@mdpictures.com

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History Of The Company

Perseroan didirikan dengan nama PT MD MEDIA sesuai Akta Pendirian Nomor 05 tanggal 01 Agustus 2002, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP: 090519244732 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat Nomor: 5899/BH.09.05/XI/2002 tanggal 21 November 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 8852.

Sepanjang perkembangannya, Perseroan tidak hanya berpatokan pada kualitas cerita, namun juga mendukung penyediaan sarana pendukung produksi yang sangat penting seperti kamera dan peralatan editing. Perseroan senantiasa melakukan penambahan atau pembaruan sarana produksi seiring dengan perkembangan teknologi seperti pergantian system dari seluloid ke digital.

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyedia jasa dan perdagangan konten Perfilman yang beralamat di Gedung MD Place Tower I Lantai 8, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, RT/RW. 00/00, Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perfilman di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yang terdiri dari:

- Menjalankan kegiatan pembuatan/ memproduksi film dan video;
- Melakukan kegiatan perdagangan film dan video;
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa peredaran film dan video di antaranya melalui bioskop, media elektronik, dan media hiburan lainnya; dan
- Menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia.

The Company was established as PT MD MEDIA in accordance with the Deed of Establishment Number 05 dated August 1, 2002, which was made before Frans Elsius Muliawa, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-17650 HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002 and has been registered in the Company Register in accordance with Law Number 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies with TDP Number: 090519244732 in the Central Jakarta Office Registration Office Number: 5899 / BH.09.05 / XI / 2002 dated November 21, 2002, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 23, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 8852.

Throughout its development, the Company has not only relied on the quality of the stories it created, but also supports the provision of very important production support facilities such as cameras and editing equipment. The Company continues to add or update production facilities along with technological developments such as system changes from celluloid to digital.

The Company currently conducts business activities in the field of service providers and film content production, and is located at MD Place Tower I Building, 8th Floor, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, RT / RW. 00/00, Setiabudi Village, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to do business in the field of film. In order to achieve these aims and objectives, the Company can carry out main business activities consisting of:

- Carry out the activities of making / producing films and videos;
- Conducting film and video trading activities;
- Doing business in the field of film and video distribution services including through cinema, electronic media, and other entertainment media; and
- Become an agent, distributor, supplier and supplier of films and videos from other companies both inside and outside Indonesia territory.

Beberapa tahapan penting dalam perkembangan bisnis Grup MD yang turut membentuk Perseroan adalah sebagai berikut :

- 2002 : Pendirian PT MD Entertainment dan PT MD Media.
- 2004 : MD Entertainment memelopori konsep pertunjukan harian.
- 2007 : Sebagai salah satu strategi branding, PT MD Media mengalami perubahan nama menjadi PT MD Pictures (“Perseroan”).
- 2008 : Perseroan memproduksi film Ayat-Ayat Cinta yang menjadi film layar lebar yang sukses mendatangkan 3,7 juta penonton.
- 2012 : • Perseroan memproduksi film Habibie & Ainun yang berhasil meraup jumlah penonton sebanyak 4,6 juta penonton;
 - Pendirian MD Animation;
 - Strukturisasi Grup MD dengan mendirikan PT MD Global Media sebagai induk usaha yang membawahi perusahaan-perusahaan dalam Grup MD yang bergerak di dunia hiburan.

Grup MD didirikan pada tahun 2002 melalui pendirian PT MD Entertainment. Di tahun yang sama, PT MD Media yang merupakan cikal bakal PT MD Pictures juga berdiri. Untuk mengembangkan PT MD Entertainment menjadi suatu perusahaan hiburan yang terintegrasi. PT MD Media pada tahun 2007 berganti nama menjadi PT MD Pictures yang berfokus pada kegiatan usaha studio film. Pada tahun 2012, strukturisasi dilakukan dengan mendirikan PT. MD Global Media sebagai induk usaha. Saat ini, PT MD Global Media mempunyai 3 anak usaha yaitu: PT. MD Pictures (bidang layar lebar), PT. MD Inti Produksi (Bidang Film & Drama TV), PT MD Eltra Animasi (Bidang Film dan Serial Animasi).

Some important stages in the development of the MD Group business to set up the Company are as follows:

- 2002 : *Establishment of PT MD Entertainment and PT MD Media*
- 2004 : *MD Entertainment which pioneered the concept of daily shows.*
- 2007 : *As one of the branding strategies, PT MD Media changed its name to PT MD Pictures (The “Company”).*
- 2008 : *The company produced the film Ayat-Ayat Cinta, a motion pictures that successfully brought in 3.7 million viewers.*
- 2012 : • *The company produced the film Habibie & Ainun which garnered 4.6 million viewers.*
 - *Establishment of MD Animation;*
 - *Structuring the MD Group by establishing PT MD Global Media as the holding company in charge of companies in the MD Group engaged in the entertainment field.*

The MD Group was founded in 2002 through the establishment of PT MD Entertainment. In the same year, PT MD Media, which was the forerunner of PT MD Pictures, was also established, to develop PT MD Entertainment into an integrated entertainment company. PT MD Media in 2007 changed its name to PT MD Pictures which focused on film studio business activities. In 2012, structuring was carried out by establishing PT MD Global Media as the holding company. At present, PT MD Global Media has 3 subsidiaries namely: PT. MD Pictures (Motion Pictures field), PT. MD Inti Produksi (Film & Drama TV), PT. MD Eltra Animasi (Film and Animation Series).

Selanjutnya Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures No. 70 tanggal 13 April 2018, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0147492 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, dan Nomor: AHU-AH.01.03-0147491 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0052750.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 13 April 2013 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 70 tanggal 13 April 2018"), di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; (ii) perubahan nilai nominal saham Perseroan; (iii) perubahan status perseroan dari Perseroan privat menjadi perseroan terbuka; (iv) melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO); (v) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, dan (vi) menyetujui member kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut diatas dalam bentuk akta otentik.

Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. MD Media No. 03 tanggal 3 April 2009, dibuat di hadapan Tahir Kamili. S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0023655.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Juli 2009 No. 17209/2009, dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT MD PICTURES.

Furthermore, the Deed of Circular Resolution of the Shareholders as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures No. 70 April 13, 2018, made before Leolin Jayayanti SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0008393.AH.01.02.Year 2018 April 2018, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (hereinafter referred to as "Sisminbakum") Directorate General of General Legal Administration Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0147492 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of data changes company, and Number: AHU-AH.01.03-0147491 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of changes to the company's articles of association, and have been registered in the Register of Companies Number: AHU-0052750.AH.01.11.Year 2018 dated 13 April 2013 (hereinafter referred to as "Deed No. 70 dated 13 April 2018"), where the Company's shareholders have agreed, among others: (i) changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; (ii) changes in the nominal value of the Company's shares; (iii) changes in the status of the Company from a private company to a public company; (iv) conduct Initial Public Offering (IPO); (v) changes entire provisions of the Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, and (vi) agree to authorize the Board of Directors of the Company to pour or restate the aforementioned decisions in the form of authentic deeds.

The Deed of Establishment has been amended several times, one of which is the Deed of Meeting Resolution of PT MD Media No. 03 April 3, 2009, made before Tahir Kamili. SH, MH, MKn, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 6, 2009 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU- 0023655.AH.01.09.Tahun 2009 dated May 6, 2009, and has been announced in the announcement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 2009 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia on July 3, 2009 No. 17209/2009, where the shareholders of the Company have agreed to change the name of the Company to PT MD PICTURES.

Riwayat Singkat Permodalan

Brief History of the Capital

Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan didirikan dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 01 Agustus 2002 dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 8852.

General

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT MD Media based on the Deed of Limited Liability Company Number 05 August 1, 2002 was made before Frans Elsius Muliawa, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-17650 HT.01.01.TH 2002 dated September 13, 2002, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 23, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 8852.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Rp 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (%)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>	2000	2.000.000.000	
1. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000,-	35
2. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000,-	36
3. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000,-	14
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000,-	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	500	500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	1500	1.500.000.000,-	

Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MD Media No. 03 tanggal 3 April 2009, dibuat di hadapan Tahir Kamili. S.H., M.H., MKn, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0023655.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Juli 2009 No. 17209/2009, dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT MD PICTURES.

Selanjutnya Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures No. 70 tanggal 13 April 2018, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0147492 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, dan Nomor: AHU-AH.01.03-0147491 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0052750.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 70 tanggal 13 April 2018").

The Deed of Establishment has been amended several times, one of which is the Deed of Meeting Resolution of PT MD Media No. 03 dated April 3, 2009, made before Tahir Kamili. SH, MH, MKn, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number:AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 6, 2009 and has been registered in the Register of Companies Number:AHU-0023655.AH.01.09.Tahun 2009 dated May 6, 2009, and has been announced in the announcement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 2009 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia on July 3, 2009 No. 17209/2009, where the shareholders of the Company have agreed to change the name of the Company to PT MD PICTURES.

Furthermore, the Deed of Circular Resolution of the Shareholders as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures No. 70 April 13, 2018, made before Leolin Jayayanti SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0008393.AH.01.02.Year 2018 April 2018, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (hereinafter referred to as "Sisminbakum") Directorate General of General Legal Administration Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0147492 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of data changes company, and Number: AHU-AH.01.03-0147491 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of changes to the company's articles of association, and have been registered in the Register of Companies Number: AHU-0052750.AH.01.11.Year 2018 dated 13 April 2018 (hereinafter referred to as "Deed No. 70 dated April 13, 2018").

Keterangan Tentang Efek Bersifat Ekuitas Yang Ditawarkan

Description Of The Equity Securities Offered

1. Jumlah Penawaran Umum <i>Number of Public Offering</i>	Sejumlah 1.307.770.000 (satu miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama <i>Total of 1,307,770,000 (one billion three hundred seven million seven hundred seventy thousand) ordinary shares in the name</i>
2. Persentase Penawaran Umum <i>Percentage of Public Offering</i>	13,75% dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum dan pelaksanaan konversi MCB <i>13.75% of Paid Up Capital after the Public Offering and the implementation of MCB conversion</i>
3. Nilai Nominal <i>Nominal of Value</i>	Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham <i>Rp 100,- (one hundred Rupiah) per shares</i>
4. Harga Penawaran <i>Bid Price</i>	Rp 210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) per saham <i>Rp 210,- (two hundred and ten Rupiah) per shares</i>
5. Total Penawaran Umum <i>Total Public Offering</i>	Sebesar Rp 274.631.700.000,- (dua ratus tujuh puluh empat miliar enam ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus ribu Rupiah) <i>Rp. 274,631,700,000 (two hundred seventy-four billion six hundred thirty-one million seven hundred thousand Rupiah)</i>

Saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini merupakan saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The new shares offered in this Public Offering are ordinary shares in the name that will give the holders equal and equal rights in all matters with other shares of the Company that have been placed and fully paid, including the right to dividend distribution, the right to cast votes in the GMS, the right to share bonus stocks and Pre-emptive Rights.

Mandatory Convertible Bonds

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bond (MCB). MCB tersebut diterbitkan berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 14 Februari 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan LVP Investments Holding Ltd, dimana Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB sejumlah Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) dalam satu tahap. MCB yang diterbitkan oleh Perseroan adalah senilai 119.047.000 (seratus sembilan belas juta empat puluh tujuh ribu) lembar saham.

Mandatory Convertible Bonds

Simultaneously with the Initial Public Offering, the Company will issue New Shares in the context of implementing the conversion of the Mandatory Convertible Bond (MCB). The MCB is issued based on the Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement dated February 14, 2018 made between the Company and LVP Investments Holdings Ltd, where the Company has agreed to issue MCB in the amount of Rp 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) in one stage. MCB issued by the Company is worth 119,047,000 (one hundred and nineteen million forty-seven thousand) shares.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Capital Structure and Shareholders

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

The capital structure and composition of shareholders before and after the Public Offering are as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Before the Public Offering			Sesudah Penawaran Umum After the Public Offering		
	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal of Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal of Value (Rp)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>						
- PT MD Global Media	2.140.030.000	214.003.000.000	26,47	2.140.030.000	214.030.000.000	22
- PT MD Graha Utama	5.944.370.000	594.437.000.000	73,53	5.944.370.000	594.437.000.000	63
- Masyarakat				1.307.770.000	130.777.000.000	13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	8.084.400.000	808.440.000	100,00	9.392.170.000	939.217.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	11.915.600.000	1.191.560.000.000		10.607.830.000	1.060.783.000.000	

Catatan:

1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 14 Februari 2018, MCB sebesar Rp25.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 119.047.000 lembar saham. ;

Notes:

1) Based on the Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement dated February 14, 2018, the MCB amounted to Rp25,000,000,000,- will be implemented as a convertible share of 119,047,000 shares;

Dengan dilaksanakannya konversi MCB, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan konversi MCB adalah sebagai berikut:

With the implementation of MCB conversion, the capital structure and shareholders of the Company before and after the MCB conversion are as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Before the Public Offering			Sesudah Penawaran Umum After the Public Offering		
	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal of Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal of Value (Rp)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>						
- PT MD Global Media	2.140.030.000	214.003.000.000	22,79	2.140.030.000	214.030.000.000	22
- PT MD Graha Utama	5.944.370.000	594.437.000.000	73,53	5.944.370.000	594.437.000.000	62
- Masyarakat	1.307.770.000	130.777.000.000	13,92	1.307.770.000	130.777.000.000	13
- Pemegang MCB ¹⁾						1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	9.392.170.000	939.217.000.000	100,00	9.511.217.000	951.121.700.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	10.507.830.000	1.060.783.000.000		10.488.783.000	1.048.878.300.000	

Catatan:

1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 14 Februari 2018, MCB sebesar Rp25.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 119.047.000 lembar saham.

Notes:

1) Based on the Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement dated February 14, 2018, the MCB amounted to 25,000,000,000, - will be implemented as a convertible share of 119,047,000 shares;

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Information On The Company's Shareholders

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham dari Perseroan

2002

Sesuai Akta Pendirian Nomor 5 tanggal 01 Agustus 2002, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The following is a history of capital and share ownership of the Company

2002

In accordance with the Deed of Establishment Number 5 dated August 1, 2002, which was made before Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Rp 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (%)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000,-	35
2. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000,-	36
3. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000,-	14
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000,-	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	500	500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	1500	1.500.000.000,-	

Tahun 2015,2016, 2017

Akta terakhir Perseroan adalah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT MD Pictures No. 79 tanggal 20 Nopember 2013, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-67413.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 20 Desember 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU.0123004.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 20 Desember 2013, dan telah diumumkan Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tahun 2014 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Maret 2014 No. 6534/2014 dimana terjadi perubahan struktur pemegang saham Perseroan, sehingga struktur pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

The last deed of the Company is based on the deed of Declaration of Shareholders of PT MD Pictures No. 79 dated November 20, 2013, made before Yulia, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-67413.AH.01.02.Tahun 2013 dated December 20, 2013 and has been registered in the Company's Register Number: AHU.0123004.AH.01.09.Tahun 2013 dated December 20, 2013, and has been announced the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 of 2014 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 14, 2014 No. 6534 /2014 where there is a change in the structure of the Company's shareholders, so that the Company's shareholder structure becomes as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Rp 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (%)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	42.000	42.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
1. PT MD Global Media	10.000	10.000.000.000,-	95,2
2. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000,-	1,7
3. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000,-	1,7
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000,-	0,7
5. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000,-	0,7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	10.500	10.500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	31.500	31.500.000.000,-	

2018

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures Nomor: 17 tanggal 12 Februari 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor: AHU-0005508.AH.01.02.Tahun 2018 Tanggal 9 Maret 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar perseroan Nomor: AHU-0034052.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

- (i) Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 42.000.000.000,- (empat puluh dua milyar Rupiah) menjadi Rp. 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).
- (ii) Meningkatkan Modal Ditempatkan Dan Modal Disetor dari semula Rp. 10.500.000.000,- (sepuluh milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan milyar empat ratus empat puluh juta Rupiah).
- (iii) Pengalihan seluruh kepemilikan saham oleh Tuan Manoj Dhamoo Punjabi, Nyonya Shania Manoj Punjabi, Tuan Dhamoo Jethmal Punjabi, dan Nyonya Sunita Dhamoo Punjabi sejumlah Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) kepada PT MD Graha Utama.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 797.940.000.000,00 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) tersebut dilakukan dengan cara:

a. Penyetoran saham dalam bentuk benda tidak bergerak milik PT. MD Graha Utama ("MDGU"), berdasarkan:

- (i). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 19/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 753/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 9 Januari 2013 No. 00020/Setiabudi/2013 seluas 179 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini;

MDGU menerima 16.550 (enam belas ribu lima ratus lima puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 16.550.000.000,- (enam belas milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah) Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

- (ii) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 20/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan

2018

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures Number: 17 dated 12 February 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0005508.AH.01.02.Year 2018 March 9, 2018 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0034052.AH.01.11.Year 2018 On March 9 2018, the shareholders of the Company has agreed:

- (i) Increase the Company's authorized capital from Rp. 42,000,000,000 (forty two billion Rupiah) to Rp. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah).*
- (ii) Increase the Issued Capital and Paid-up Capital from Rp. 10,500,000,000 (ten billion five hundred million Rupiah) to Rp. 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah).*
- (iii) Transfer of all share ownership by Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Mrs. Shania Manoj Punjabi, Tuan Dhamoo Jethmal Punjabi, and Mrs. Sunita Dhamoo Punjabi in the amount of Rp. 500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) to PT MD Graha Utama.*

Increased issued and paid up capital of Rp. 797,940,000,000.00 (seven hundred ninety seven billion nine hundred and forty million Rupiah) is carried out by:

a. Deposit of shares in immovable property of PT. MD Graha Utama ("MDGU"), based on:

- (i). Deed of Entry into Company No. 19/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., which the MDGU had included as a participant in the Company in the form of SHGB No. 753 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 9, 2013 No. 00020 / Setiabudi / 2013 covering an area of 179 m² located in Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01, so that for the entry into this Company;*

MDGU receives 16,550 (sixteen thousand five hundred fifty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 16,550,000,000 (sixteen billion five hundred fifty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

- (ii) Deed of Entry into Company No. 20/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation*

sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 756/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2013 No. 00021/Setiabudi/2012 seluas 174 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 26 Blok T Persil No. 513 RT. 05/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 14.300 (empat belas ribu tiga ratus) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 14.300.000.000,- (empat milyar tiga ratus juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(iii) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 21/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 760/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 21 Desember 2012 No. 00019/Setiabudi/2012 seluas 2.806 m² yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 349.010 (tiga ratus empat puluh Sembilan ribu sepuluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 349.010.000.000,- (tiga ratus empat puluh sembilan milyar sepuluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(iv) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 22/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 764/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 September 2013 No. 00016/Setiabudi/2013 seluas 157 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 5.280 (lima ribu dua ratus delapan puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 5.280.000.000,- (lima milyar dua ratus delapan puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(v) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 23/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 765/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 10 November 2009 No. 00018/2009 seluas 40 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 1.340 (seribu tiga ratus empat puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp.

in the Company in the form of No. SHGB. 756 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 4, 2013 No. 00021 / Setiabudi / 2012 covering an area of 174 m² located in Setiabudi Timur No. 26 Block T Persil No. 513 RT. 05/01, so that for the inclusion of this Company, MDGU receives 14,300 (fourteen thousand three hundred) shares of the Company at a nominal price of Rp. 14,300,000,000 (four billion three hundred million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(iii) Deed of Entry into Company No. 21/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 760 / Setiabudi as described in the Measure Letter dated December 21, 2012 No. 00019 / Setiabudi / 2012 covering an area of 2,806 m² located in Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01, for the entry into this Company, MDGU received 349,010 (three hundred forty-nine thousand ten) shares of the Company at a nominal price of Rp. 349,010,000,000 (three hundred forty-nine billion ten million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(iv) Deed of Entry into Company No. 22/2018 dated February 28, 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., the MDGU has included as a participant in the Company in the form of No. SHGB. 764 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated September 20, 2013 No. 00016 / Setiabudi / 2013 covering an area of 157 m² located in Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01, for the entry into this Company, MDGU receives 5,280 (five thousand two hundred eighty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 5,280,000,000 (five billion two hundred eighty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(v) Deed of Entry into Company No. 23/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 765 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 10, 2009 No. 00018/2009 covering an area of 40 m² located in Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434, for the entry into this Company, MDGU receives 1,340 (one thousand three hundred and forty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 1,340,000,000 (one billion three

1.340.000.000,- (satu milyar tiga ratus empat puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(vi) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 24/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 784/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2014 No. 00019/Setiabudi/2014 seluas 1.189 m² yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 26 Blok T Persil 529+530, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 113.910 (seribu tiga ratus empat puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 113.910.000.000,- (seratus tiga belas milyar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(vii) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 25/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 786/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 1 Mei 2013 No. 00007/Setiabudi/2013 seluas 176 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 14.660 (empat belas ribu enam ratus enam puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 14.660.000.000,- (empat belas milyar enam ratus enam puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(viii) Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 26/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 796/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Februari 2018 No. 00036/Setiabudi/2018 seluas 825 m² yang berlokasi di Jalan Raya Setiabudi Timur Blok D, Persil No. 6 (dahulu Jalan Komplek Puri Setiabudi), sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 63.550 (enam puluh tiga ribu lima ratus lima puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 63.550.000.000,- (enam puluh tiga milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta.

hundred forty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(vi) Deed of Entry into Company No. 24/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., the MDGU had included as a participant in the Company in the form of SHGB No. 784 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 14, 2014 No. 00019 / Setiabudi / 2014 covering an area of 1,189 m² located in South Setiabudi No. 26 Block T Persil 529 + 530, for the entry into this Company, MDGU receives 113,910 (one thousand three hundred and forty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 113,910,000,000 (one hundred thirteen billion nine hundred and ten million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(vii) Deed of Entry into Company No. 25/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 786 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated May 1, 2013 No. 00007 / Setiabudi / 2013 covering an area of 176 m² located in Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001, for the entry into this Company, MDGU receives 14.660 (fourteen thousand six hundred and sixty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 14,660,000,000 (fourteen billion six hundred sixty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(viii) Deed of Entry into Company No. 26/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 796 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated February 23, 2018 No. 00036 / Setiabudi / 2018 covering 825 m² located on Jalan Raya Setiabudi Timur Block D, Persil No. 6 (formerly Puri Setiabudi Complex Road), for the entry into this Company, MDGU receives 63,550 (sixty three thousand five hundred fifty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 63,550,000,000 (sixty three billion five hundred fifty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta.

Keterangan:

Penyetoran modal dalam bentuk benda tidak bergerak di atas telah memenuhi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sehubungan dengan pemasukan sebagai penyetoran saham dalam bentuk benda tidak bergerak diatas dilakukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Independen (Appraisal) Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono nomor: 064/SBS-AV-FAST-A/XII/17, tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp. 578.600.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh delapan milyar enam ratus juta Rupiah), yang akan dikonversi saham sebanyak 578.600 (lima ratus tujuh puluh delapan enam ratus) saham;

Setoran tunai dan/ atau setara kas ke rekening Perseroan sejumlah Rp. 15.337.000.000,00 (lima belas milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) yang disetor oleh MDGU;

Setoran tunai ke rekening Perseroan sejumlah Rp. 204.003.000.000,00 (dua ratus empat milyar tiga juta Rupiah) yang disetor oleh PT MD Global Media;

Dengan adanya perubahan tersebut, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Information:

The deposit of capital in the form of immovable objects above has complied with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In connection with the importation of shares in the form of immovable objects above, it is conducted based on the results of the assessment of the Independent Appraisal of the Appraisal Services Office of Firman Suryantoro Sugeng, Suzy Hartono number: 064 / SBS-AV-FAST-A / XII / 17, December 29, 2017 Rp. 578,600,000,000.00 (five hundred seventy-eight billion six hundred million Rupiah), which will be converted into shares of 578,600 (five hundred seventy-eight six hundred) shares;

Cash deposit and / or cash equivalent to the Company's account in the amount of Rp. 15,337,000,000.00 (fifteen billion three hundred thirty-seven million) paid by the MDGU;

Cash deposit to the Company's account in the amount of Rp. 204,003,000,000.00 (two hundred four billion three million Rupiah) deposited by PT MD Global Media;

With these changes, the Company's capital structure is as follows:

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	<p>Rp. 2.000.000.000.000,- (dua trilyun Rupiah) yang terdiri dari 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah);</p> <p><i>Idr. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) consisting of 2,000,000 (two million) shares with a nominal value of each share of Idr. 1,000,000 (one million Rupiah);</i></p>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	<p>Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan milyar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham;</p> <p><i>Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares</i></p>
Modal Disetor Penuh <i>Full paid up capital</i>	<p>Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan milyar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham;</p> <p><i>Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares</i></p>

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the capital structure, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Rp 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (%)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
1. PT MD Global Media	214.003	214.003.000.000,-	26.47
2. PT MD Graha Utama	594.437	594.437.000.000,-	73.53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	808.440	808.440.000.000,-	100.00
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	1.191.560	1.191.560.000.000,-	

Sesuai dengan Akta No. 70 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 70 April 13, 2018 made before Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company changes the nominal value of the shares to Rp. 100, - so that the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) yang terdiri dari 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah); <i>Idr. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) consisting of 2,000,000 (two million) shares with a nominal value of each share of Idr. 1,000,000 (one million Rupiah);</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham; <i>Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares</i>
Modal Disetor Penuh <i>Full paid up capital</i>	Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham; <i>Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares</i>

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the capital structure mentioned above, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total of Shares</i>	Nilai Nominal Saham (Rp) <i>Share Nominal of Value (%)</i>	(%)
1. PT MD Graha Utama	5.944.370.000	594.437.000.000,-	73,53
2. PT MD Global Media	2.140.030.000	214.003.000.000,-	26,47
Total	8.084.400.000	808.440.000.000,-	100.00

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham <i>Nominal of Value Rp 1.000.000,- per shares</i>		
	Jumlah Saham <i>Total of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal of Value (%)</i>	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
1. PT MD Graha Utama	5.944.370.000	594.437.000.000,-	73.53
2. PT MD Global Utama	2.140.030.000	214.003.000.000,-	26.47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	8.084.400.000	808.440.000.000,-	100.00
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	11.915.600.000	1.191.560.000.000,-	

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Company Shareholders' Information

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total of Shares</i>	(%)
1. PT MD Graha Utama	5.944.370.000	62,50
2. PT MD Global Media	2.140.030.000	22,50
3. LVP Investment Holding Ltd MCB Holder (Mandatory Convertible Bond)	119.047.000	1,25
4. Masyarakat	1.307.770.000	13,75
Total	9.511.217.000	100

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

MD Pictures melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.307.770.000 (satu miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 07 Agustus 2018 dengan kode saham FILM.

MD Pictures held an initial public offering of 1.307.770.000 (one billion three hundred seven million seven hundred seventy thousand) share with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp210 per share in the Indonesia Stock Exchange (IDX), on 07 August 2018 under the ticker code FILM.

Jumlah saham beredar FILM per tanggal 31 Desember 2018 adalah 1.307.770.000 saham.

Number of outstanding shares of FILM as of 31 December 2018 were 1.307.770.000 shares.

Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Overview of Subsidiaries

Perseroan memiliki Anak Perusahaan berbentuk badan hukum sebagai berikut:

PT STUDIO TUJUH

Umum

Studio Tujuh adalah suatu badan hukum di Jakarta dan didirikan dengan nama PT Studio Tujuh sesuai Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 12 Desember 2005, dibuat di hadapan Yulida Desmartiny, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-11361.HT.01.01.TH.2006 tanggal 21 April 2006 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan di kantor Pendaftaran perusahaan Jakarta No. 4200/BH.09.05/III/2008 tanggal 26 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29114/2008 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ST") terakhir dalam rangka perubahan susunan Direksi ST berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studio Tujuh No. 35 tanggal 13 April 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0152892 tanggal 18 April 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0054820.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 April 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 13 April 2018").

The Company has a subsidiary as a legal entity as follows:

PT STUDIO TUJUH

General

Studio Tujuh is a legal entity in Jakarta and was established under the name PT Studio Tujuh according to the Deed of Establishment Number 10 dated 12 December 2005, made before Yulida Desmartiny, SH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-11361.HT.01.01.TH.2006 dated April 21, 2006 and has been registered in the list of companies in the office of the Jakarta Company Registration No. 4200 / BH.09.05 / III / 2008 dated March 26, 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 23, 2008, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29114/2008 (hereinafter referred to as "Deed of Establishment"). The Articles of Association of the Company as contained in the Deed of Establishment (hereinafter referred to as the "ST Articles of Association"), lastly changing the composition of the Directors of ST based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Studio Tujuh No. 35 dated April 13, 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System ("Sisminbakum") Directorate General of Public Legal Administration Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia in accordance with letter Number: AHU-AH.01.03-0152892 dated 18 April 2018 concerning Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0054820.AH.01.11. Year 2018 April 18, 2018 (hereinafter referred to as "Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated April 13, 2018").

Kegiatan Usaha

Studio Tujuh merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang :

- a. Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/atau Property;
- b. Bidang Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan Film;
- c. Bidang Perdagangan Film.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Studio Tujuh dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/ atau Property;
 - Menjalankan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian Gedung baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan Perkantoran, apartemen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;
 - Melakukan jasa pengelolaan Gedung, Properti/ Real Estate (Apartemen, kondominium).
- b. Bidang Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan;
 - Menjalankan usaha penyewaan mesin dan peralatan penunjang pembuatan film.
- c. Bidang Perdagangan Film mencakup:
 - Melakukan kegiatan perdagangan Film dan Video, antara lain mengimport film dan bahan baku (raw materials) dan alat-alat perlengkapan untuk keperluan bioskop dan pembuatan film dan video seperti projectors, movie cameras, cameras, movie lighting, equipments, spare-parts dan alat-alat lainnya yang ada hubungannya dengan pembuatan film dan video baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi, distributor dan sebagai perwakilan dari perusahaan-perusahaan Film dalam maupun luar negeri, perdagangan import dan ekspor antar pulau/ daerah serta lokal, untuk film-film hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain.

Saat ini, Perseroan menjalankan usahanya di bidang penyewaan lokasi dan properti untuk keperluan shooting film.

Business Activities

Studio Tujuh is a subsidiary of the Company engaged in:

- a. Building and /or Property Rental Services;*
- b. Machine Rental Services and Film Equipment;*
- c. Film Trading.*

To achieve the aims and objectives mentioned above, Studio Tujuh can carry out business activities as follows:

- a. Building and /or Property Rental Services:*
 - Carrying out business of buying, selling, leasing and operating buildings both self-owned and rented, such as office buildings, apartments, residential buildings and non residences;*
 - Conduct Building, Property / Estate management services (Apartments, condominiums).*
- b. Machine and Equipment Rental Services;*
 - Running a business of leasing machines and supporting equipment for making films.*
- c. Film Trading includes:*
 - Conducting Film and Video trading activities, including importing films and raw materials (raw materials) and equipment for cinema purposes and making films and videos such as projectors, movie cameras, cameras, movie lighting, equipment, spare parts and other tools that relating to making films and videos both on their own account and on the calculations of other parties on a commission basis, distributors and as representatives of domestic and foreign film companies, import and export between islands / regions and local, for films of their own production and products of other companies.*

At present, the Company runs its business in the field of leasing locations and properties for film shooting.

Susunan Pengurus Studio Tujuh

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 13 April 2018, susunan pengurus Studio Tujuh adalah sebagai berikut:

Direksi/ Board of Director

Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director	Manoj Dhamoo Punjabi Shania Manoj Punjabi
--	--

Dewan Komisaris/ Board of Commissioner

Komisaris Utama/President Commissioner Komisaris/ Commissioner	Dhamoo Jethmal Punjabi Naresh Khemchand Vaswani
---	--

Composition Of Studio Tujuh Management

As per the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 35 dated April 13, 2018, the composition of the Studio Tujuh board is as follows:

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Studio Tujuh

Perseroan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh pada tanggal 12 Februari 2018 melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Studio Tujuh yang disetor oleh Perseroan sebesar Rp 31.252.000.000,-. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perseroan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui pembelian saham dari Dhamoo Jethmal Punjabi, Sunita Dhamoo Punjabi, Manoj Dhamoo Punjabi, Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada, dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp 167.213.000.000,-.

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studio Tujuh No. 16 tanggal 12 Februari 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbaryah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005502.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 09 Maret 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Studio Tujuh, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor: AHU-AH.01.03.0102547 tanggal 09 Maret 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0034035.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 09 Maret 2018, struktur permodalan Studio Tujuh adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Composition of Shareholders Studio Tujuh

The Company took over 16% ownership in PT Studio Tujuh on February 12, 2018 through an increase in the issued and paid-up capital of PT Studio Tujuh which was paid by the Company in the amount of Rp. 31,252,000,000. Furthermore, on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Studio Tujuh through the purchase of shares from Dhamoo Jethmal Punjabi, Sunita Dhamoo Punjabi, Manoj Dhamoo Punjabi, Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada, and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, with total acquisition costs of Rp 167,213,000,000 -.

In accordance with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Studio Tujuh No. 16 dated 12 February 2018, made by Tri Firdaus Akbaryah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU- 0005502. -AH.01.03.0102547 dated 09 March 2018 regarding the Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association and registered in the Register of Companies Number: AHU-0034035.AH.01.11 Year 2018 dated 09 March 2018, Studio Tujuh capital structure is as follows:

Modal Dasar/ Authorized Capital

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah), terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah). <i>Idr 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), divided into 3,000,000 (three million) shares, each share having a nominal value of Idr. 100,000 (one hundred thousand Rupiah).</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp. 193.622.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga milyar enam ratus dua puluh dua juta Rupiah), yang terdiri dari 1.936.220 (satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu). <i>Idr 193,622,000,000 (one hundred ninety three billion six hundred twenty two million Rupiah), consisting of 1,936,220 (one million nine hundred thirty six thousand two hundred twenty) shares.</i>
Modal Disetor Penuh <i>Full paid up capital</i>	Rp. 193.622.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga milyar enam ratus dua puluh dua juta Rupiah), yang terdiri dari 1.936.220 (satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu). <i>Idr 193,622,000,000 (one hundred ninety three billion six hundred twenty two million Rupiah), consisting of 1,936,220 (one million nine hundred thirty six thousand two hundred twenty) shares.</i>

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 28 Februari 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0117804 tanggal 21 Maret 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0039913.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 21 Maret 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 28 Februari 2018"), susunan pemegang saham Studio Tujuh adalah sebagai berikut:

As per the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated 28 February 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in Sisminbakum Directorate General of Public Legal Administration Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH .01.03-0117804 dated March 21, 2018 concerning the Acceptance of Notification of Company Data and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0039913.AH.01.11.Tahun 2018 dated March 21 2018 (hereinafter referred to as "Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated 28 February 2018"), the composition of Studio Tujuh shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal of Value (Idr)</i>	(%)
1. PT MD Pictures	1.936.210	193.621.000.000,-	99,99
2. PT MDP Cine Media Global	10	1.000.000,-	0,01
Total	1.936.220	193.622.000.000,-	100

Sehingga struktur permodalan dan pemegang saham ST menjadi sebagai berikut:

The capital structure and ST shareholders are as follows:

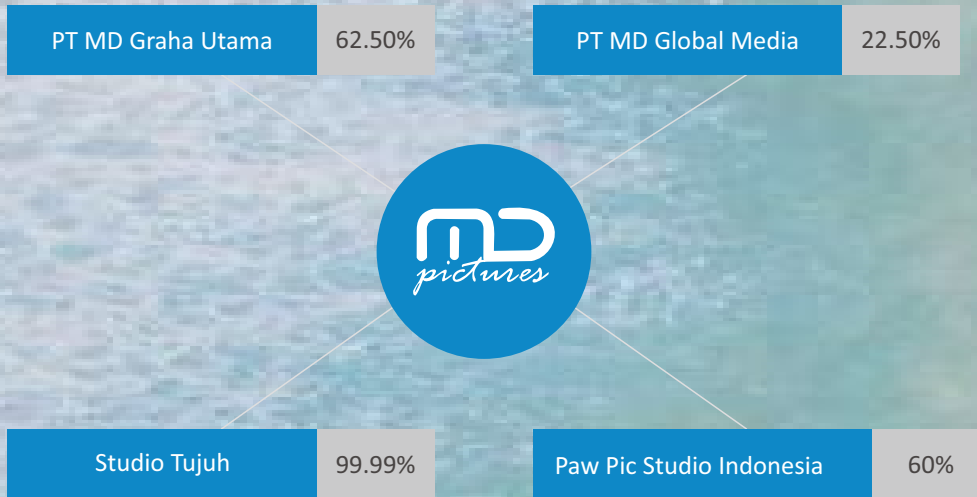
Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (%)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	3.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
1. PT MD Pictures	1.936.210	193.621.000	99,99
2. PT MDP Cine Media Global	10	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	1.936.220	193.622.000	100
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	1.063.780	106.378.000.000	

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>	NOTARIS <i>Public Notary</i>	BIRO ADMINISTRASI EFEK <i>Share Registrar</i>
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan Member Of Auditrust International	Ny. Leolin Jayayanti, Sh.,m.kn	PT Adimitra Jasa Korpora
Perkantoran Sentra Kramat Blok A1 1 No. 79 Jl. Kramat Raya Jakarta Pusat Telp: +6221 3910600; 3910580 Fax: +6221 3910583	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru Jakarta 12170 Telp: +6221 72787232; 72787233 Fax: +6221 7234607	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: +6221 29745222 Fax: +6221 29289961

STRUKTUR PERUSAHAAN Corporate Structure



STRUKTUR ORGANISASI *Organizational Structure*



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI

Visi kami adalah membawa kegembiraan ke dalam kehidupan masyarakat dengan menciptakan momen spesial, pengalaman yang tak terlupakan, dan kenangan abadi dihati pencinta film.

Vision

Our vision is for the stories we tell to inspire, and find a place in the homes, hearts and memories of audiences worldwide.

MISI

Misi kami adalah menjadi menjadi yang terdepan di industri film dengan bekerja sama secara kolaboratif untuk berinovasi, membuat dan secara konsisten menghasilkan film bernilai tinggi.

Mission

Our mission is to be a front-runner in the local film industry and launch globally by working together collaboratively to innovate, create and consistently produce high value films.

NILAI

Inovasi. Kolaborasi. Integritas. Semangat

Values

Innovation. Collaboration . Integrity. Passion

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners





Dhamoo Jethmal Punjabi

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 78 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Komisaris Utama di MD Entertainment sejak tahun 2002 hingga saat ini. Pada tahun 2005 hingga bulan Februari 2018 menjabat sebagai Komisaris Utama Studio 7. Pada tahun 2012 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama MD Graha Utama dan MD Global Media, dan semenjak 7 Februari 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di Studio 7.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan (Manoj Dhamoo Punjabi) dan Direktur Perseroan (Shania Manoj Punjabi).

Indonesian citizen, 78-years-old. He was appointed as the Company's President Commissioner on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Prior to joining the Company he served as President Commissioner at MD Entertainment since 2002, President Commissioner since 2005 to February 2018 of Studio Tujuh, and President Commissioner since 2012 of MD Graha Utama and MD Global Media. Currently, he serves as President Director of Studio Tujuh (since February 7, 2018).

Mr. Dhamoo has affiliations with the President Director of the Company (Manoj Dhamoo Punjabi) and Director of the Company (Shania Manoj Punjabi).



Sanjeva Advani

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 50 Tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti,SH pada tanggal 13 April 2018.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Corporate Investment Banking di Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") sejak tahun 1993 hingga 1999. Pada tahun 2002 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Infra Cerdas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan keuangan di State University of New York – Buffalo pada tahun 1992.

Indonesian citizen, 50-years-old. He was appointed as the Company's Commissioner on 12 April 2018 based on the Declaration of Decision of the Circular of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of the Company as stipulated in the Notarial Deed no. 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Prior to joining the Company, he worked within Corporate Investment Banking in the Hong Kong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") from 1993 to 1999. Currently, he serves as Director of PT Infra Cerdas Indonesia (since 2002).

Mr. Sanjeva earned his Bachelor of Business Administration degree majoring in Finance at the State University of New York - Buffalo in 1992.

Tidak ada Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2019.

There have been no changes on the BOC composition on the Annual GMS that will be held on year 2019.



Bachtiar Effendi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 64 Tahun, Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Pengawas Keuangan di BPKP sejak tahun 1982 hingga 1992. Pada tahun 1992 hingga tahun 2000 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan PT Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2000 hingga tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan di PT Electronic Data Interchange Indonesia (PT EDII). Pada tahun 2008 hingga tahun 2014 menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi di PT ASABRI, dan pada tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Wimofa.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Akuntansi Negara pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, 64 years old. He was appointed as the Company's Independent Commissioner on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Prior to joining the Company, he served on the Financial Supervisory Board at BPKP from 1982 to 1992. From 1992 to the year 2000, he became the Head of the Financial Division of the Jakarta Stock Exchange. From 2000 to 2008, he served as the Head of the Finance Division of PT Electronic Data Interchange Indonesia (PT EDII). From 2008 to 2014 he served as Director of Finance and Investment at PT ASABRI, and currently, he serves as Director of PT Wimofa (since 2014).

Mr. Bachtiar earned his Bachelor of Accounting degree at the State School of Accounting in 1985.

Profil Dewan Direksi

Profiles of the Board of Directors





Manoj Punjabi

Direktur Utama

President director

Warga negara Indonesia berusia 46 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Beliau adalah sosok dibalik MD Corp berdiri. Selama lebih dari 20 tahun pengalaman di industri hiburan sebagai Presiden Direktur MD Pictures, beragam acara televisi, film, musik dan film animasi telah dihasilkan. Sejarah telah tertulis secara mengesankan oleh MD Group dari acara TV ternama dan mencapai puncak box office perfilman Indonesia melalui film Ayat Ayat Cinta (2008), Habibie & Ainun (2012) dan Rudy Habibie (2016).

An Indonesian Citizen, 46-years-old. He was appointed as the Company's President Director on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Mr. Manoj is the figure behind the founding of MD Corp. With more than 20 years of experience in the entertainment industry and as MD Pictures President Director, various television shows, films, music and animated films have been produced under his direction. History has been impressively written by MD Group, from the famous TV programs and top Indonesian film box office hits such as the film Ayat Ayat Cinta (2008), Habibie & Ainun (2012) and Rudy Habibie (2016).

Beliau adalah Wakil Komite Tetap Penyiaran KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) dan Kepala Urusan Internasional dan Festival di PFFI (Asosiasi Produser Film Indonesia) sejak tahun 2008.

He is the Deputy of the KADIN Broadcasting Committee (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) and Head of International Affairs and Festivals at PFFI (Indonesian Film Manufacturers Association) since 2008.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain tahun 1995 sebagai President Direktur Multi Media Marketing dan Manajer Produksi Multivision Plus. Pada tahun 2002 hingga tahun 2009 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MD Media (sebelum MD Pictures).

Prior to joining the Company, he served as Production Manager for Multivision Plus in 1995. From 2002 to 2009, he served as Deputy Managing Director of MD Media (before MD Pictures).

Pada tahun 2002 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama MD Entertainment. Pada tahun 2005 hingga tahun 2013 menjabat sebagai Direktur Utama di Studio 7. Pada tahun 2012 hingga saat ini menjabat Direktur Utama di PT Valentino Kuliner Indonesia. Pada tahun 2015 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di Mox Digital Indonesia. Pada tahun 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Akira Barbekyu Indonesia. Februari 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di Studio 7.

Currently, he serves as President Director of MD Entertainment (since 2002). From 2005 to 2013 he also served as President Director of Studio Tujuh. He has served as President Director of MD Graha Utama and MD Global Media Since 2012. Since 2014, he has served as the President Commissioner of PT Valentino Kuliner Indonesia. Since 2015, he has served as the President Commissioner of Mox Digital Indonesia. Since 2016, he has served as President Commissioner of PT Akira Barbekyu Indonesia. Since February 2018, he has served as President Commissioner of Studio Tujuh.

Beliau meraih gelar Sarjana di Indonesia European University jurusan Marketing dan Keuangan pada tahun 1993.

Mr. Manoj earned his Bachelor's degree in the Indonesian European University, majoring in Marketing and Finance in 1993

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak mewakili Perseroan. Selain itu Beliau juga secara garis besar bertanggung jawab mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Direktur Utama bertugas mengkoordinir seluruh Direktur Perseroan.

Based on the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to represent the Company. He is also generally responsible for managing the Company's overall operations. To that end, the President Director is in charge of coordinating all Directors of the Company.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Dhamoo Jethmal Punjabi) dan Direktur Perseroan (Shania Manoj Punjabi).

Mr. Manoj has affiliations with the President Commissioner (Dhamoo Jethmal Punjabi) and Director of the Company (Shania Manoj Punjabi).



Shania Punjabi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia berusia 44 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain tahun 1997 hingga tahun 1999 sebagai Rekan perusahaan AT Kearney Management Consultants Jakarta. Pada tahun 2012 hingga saat ini beliau merupakan Direktur MD Graha Utama dan MD Global Media. Pada tahun 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Akira Barbekyu Indonesia.

Semenjak MD Entertainment didirikan pada tahun 2002. Beliau telah mengawasi pertumbuhan dan perluasan bisnis dengan memegang peran integral yang sangat penting dalam mengembangkan identitas, filosofi dan budaya MD Group. Beliau pun membawahi departemen Hukum, IT, Pemasaran, Korporasi, dan SDM MD Pictures.

Indonesian citizen, 44-years-old. She was appointed as the Company's Director on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. She was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Prior to joining the Company, she served as a senior consultant at AT Kearney Management Consultants Jakarta from 1997 to 1999. Currently, she serves as Director of MD Graha Utama and MD Global Media (since 2012). Since 2016, she served as President Director of PT Akira Barbekyu Indonesia.

Since MD Entertainment was founded in 2002, she has overseen the growth and expansion of its businesses by holding an integral role that has been very important in developing the identity, philosophy and culture of MD Group. She oversees the Legal, IT, Marketing, HR and Corporate division of MD Pictures.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi di The Wharton School, Universitas of Pennsylvania - Philadelphia, Amerika Serikat jurusan Pemasaran dan Manajemen Strategi pada tahun 1998.

Mrs. Shania earned her Bachelor of Science in Economics degree at The Wharton School, University of Pennsylvania - Philadelphia, United States in 1998. She majored in Marketing and Strategic Management in Emerging Economies.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama (Manoj Dhamoo Punjabi) dan Komisaris Utama Perseroan (Dhamoo Jethmal Punjabi).

Mrs. Shania has affiliations with the President Director (Manoj Dhamoo Punjabi) and President Commissioner of the Company (Dhamoo Jethmal Punjabi).



Sanjay Mulani

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Indonesian Citizen, 46-years-old. He was appointed as the Company's Independent Director on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain tahun 1996 hingga 2001 sebagai Pengawas Underwriter di Asuransi Rama Satria Wibawa. Pada tahun 2003 hingga 2012 menjabat Manajer Casting MD Entertainment. Pada tahun 2012 hingga Bulan Maret 2018 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Talenta Citra Management. Pada tahun 2013 hingga Bulan Maret 2018 menjabat sebagai Direktur Studio Tujuh. Pada tahun 2013 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur di MD Pictures. Pada tahun 2013 hingga Bulan Maret 2018 menjabat sebagai Direktur PT Akira Indonesia. Pada tahun 2014 hingga Bulan Maret 2018 menjabat sebagai Direktur PT RIM Management Kreasi.

Pengalaman sebelumnya di industri tekstil dan asuransi telah membawa keterampilan CRM dan negosiasi untuk terus memainkan peranan penting selama 15 tahun bersama MD Group dalam mempertahankan daya saing dengan mengelola departemen casting, promosi, dan PR internal MD Pictures.

Beliau meraih gelar Sarjana di GS Fame Institute of Business jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Prior to joining the Company, he served as Superintendent of Underwriters at Asuransi Rama Satria Wibawa from 1996 to 2001. From 2003 to 2012, he served as Casting Manager at MD Entertainment. From 2012 to March 2018, he has served as President Director of PT Talenta Citra Management. From 2013 to March 2018, he has served as Director of Studio Seven. In 2013 he was appointed as Director at MD Pictures. From 2013 to March 2018, he has served as Director of PT Akira Indonesia. From 2014 to March 2018, he has served as Director in PT RIM Management Kreasi.

Prior experience in the textile and insurance industries equipped him with CRM skills and negotiations skill which continue to play an important role in the 15 years with MD Group in maintaining competitiveness by managing MD Pictures' internal casting, promotion and PR departments.

Mr. Sanjay earned his bachelor of Business degree majoring in Finance at the GS Fame Institute in 1993.



Soundararajan Venkatachari
Direktur
Director

Warga negara India berusia 57 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain tahun 1985 hingga 1995 sebagai Deputy Manager di SPIC, Ltd - India. Pada tahun 1995 hingga tahun 1997 menjabat sebagai Manajer Keuangan di Texmaco. Pada tahun 1998 hingga tahun 2002 menjabat sebagai Manajer Keuangan di Shinta Group. Pada tahun 2003 hingga tahun 2011 menjabat sebagai Manajer Keuangan di MD Entertainment. Pada tahun 2013 hingga tahun 2014 menjabat sebagai Direktur di PT Rekasindo Guriang Tandang, PT Prakarsana Teknologi Indonesia dan PT Core Mineral Indonesia. Pada tahun 2013 hingga Bulan Maret 2018 menjabat sebagai Manajer Keuangan di MD Group.

Pengalaman yang dimiliki dalam manajemen keuangan sebelumnya dengan memegang posisi manajemen senior di beberapa perusahaan yang beroperasi di industri perminyakan dan tekstil telah membawa beliau selama 13 tahun bersama MD Group dengan mengelola departemen keuangan MD Pictures.

Beliau meraih gelar Master of Commerce di University of Madras jurusan Ekonomi pada tahun 1983.

Indian Citizen, 56-years-old. He was appointed as the Company's Director on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed on Statement of Shareholder Decision as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed No 70 dated 13 April 2018, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Prior to joining the Company, he served as Deputy Manager at SPIC, Ltd. - India from 1985 to 1995. From 1995 to 1997 he has served as Financial Manager of Texmaco. From 1998 to 2002 he has served as Financial Manager at Shinta Group. From 2003 to 2011 he has served as Financial Manager of MD Entertainment. From 2013 to 2014 he has served as Director at PT Rekasindo Guriang Tandang, PT Prakarsana Teknologi Indonesia and PT Core Mineral Indonesia. From 2014 to March 2018 he has served as Finance Manager in MD Group.

His extensive experience in financial management, after holding senior management positions at several companies operating in the oil and textile industries, he has benefited with the MD Group by managing MD Pictures finance department for 13 years.

Mr. Soundararajan earned his Masters of Commerce degree at the University of Madras in Economics in 1983.

Tidak ada Perubahan susunan Dewan Direksi Perseroan hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2019.

There have been no changes on the BOD composition on the Annual GMS that will be held on year 2019.

Profil Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan

Profiles of the Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary



Profil Komite Audit

Mairizal Chaidir, seorang warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/MDP/LGL/IV/18 tanggal 10 April 2018.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu: Anggota Komite Audit PT ASABRI Tbk (2014-sekarang), konsultan Fraud Control (2011-sekarang), Konsultan Bidang Keuangan dan Kelembagaan Daerah (2005-present), Pengawas Pemeriksaan Pajak (1997-2000), dan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (1984-2000).

Beliau meraih gelar Master of Commerce (MComm) program dari Sekolah Akutansi University of South Australia (1992-1994) dan juga Lulusan Diploma IV (Akuntan) STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) (1987-1991)

Supardji, seorang warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/MDP/LGL/IV/18 tanggal 10 April 2018.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu: Penasihat di PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-1 Februari 2018), Kepala Unit Pengawasan Internal PT PNM (2010-2015), memegang posisi sangat berkembang di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai Manajer Sekretariat Utama (2005-2009), Pusat Pengawasan Informasi Pengawasan (2001-2004), Deputy Perencanaan dan Analisis Departemen (1993-2000), Pemeriksaan Pajak Tim pada Departemen Keuangan Kementerian, Direktorat Jenderal Pajak (1990-1992), Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1987) Tim Audit Departemen Keuangan Kementerian (1978-1981).

Audit Committee Profile

Mairizal Chaidir, an Indonesian citizen, 56 years old. He was appointed as Company's Member of the Audit Committee of the based on the Board of Commissioners' Decision Number 011 /MDP/LGL/IV/18 dated April 10, 2018.

Other positions that he has previously or currently holds are: Member of Audit Committee of PT ASABRI Tbk (2014-present), Fraud Control Consulting (2011-present), Financial and Incept cist Field consulting (2005-present), Tax Checking Supervisory (1997-2000), and Auditor at Financial Audit Board (1984-2000).

Mr Mairizal earned his Master of Commerce (MComm) program, school of Accountancy from the University of South Australia (1992-1994) and also a Diploma IV (Accountant) graduate in STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara)(1987-1991)

Supardji, an Indonesian citizen, 62 years old. He was appointed as Company's Member of the Audit Committee of the based on the Board of Commissioners' Decision Number 011/MDP/LGL/IV/18 dated April 10, 2018.

Other positions that he has previously or currently holds are: Advisor of PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-1 February 2018), Chief of Internal Surveillance Unit of PT PNM (2010-2015), Have a highly developed position at Finance and Development Auditor Agencies as The Primary Secretariat Manager (2005-2009), Supervisory Centre of Surveillance Information (2001-2004), Deputy Department Planning and Analyst (1993-2000), Team Tax Audit on Ministry Financial Department, Tax Directorate General (1990-1992), Auditor at Financial and Development Auditor Agencies (1984-1987), Audit Team on Ministry Financial Department (1978-1981).

Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen (M.M), dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (“STIEK IPWI”) (1994-1996). Dan juga lulusan Diploma IV (Akuntan) di STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) (1981-1983)

Mr Supardji earned his Magister Manajemen (M.M) Program, from the Institute Economic of Science (“STIEK IPWI”) (1994-1996). And earned his Diploma IV (Accountant) graduate in STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) (1981-1983).



Profil Internal Audit

Safril Hasibuan, seorang warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu: Manager Audit di PT Bumi Wijaya Indorail (2015-April 2018), Tahun 2013–2015 menjabat sebagai Audit Assistant Manager PT Dharma Henwa Tbk, Tahun 2008 –2013 menjabat sebagai Audit Supervisor di PT Bakrie Telecom, Tbk.

Beliau meraih gelar S2-Magister Manajemen Ekonomi dan Bisnis di Universitas Mercubuana dan Sarjana Accounting di STEI pada tahun 2001.

Internal Audit Profile

Safril Hasibuan, an Indonesian citizen, 44-years old. He was appointed as Company’s of Internal Audit of PT MD Pictures Tbk based on the Directors Decree Number 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 dated April 16, 2018.

Other positions that he has previously or currently holds are: Audit Manager at PT Bumi Wijaya Indorail in 2015-April 2018, 2013-2015 served as Audit Assistant Manager of PT Dharma Henwa Tbk, 2008–2013 served as Audit Supervisor at PT Bakrie Telecom, Tbk.

Mr. Safril earned his Masters of Economics and Business Management at the University of Mercubuana and a Bachelor of Accounting at STEI in 2001.



Profil Sekretaris Perusahaan

Ratna Sari Ismianti, seorang Warga Negara Indonesia berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan. 020/MDP/LGL/MP/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Memulai karir di Perbankan sejak tahun 1997 -2017 sebagai Executive Assistant Compliance – Legal dan Corporate Secretary Direktur di Bank Danamon. Memiliki pengalaman yang baik di bidang kepatuhan serta menjadi sekretaris perusahaan.

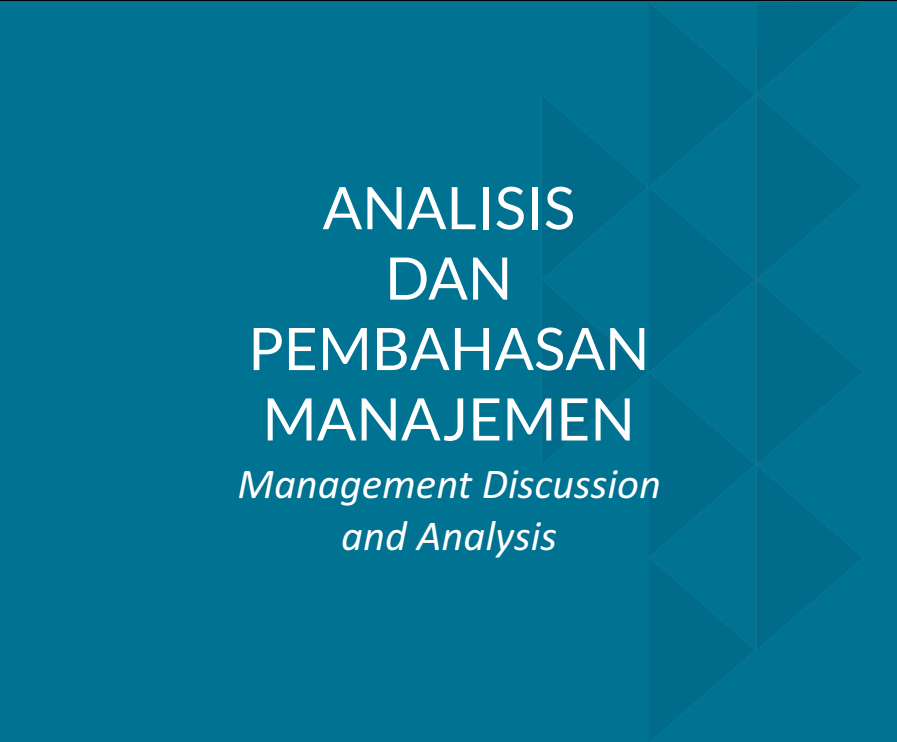
Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Padjajaran.

Corporate Secretary Profile

Ratna Sari Ismianti, an Indonesian citizen is a 44-year-old. She was appointed as Company’s Corporate Secretary based on the Decree of the Company’s Board of Directors. 020/MDP/LGL/MP/IV/18 dated 16 April 2018.

She started her career in Banking since 1997 – 2017 as Executive Assistant in Compliance - Legal and Corporate Secretary Director at Bank Danamon. She has good experience in the field of compliance and moved on to becoming a corporate secretary.

Mrs. Ratna earned her Bachelor in Business Administration at Padjajaran University.



ANALISIS
DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
*Management Discussion
and Analysis*



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PT MD Pictures Tbk di tahun 2018 adalah sebesar Rp. 293.928.098.423 milyar, meningkat 91,21% dibandingkan tahun 2017. Pendapatan Film kontributor terbesar dari pendapatan usaha (68,18%), menurun 14,54% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini merupakan hasil dari strategi kami atas pendapatan dari digital yang meningkat menjadi 21,12%. Mengoptimalkan slot persediaan yang belum terpakai serta sumber pendapatan baru (Sewa Peralatan Film, Sewa Gedung, Televisi, DVD & CD dan Lainnya).

Beban Pokok Penjualan

Beban langsung tahun 2018 adalah sebesar Rp. 72.460.718.418 milyar, meningkat sebesar 56,37% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini merupakan hasil dari amortisasi aset film serta beban Operasional gedung.

Laba Bruto

Laba bruto MD Pictures untuk tahun 2018 adalah Rp. 221.467.379.995 milyar atau meningkat sebesar 106,25% dari Rp. 107.378.667.384 milyar pada tahun 2017.

Beban Usaha

Beban Usaha untuk tahun 2018 adalah Rp. 91.945.153.132 milyar atau meningkat sebesar 198,45% dari Rp. 30.803.768.406 milyar di tahun 2017, seiring dengan kenaikan beban Penjualan seperti Promosi dan Pemasaran dari Film MD Pictures, serta Beban Umum dan Administrasi seperti Gaji dan Tunjangan Karyawan, Penyusutan Aset Tetap, Perbaikan dan Pemeliharaan, Penyusutan Properti Investasi, serta Jasa Profesional.

Laba Bersih

Laba bersih MD Pictures tahun 2018 meningkat 79,12% menjadi Rp. 109.049.054.922 milyar dari Rp. 60.880.592.307 milyar pada tahun 2017. Jumlah saham beredar sebanyak 1.426.817.000 lembar, laba bersih per saham untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 14,09.

Revenue

PT MD Pictures Tbk revenue for 2018 is Rp. 293.928.098.423 billion, increased by 5% compared to 2017. Film revenue, the largest contributor of revenue (68,18%), had decreased by 14,54% compare to 2017. The positive condition was results of our strategy for digital revenues which increased to 21.12%. Optimizing unused slot inventory and new revenue streams (Rental Equipment Film, Building Rental, Television, DVD & CD, and others).

Cost Of Sales

Cost of Sales for 2018 is Rp. 72.460.718.418 billion, increased by 56,37% compared to 2017. The increased was the results of amortization of film assets and building operating expenses.

Gross Profit

MD Pictures gross profit for 2018 was Rp. 221.467.379.995 billion or increased by 106.25% from Rp. 107.378.667.384 billion in 2017.

Operating Expenses

Operating expenses for 2018 was Rp. 91.945.53.132 billion or increased by 198.45% from Rp. 30.803.768.406 billion in 2017, in line with increase Sales expenses such as Promotions and Marketing from MD Pictures Film, as well as General and Administrative Expenses such as Employee Salaries and Benefits, Fixed Asset Depreciation, Repair and Maintenance, Investment Property Depreciation, and Professional Services.

Net Income

MD Pictures net income for 2018 increased by 79,12% into Rp. 109.049.054.922 billion from Rp. 60.880.592.307 billion in 2017. Number of outstanding shares is 1.426.817.000, earnings per share for 2018 amounted to Rp. 14.09.

Peningkatan laba bersih tersebut terutama dikarenakan kinerja penjualan serta pengelolaan biaya yang baik selama tahun 2018.

Aset

Total aset MD Pictures per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 1.380.825.955.037 triliun atau meningkat 586% dari Rp. 201.384.010.515 milyar pada tahun 2017. Aset lancar tercatat sebesar Rp. 330.902.727.512 milyar, meningkat sebesar 849% dari Rp. 34.875.649.094 milyar pada tahun 2017; Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp. 1.049.923.227.525 triliun atau meningkat sebesar 531% dari Rp. 166.508.361.421 milyar pada tahun 2017. Total aset mengalami peningkatan yang disebabkan Transaksi setoran modal dalam bentuk barang (inbreng) menjadikan aset tetap dan property investasi meningkat. Akuisi usaha anak menyebabkan peningkatan aset tetap. Penawaran Umum Perdana Perseroan menyebabkan kas meningkat. Produksi film meningkat sehingga aset Film meningkat.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi struktur modal untuk utang dan ekuitas. Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi menganalisa biaya permodalan dan semua risiko.

Liabilitas

Total liabilitas MD Pictures per 31 Desember 2018 adalah Rp. 36.926.024.440 milyar, menurun sebesar 34% dibandingkan dengan Rp. 53.454.436.872 milyar pada tahun 2017. Liabilitas jangka pendek adalah Rp. 35.527.012.440 milyar atau menurun 34% dari posisi 2017 sebesar Rp. 53.454.436.872 milyar, liabilitas jangka panjang menurun menjadi Rp. 1.399.012.000 milyar dibandingkan dengan Rp. 1.597.762.000 milyar pada tahun 2017.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 1.343.899.930.597 triliun, meningkat sebesar 818% dari Rp. 146.331.811.643 milyar pada tahun 2017.

The net income increase is mainly resulted from good sales performance and well managed cost throughout 2018.

Assets

Total assets of MD Pictures as of 31 December, 2018 amounted to Rp. 1.380.825.955.037 trillion or increased 586% from Rp. 201.384.010.515 billion in 2017. Current assets is recorded at Rp. 330.902.727.512 billion, increased by 849% from Rp. 34.875.649.094 billion in 2017; Non-current assets is recorded at Rp. 1.049.923.227.525 trillion or increased by 531% from Rp. 166.508.361.421 billion in 2017. Total assets increase due to capital deposit transactions in goods (inbreng) increasing fixed assets and investment property. The acquisition of an entities causes an increase in fixed assets. The Company's Initial Public Offering causes cash to increase. Film production increases so that film assets increase.

Capital Structure

The capital structure of the Company consists of debt and equity. The Company and its subsidiaries managed risks pertaining to the capital to ensure business as a going concern, in addition to maximizing profits to shareholders by optimizing the capital structure of debt to equity. In particular, the Board of Directors periodically conducted a review on the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors analysed the cost of capital and the associated risks.

Liabilities

MD Pictures total liabilities as of 31 December 2018 was Rp. 36.926.024.440 billion, a decrease of 34 % compared to Rp. 53.454.436.872 billion in 2017. Short-term liabilities were Rp. 35.527.012.440 billion or a decrease of 34% from the 2017 position of Rp. 53.454.436.872 billion, while long-term liabilities decrease to Rp. 1.399.012.000 billion compared to Rp. 1.597.762.000 billion in 2017.

Equity

The Company's equity as of 31 December 2018 amounted to Rp. 1.343.899.930.597 trillion, increasing by 818% from Rp. 146.331.811.643 billion in 2017.

Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasional

Kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2018 adalah sebesar Rp. 23.441.813.215 milyar menurun 57,45% dari Rp 55.801.228.557 milyar pada tahun 2017 seiring dengan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp. 252.753.646.366 milyar dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Rp. 229.311.833.151 milyar, Perseroan juga membukukan Rp. 10.542.640 juta untuk pembayaran bunga dan Rp. 30.102.496.287 milyar untuk pembayaran pajak penghasilan. Pada tahun 2017 kas bersih dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp. 51.889.476.226 milyar. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp. 159.578.013.687 milyar dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp. 103.776.785.130 milyar.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tahun 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan (sebesar Rp. 298.325.725.593 milyar). Sebagian besar investasi pada entitas sepengendali (sebesar Rp. 198.465.000.000 milyar), terdapat perolehan aset tetap (sebesar Rp. 101.819.225.593 milyar), serta penjualan aset tetap sebesar Rp. 1.958.500.000 milyar. Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi (sebesar Rp. 20.394.453.215 milyar, terdapat perolehan aset tetap (sebesar Rp. 1.073.598.966 milyar), serta penjualan aset tetap sebesar Rp. 1.404.999.997 milyar).

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk aktivitas pendanaan, kas bersih yang digunakan sebesar Rp. 534.031.518.064 milyar. Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (sebesar Rp. 14.903.734.536 milyar) sebagian besar berkaitan dengan pembayaran dividen sebesar Rp. 15.000.000.000 milyar.

Cash Flow

Cash flows from operating activities

Net cash from operating activities in 2018 amounted to Rp. 23.441.813.215 billion decreasing by % from Rp. 55.801.228.557 billion in 2017 in line with the increase in cash receipts from customers. Cash receipts from customers amounted to Rp. 252.753.646.366 billion and cash payments to suppliers and employees was Rp. 229.311.833.151 billion, the Company also recorded Rp. 10.542.640 million of interest payments and Rp. 30.102.496.287 billion for income tax payment. In 2017, net cash from operating activities amounted to Rp. 51.889.476.226 billion. Cash receipts from customers amounted to Rp. 159.578.013.687 billion and cash payments to suppliers and employees was booked at Rp. 103.776.785.130 billion.

Cash flows from investing activities

In 2018, net cash used by the Company in investing activities (totalled Rp. 298.325.725.593 billion). Most of the investment in entities under common control (amounted to Rp.198,465,000,000 billion), there was acquisition of fixed assets (amounted to Rp101,819,225,593 billion), and sales of fixed assets of Rp. 1,958,500,000 billion. In 2017, the net cash used by the Company for investment activities (amounted to Rp. 20,394,453,215 billion), there was acquisition of fixed assets (amounted to Rp. 1,073,598,966 billion), and sales of fixed assets of Rp. 1,404,999,997 billion).

Cash flow from financing activities

Net cash used for financing activities totalled Rp. 534.031.518.064 billion. In 2017, net cash used for financing activities (amounted to Rp14.903.734.536 billion), mostly used for payment of dividend which totalled Rp. 15.000.000.000 billion.

Tinjauan Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Organisasi

Human Resources And Organizational Development Overview

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan

Pengembangan Karyawan

Sepanjang 2018, Perseroan terus berinvestasi pada karyawan, karena kami menyadari bahwa tim yang termotivasi dan terlibat sangat penting untuk mewujudkan Visi Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perusahaan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara bertahap Perseroan mulai menggunakan kompetensi dan kinerja berdasarkan komponen remunerasi.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembang yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Social Responsibility to The Employee

People Development

Throughout 2018 the Company is continuously investing in our people, as we recognize that motivated and engaged team are crucial to delivering the Company's vision.

As a growing Company, nurturing talent and developing our employee is a key part of our people development to support success of The Company. We realize that competency and performance of the employees is a critical success factor in achieving the Company's objectives. Therefore, gradually the Company begin to use competence and performance based on the remuneration components.

Going forward, the Company will continue to strive to improve the quality of human resources through a variety of training and development in accordance with the development of the industry for the success and sustainability of our business in the future.









Great People
Great Atmosphere
Great Movies

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluh kesah di Perseroan dilakukan secara berjenjang yakni:

1. Setiap keluhan dan pengaduan yang disampaikan pekerja harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempuh tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka Pekerja bisa mengajukan keluhan dan pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sepanjang 2018 tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dalam pembuatan kebijakan dan prosedur terkait Sumber Daya Manusia agar implementasinya dapat selaras dan mendukung perkembangan bisnis yang dinamis dan dapat mempertahankan talenta terbaik untuk terus berkembang di Perseroan.

Pelatihan Dan Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan yang berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun eksternal (public training), di dalam negeri.

Complaint Mechanism of Labour Issue

Should there be any problems arise within the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve any complaints from employees it needs to be done in stages, namely:

1. *Any complaints from the Company's Employee should be discussed first with their respective direct supervisors to find the solution.*
2. *If the discussion is considered unsatisfactory then with the knowledge of the Employee's direct supervisor, the employee can forward the complaints to the higher supervisor.*
3. *If the above procedure has been retrieved without giving satisfactory results, the Employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.*

In the event that no resolution is reached, the settlement will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2018 there are no unresolved employment issues within the Company.

Policy Development on Human Resource

The Company continuously improves on the development of policies and procedures in relation to Human Resources to ensure that its implementation supports and aligns to dynamic business evolution and to sustain the best talents to continuously develop the Company.

Training and Development

Steps in developing Human Resources is implemented by the Company through continuous trainings, conducted internally (in-house) and externally (public training), domestically.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi

Number of Employees Based on Position

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition in the Company Based on Employee Status

Status	31 Desember 31 December		28 Februari 28 February		31 Desember 31 December	
	2018	%	2018	%	2017	%
Tetap Permanent	30	38.5	17	85	16	76
Kontrak Contract	48	61.5	3	15	5	24
Jumlah Total	78	100	20	100	21	100

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition in the Company Based on Levels Position

Jabatan Position	31 Desember 31 December		28 Februari 28 February		31 Desember 31 December	
	2018	%	2018	%	2017	%
Direksi Director	6	8	4	20	4	19
Manajer Manager	13	17	2	10	3	14
Staf Staff	58	74	13	65	13	62
Non Staf Non-Staff	1	1	1	5	1	5
Jumlah Total	78	100	20	100	21	100

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia *Employee Composition in the Company Based on Age Level*

Usia Age	31 Desember 31 December		28 Februari 28 February		31 Desember 31 December	
	2018	%	2018	%	2017	%
>50 Tahun/Year	6	8	1	5	1	5
41 - 50 Tahun/Year	11	14	6	30	7	33
31 - 40 Tahun/Year	22	28	9	45	11	52
18 - 30 Tahun/Year	39	50	4	20	2	10
Jumlah Total	78	100	20	100	21	100

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan *Employee Composition in the Company Based on Education Level*

Pendidikan Education	31 Desember 31 December		28 Februari 28 February		31 Desember 31 December	
	2018	%	2018	%	2017	%
SD <i>Primary School</i>						
SLTP <i>Junior High School</i>						
SLTA (sederajat) <i>Senior High School</i>	10	13	15	25	5	24
Akademi/ D3 <i>Diploma</i>	14	18	5	25	4	19
Sarjana/ S1 <i>Bachelor</i>	54	69	10	50	12	57
Jumlah Total	78	100	20	100	12	100

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employees in the Company Based on Main Activities

Aktivitas Utama <i>Main Activity</i>	31 Desember <i>31 December</i>		28 Februari <i>28 February</i>		31 Desember <i>31 December</i>	
	2018	%	2018	%	2017	%
Operator	4	5	1	5	1	5
Casting	3	4				
Creative	4	5				
PR & Marketing	8	10	1	5	3	14
Digital Content	16	21				
Legal	6	8				
Kuangan/ Finance	9	12	3	15	2	10
IT	5	6				
HR	5	6				
Produksi/ Production	12	15	6	30	6	29
Paska produksi Post Production			5	25	5	24
Management	6	8	4	20	4	19
Jumlah Total	78	100	20	100	21	100

Sumber: Perseroan
Source: Company

Penghargaan Awards

Perseroan telah banyak mendapatkan penghargaan melalui film-film terbaiknya, salah satu diantaranya adalah film “Habibie & Ainun” yang mendapat beberapa penghargaan seperti Piala Penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2013, Karya Cipta Sinematografi 2013 dari Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Movie of The Year 2013 dari Selebrita - Trans 7, Penghargaan tertinggi Indonesian Movie Awards 2013, dan Yahoo OMG Awards 2013, serta penghargaan dari Akademi Film Indonesia sebagai Film Terlaris 2013 dengan perolehan penonton lebih dari 4,6 juta penonton.

Selain film “Habibie & Ainun”, Museum Rekor Indonesia (MURI) memberikan penghargaan kepada Film “Ayat Ayat Cinta” setelah meraih jumlah penonton terbanyak pada tahun 2008, yakni lebih dari 3,8 juta orang penonton. Jumlah tersebut dihitung berdasarkan jumlah penonton di bioskop. Selain diputar di gedung bioskop di Indonesia, film arahan sutradara Hanung Bramantyo ini juga diputar di Singapura, Malaysia, India, Belanda dan di Kennesaw University Georgia Amerika Serikat. Bahkan pada 24 Maret 2008, film yang diangkat berdasarkan novel laris karya Habiburrahman El Shirazy ini mulai tayang serentak di sejumlah negara di Asia Tenggara. Di Malaysia, tiga hari pemutaran film Ayat-ayat Cinta ini sudah menyedot sebanyak 1,5 juta penonton.

The Company has received many awards throughout the years. One of which being the film "Habibie & Ainun" which was presented with several awards such as the Award Cup from the Ministry of Tourism and Creative Economy in 2013. The other achievement was Cinematographic Works 2013 from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Another prestigious award was Movie of The Year 2013 from Selebrita - Trans 7, Indonesian Movie Awards 2013 highest award, and Yahoo OMG Awards 2013. As well as the top award from the Indonesian Film Academy as the Best-Selling Film 2013 with an audience of more than 4.6 million viewers.

In addition to the film "Habibie & Ainun", the Indonesian Museum of Records (MURI) presented an award to the film "Ayat Ayat Cinta. Having reached the highest number of viewers in 2008, which was more than 3.8 million people. The number of viewers was calculated on the basis of the number of viewers in cinemas in Indonesia. Apart from being screened in cinemas in Indonesia, the film directed by Hanung Bramantyo was also screened in Singapore, Malaysia, India, the Netherlands and at Kennesaw University in Georgia, the United States of America. Even on March 24, 2008, this film, based on the best-selling novel authored by Habiburrahman El Shirazy, was screened simultaneously in a number of Southeast Asian countries. In Malaysia, the three-day screening of Ayat-Ayat Cinta movie got a total of 1.5 million viewers.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kinerja Perseroan yang baik tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance consistently and sustainably.

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Pendahuluan

Kinerja Perseroan di tahun 2018 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata stakeholders.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama

Introduction

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2017, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PT MD Pictures, Tbk, (“Perseroan”) merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, termasuk ketentuan di pasar modal dalam negeri. Untuk itu, dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK tahun 2015;
6. Pedoman Umum KNKG mengenai Good Corporate Governance Indonesia
7. Anggaran Dasar Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang akan dan mungkin dihadapi Perseroan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat dan meningkatnya persaingan di industri secara umum, Perseroan telah menerapkan lima prinsip fundamental GCG yang secara konsisten diaplikasikan untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Adapun kelima prinsip GCG tersebut adalah:

a. Keterbukaan

Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dari publik luas, pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

PT MD Pictures, Tbk (the “Company”) is a limited liability Company duly established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, including capital market regulations. Therefore, in order to implement corporate governance, the Company continuously refer to the prevailing laws and regulation, among others:

- 1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
- 2. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company (“Company Law”);*
- 3. Financial Services Authority Regulations;*
- 4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;*
- 5. OJK Guideline on Corporate Governance of Public Company 2015;*
- 6. Good Corporate Governance Guideline issued by KNKG;*
- 7. Articles of Association of the Company.*

Align with the increased risks and challenges that may face by the Company due to rapid growth of the Company and the increasing competition within the industry, the Company has implemented five fundamental GCG principles which has been applied for the Company’s business continuity.

The five GCG principles are:

a. Transparency

This principle is upheld in the provision of access to information for shareholders and stakeholders.

b. Accountability

This principle ensures that all operational and business activities are carried out professionally and according to the prevailing regulations in order to earn the trust of the public and other stakeholders. Implementation is supervised by the Audit Committee, which is an appointed body of the Board of Commissioners (“BOC”).

c. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab salah satunya diwujudkan dalam pengambilan keputusan Perseroan setiap manajemen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan yang ditetapkan.

d. Independensi

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Kesenjangan

Ini merupakan prinsip yang diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan juga merupakan kesadaran perusahaan terhadap upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, serta menjadikannya sebuah organisasi yang transparan dan kredibel.

Perseroan berharap agar penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, untuk itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga staf. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap elemen di organisasi mengetahui tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Responsibility

The responsibility principle is applied in the Company's decision making, where each member of management is responsible for achieving the goals set for them.

d. Independence

The principle is applied to ensure all decisions taken are independent and such decisions have been taken according to the regulations applied.

e. Fairness

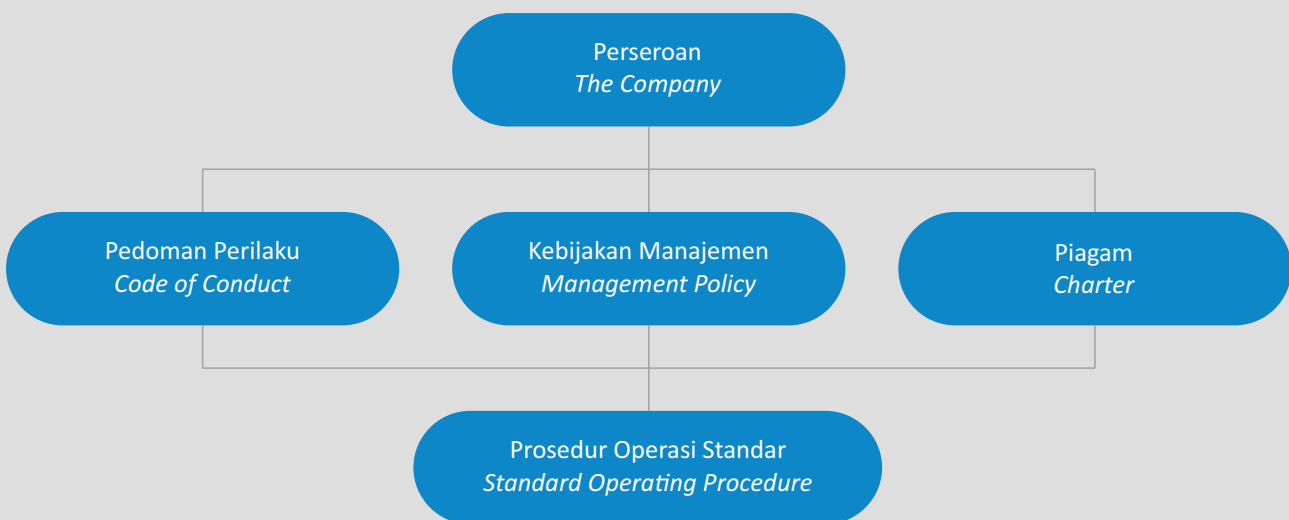
This principle is applied by treating all employees, suppliers and stakeholders fairly.

Good Corporate Governance is also representing the Company's efforts to create a productive work environment for all employees and make the Company a transparent and credible organization.

The Company expects the application of GCG to provide a strong platform for sustainability of its business. The Company therefore continuously disseminates GCG principles to all members of the organization, including the BOC, Board of Directors (BOD) and all levels of staff. In this way, everyone in the organization is expected to be aware of their tasks, functions and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Guidelines



Dalam menjalankan praktik-praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman GCG yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman GCG tersebut berisikan kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur kegiatan dalam seluruh ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, Piagam- piagam baik Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing masing.

Keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh operasional Perusahaan.

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan terus mensosialisasikan pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, moonlighting, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi/menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

In carrying out GCG practices, the Company has a GCG Guideline that must be obeyed by all employees. The guidelines contain Policies governing activities across the Company which consist of Code of Conduct, Management Policy, Charters both BOD, BOC, Audit Committee, Remuneration and Nomination charters which regulates in detail their respective duties, responsibilities and authorities.

The entire guideline is then stipulated into standard operating procedures which then become a reference for all operations within the Company.

The Company has Company Regulation which consist of a code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of the code, all employees are expected to uphold the Company's credibility and its reputation as a trusted company.

In order to work effectively, the Company needs to communicate the code of conduct to all employees in all departments, including in the subsidiary of the Company. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviours that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. *Integrity in business conduct, which forms part of the Company's compliance with applicable rules and regulations.*
2. *Refraining from making false statements or claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.*
3. *Avoiding conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the Company's assets for personal interest, taking other jobs outside the Company which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.*
4. *Refraining from giving /accepting gifts.*
5. *Refraining from receiving or giving bribes of any kind.*
6. *Refraining from misconduct such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.*

Hubungan dengan Mitra Kerja

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier dan kreditur, menetapkan perlunya menjalin kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip tata kelola berusaha yang baik Tata Kelola Perusahaan yaitu kewajaran transparansi dan akuntabilitas dan kemandirian serta nilai nilai etika berusaha.

Hubungan dengan Pegawai

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/ atau tindakan yang dilarang oleh undang undang serta kepatuhan.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/ kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin identitas pelapor. Pelaporan dapat disampaikan melalui telepon atau surat atau dapat melalui email kepada hrd@mdcorp.com dengan melindungi identitas pelapor. Apabila karyawan terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk sanksi berupa hukuman pidana.

Relations with Business Partners

Our policy on managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including: fairness, transparency, accountability, independence and business ethics.

Relations with Employees

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication. Central to this policy is avoiding any non-compliance or violation of the law.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the person who reports the matter. Reports can be made via telephone, letter, or email to hrd@mdcorp.com The Company guarantees to keep the identity of the reporting person confidential. If any employee is found to have violated the rules, he or she will receive appropriate sanctions according to Company policy and/or any prevailing regulation including the provisions of criminal law.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Elemen Tata Kelola Perusahaan dalam struktur organisasi perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi
- d. Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi
- e. Sekretaris Perusahaan

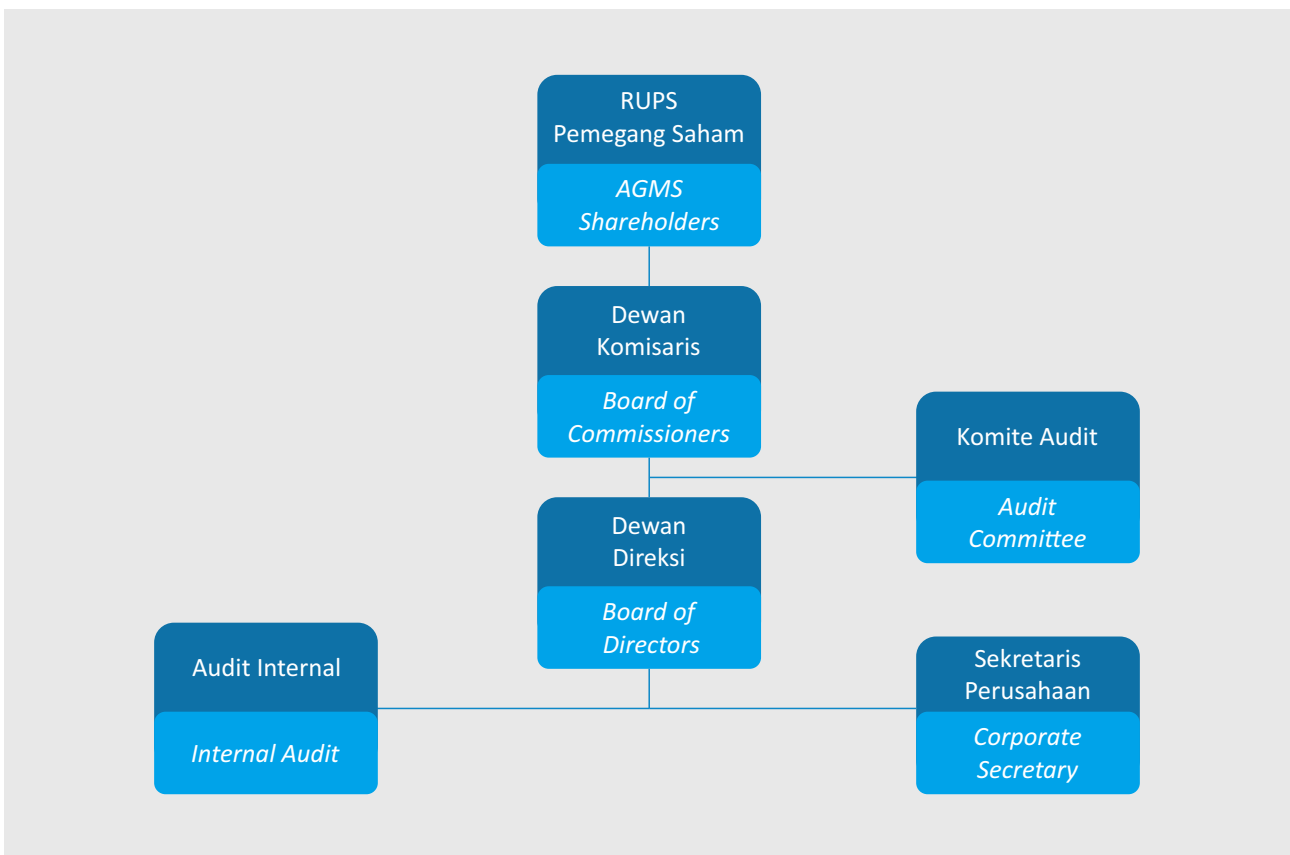
Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Structure Of Good Corporate Governance

The elements of good corporate governance in the company's organization structure are:

- a. General Meeting of Shareholders
- b. BOC
- c. BOD
- d. Committees under the BOC and BOD
- e. Corporate Secretary

GCG Structure of the Company can be describe into the following graph:



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

*Per Laporan Tahunan ini Diterbitkan

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, selain juga memberikan opini dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan penerapan secara efektif prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas Perseroan, pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 April 2018, maka berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT MD Pictures Tbk; Tidak ada Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga buku Laporan Tahunan ini diterbitkan. Sehingga, komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama/ President Commissioner
Sanjeva Advani	Komisaris/ Commissioner
Bachtiar Effendi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Keputusan PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris dan Komisaris Independen dari keseluruhan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat Periode keduanya hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2019.

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and Company's articles of association, the BOC shall be obliged to supervise the Company's management conducted by the BOD and obliged to provide opinions and recommendations to the BOD if deemed necessary. Supervisory function by the BOC is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in the Company's activities at all levels of the organization. BOC has had a Charter as a guideline in conducting the BOC function.

Composition Of The Board Of Commissioners

In accordance with the resolution's decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held 13 April 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT MD Pictures Tbk is as follows; As of this Annual Report is published, there has been no changes on the BOC composition. Thus, BOC Composition of the Company starting until this Annual Report is published is as follows:

The Composition of the BOC of the Company is in accordance with the Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding Regulation Number I-A about Shares Listing and Equity as Securities in addition to Shares Issued by Listed Companies, which outlines that every public company is required to have an Independent Commissioner representing at least 30% of the total number of members of the BOC. In this case, the Company has met the provision by appointing 2 (two) member as the Commissioner and Independent Commissioner of the total 3 (three) members of BOC. The current Independent Commissioner is now serving his second period which will be expired on the Annual GMS that will be held on year 2019.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- c. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- d. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- e. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- f. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan agenda rapat, Dewan Komisaris berhak untuk mengundang anggota Direksi. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 3 rapat gabungan dengan Direksi, yaitu pada bulan April, Oktober dan Desember.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- a. *Conducting supervision over the management of the Company as executed by the BOD, and providing approval of the annual work plan of the Company at the latest before the start of the coming year.*
- b. *Ensuring the implementation of GCG.*
- c. *Overseeing the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management.*
- d. *Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association and prevailing laws, regulations, and/or based on resolutions of the GMS.*
- e. *Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.*
- f. *Researching and reviewing the annual report prepared by the BOD, as well as signing the report.*
- g. *Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.*

Independence of the BOC

In performing its duties and responsibilities, the BOC is committed to issuing decisions while preserving its independence. As such, none of the members of the BOC is allowed to have a family relationship due to marriage or a second descendant either vertically or horizontally with any other member of the BOC.

Meetings Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners meets at least once every two months, whereas the meeting with the Board of Directors is conducted once every four months. The Board of Commissioners, based on the meeting agenda, holds the rights to invite members of the Board of Directors to the meetings. Through 2018, the Board of Commissioners held three consolidated meetings with the Board of Directors in April October and December.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	2	50%
Sanjeva Advani	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	3	2	50%
Bachtiar Effendi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya di Perseroan ataupun diluar Perseroan.

Shareholdings of Commissioners and Their Family Members

The Company monitors and records shareholding of Commissioners and their families in a special register with updates conducted in the event of a change of shareholding by a member of the Board of Commissioners as well as their family in the Company or outside the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan <i>Individual Shareholding at the Company</i>	Keluarga pada Perusahaan <i>Family Shareholding at the Company</i>
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0
Sanjeva Advani	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Bachtiar Effendi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0

*Per Laporan Tahunan ini Diterbitkan

Asesmen Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan selfassessment atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan GCG. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk self- assessment berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil asesmen kinerja Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah sangat baik, hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2018. Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi Pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga tata kelola Perusahaan yang baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan review atas Laporan Keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan. Sementara, Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi Pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other things, attendance in meetings, business knowledge, business risk identification, ability in supervision tasks and GCG implementation. Generally, the BOC shall set indicators for their self-assessment in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each member of the BOC. The result of selfassessment of BOC in 2017 is outstanding, this is reflected in the Company's performance which shows a significant grow in 2018. Assessment of the Performance of the Committee under BOC.

BOC has an important role in carrying out the oversight function of the Company, not only in terms of financial performance but also in good corporate governance. For this purpose, the BOC establishes an Audit Committee which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements. Meanwhile, the Remuneration and Nomination Function is run by the BOC of the Company directly without forming a special Committee. This is because BOC considers the importance of this function to be run by BOC directly.

Assessment on the Performance of Audit Committee

The Audit Committee assists BOC in carrying out supervising responsibilities for financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan 2 kali Rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam Rapat Dewan Komisaris. Management Perseroan pun juga dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2018 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2018.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite yang memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri, yakni Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini juga sebagai upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten. Komite Penunjang Dewan Komisaris bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris telah tercantum dalam charter Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Maret 2018 dan dimutakhirkan sesuai dengan SK Dewan Komisaris tanggal 10 April 2018. Charter tersebut

Throughout 2018 Audit Committee has conducted 2 meetings all of which has been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation and discussion between Audit Committee with the Company's management. From time to time, the Company's management is oftenly had a discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for a input or recommendations on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, BOC assessment on the performance of Audit Committee meeting is excellent in performing their duty and obligation throughout 2018 through their recommendation, advice and input given to the Company. This performance is also can be reflected by there is no significant risk occurs in 2018.

BOC Supporting Committee

In carrying out its functions and duties, the BOC is assisted by the committee with specific duty and authority namely Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is to ensure that the Company is consistently managed in accordance with the GCG Principles, The Committee works professionally and independently, to assist the BOC in carrying out its oversight and advisory duties. Independence of each member of the BOC Supporting Committee has been stated in the charter of the BOC Supporting Committee which is updated periodically to align with prevailing laws.

Audit Committee

BOC has established the Audit Committee in accordance with prevailing laws and regulations. To perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established on March 24, 2018 and amended on 10 April 2018 based on BOC Resolution. The Charter includes membership structures,

mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi, independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”), serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Bachtiar Effendi	Ketua/ Chairman
Mairizal Effendi	Anggota/ Member
Supardji	Anggota/ Member

membership qualification including competence and independence, as well as duties, responsibilities and authority of the Audit Committee.

The Audit Committee assists the BOC in carrying out oversight responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities and implementation of Good Corporate Governance in the management of the Company.

In performing its duties, the Audit Committee is associated with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (“OJK”) and Indonesian Stock Exchange (“IDX”), and in accordance with instructions received from the BOC.

Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of an Independent Commissioner which acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, which in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting. The Company established an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations.

Audit Committee composition are as follow:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;
4. Kegiatan Auditor Internal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektifitas pengelolaan risiko;
5. Koordinasi dengan Auditor Eksternal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;
6. Objektivitas dan Independensi
Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
7. Corporate Governance
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap Peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked to give an opinion to the BOC on the reports or cases submitted by the BOD to the BOC, to identify issues requiring attention of the BOC, and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by examining:

1. *Financial Statements*
Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for public purposes;
2. *Risk Management*
Reviewing the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
3. *Internal Control*
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
4. *Internal Audit Activities*
Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter as well as observing the follow up on the audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;
5. *To Coordinate with the External Auditor*
Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;
6. *Objectivity and Independence*
Assessing the objectivity and independence of the Internal and External Auditors;
7. *Corporate Governance*
Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Maret 2018 yang di amandemen dan dinyatakan kembali pada 10 April 2018 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

The Audit Committee shall be responsible and liable for:

1. *Reviewing the financial information of the Company issued to the public and/ or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the adherence to laws and regulations related to the activities of the Company;*
3. *Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;*
4. *Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);*
5. *Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;*
6. *Conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;*
7. *Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;*
8. *Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and*
9. *Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.*

Audit Committee's Charter

The BOC also developed the Audit Committee Charter which has been effective since 24 March 2018 which amended and restated on 10 April 2018, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable to all concerned parties.

Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris – dalam hal ini Bachtiar Effendi – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/ tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

Komite Audit

Komisaris Independen merangkap
Ketua Komite Audit – Bachtiar Effendi

Anggota Komite Audit – Mairizal Chaidir
Anggota Komite Audit – Supardji

Audit Committee's Independence

Regulation of OJK on Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner - in this case Bachtiar Effendi –and serves as chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom must have expertise in accounting and/ or finance. To meet the independence requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not allowed to be appointed from executive officers of public Accounting Firms providing audit services and/ or non-audit services to the Company within the prior six months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee who meet the independence requirement and do not have a conflict of interest with the Company, especially in terms of family relationships, financial interests, management involvement and ownership of the Company.

Audit Committee

*Independent Commissioner who also serves as Audit
Committee Chairman – Bachtiar Effendi*

*Audit Committee Member – Mairizal Chaidir
Audit Committee Member – Supardji*

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Rencana kegiatan Komite Audit tahun 2018 yang dimulai dari bulan Agustus 2018 sebanyak 35 kegiatan, sedangkan realisasinya sebanyak 36 kegiatan. Jadi realisasinya dalam tahun 2018 mencapai 103% dari rencananya.

Adapun daftar rencana dan realisasi kegiatan Komite Audit tahun 2018 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Realization of the Audit Committee Work Program

The 2018 Activity Plan of the Audit Committee which started in August 2018 covered 35 activities, while those realized were 36 activities. Therefore, the realization of activities in 2018 reached 103% of the plan.

The list of plans and realization of the activities of the Audit Committee in 2018 can be seen on the following table:

No	Agenda	Rencana Planning	Realisasi Realization
1	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2018 <i>Preparing the Audit Committee Work Program 2018</i>	1	1
2	Menyusun Piagam Komite Audit <i>Preparing an Audit Committee Charter</i>	1	1
3	Menyelenggarakan rapat Komite Audit tiap bulan <i>Holding an Audit Committee meeting every month</i>	4	4
4	Memberikan masukan sebagai bahan rapat Dewan Komisaris <i>Providing inputs inputs as materials for the Board of Commissioners meetings</i>	1	1
5	Mengikuti rapat Dewan Komisaris tiap 2 bulan <i>Attending a Board of Commissioners meetings every 2 months</i>	2	2
6	Melaksanakan tugas khusus yang diminta Dewan Komisaris <i>Carrying out special tasks requested by the Board of Commissioners</i>		
7	Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris <i>Reviewing policies of the Board of Directors which require approval of the Board of Commissioners</i>	3	3
8	Menelaah laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tiap triwulan <i>Reviewing reports on Realization of Use of Proceeds of the Public Offering quarterly</i>	2	2
9	Menelaah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan untuk pihak eksternal tiap triwulan <i>Reviewing the company's financial statements published for external parties quarterly</i>	1	1
10	Menelaah program kerja internal auditor tahun 2018 <i>Reviewing the internal auditor's work program of 2018</i>	1	1

No	Agenda	Rencana Planning	Realisasi Realization
11	Menelaah laporan hasil audit internal auditor tiap bulan <i>Reviewing the report of the auditor's internal audit every month</i>	4	4
12	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal auditor maupun auditor eksternal setiap bulan <i>Reviewing the follow-up of findings of internal auditors and external auditors every month</i>	4	4
13	Menelaah kegiatan perusahaan dalam mendorong penerapan good corporate governance setiap bulan <i>Reviewing the company's activities every month in encouraging the implementation of good corporate governance</i>	4	4
14	Menelaah keandalan penerapan sistem pengendalian intern setiap bulan <i>Reviewing the reliability of the implementation of the internal control system every month</i>	4	4
15	Menelaah kegiatan perusahaan untuk memastikan efektivitas manajemen resiko setiap bulan <i>Reviewing the company's activities to ensure the effectiveness of risk management every month</i>	4	4
16	Menelaah penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2018 <i>Reviewing the appointment of an external auditor for auditing the financial statements of 2018</i>	-	-
17	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2018 <i>Preparing a report on the realization of the activities of the Audit Committee of 2018</i>	1	1
TOTAL		35	35

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration function

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

The function of Nomination and Remuneration is executed by BOC in regards with:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
 - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkat-an dan/ atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Identifikasi pihak Independen sebagai Anggota Komite-Komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui:
 - a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
 - b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior

1. *Nomination Function for BOC and Board of Directors (BOD) through the following matters:*
 - a. *Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and/ or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;*
 - b. *Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS") for approval.*
2. *Remuneration Function for BOC and BOD as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters:*
 - a. *Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary, for the Senior Management of the Company;*
 - b. *Review, evaluate and recommend the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary certain Senior Management.*

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama dan seorang Direktur lainnya secara kolektif berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
- b. Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
- c. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan; dan
- d. Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 April 2018, maka berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT MD Pictures Tbk: Tidak ada Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga buku Laporan Tahunan ini diterbitkan. Sehingga, komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The BOD serves as the internally responsible body managing the Company. Each member of the BOD is responsible for his or her respective tasks and roles in coordination with management and under leadership of the President Director. The President Director and another Director are collectively entitled to act for and on behalf of the BOD and are entitled to represent the Company.

The basic principle of the BOD as the corporate body, is having the duty and responsibility to manage the company effectively. Each member of BOD in carrying out its duty, makes decisions based on divisions of duties and responsibilities. However, in conducting their duties, the responsibilities are equally shared. The position of each member of the BOD including President Directors is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD.

In order to keep the implementation of duties of the BOD effective, the BOD observes the following principles:

- a. The composition of the BOD should promote effective decision making, speed and precision as well as independent action;*
- b. BOD must have the highest integrity, professionalism, and be experts in their field;*
- c. BOD is responsible for the management of the Company in order to generate profits, growth and sustainable value for Shareholders and Stakeholders, and*
- d. The BOD is accountable for its action in managing the company at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Composition

In accordance with the resolution's decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held 13 April 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT MD Pictures Tbk is as follows: As of this Annual Report is published, there has been no changes on the BOC composition. Thus, BOC Composition of the Company starting until this Annual Report is published is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Shania Manoj Punjabi	Direktur/ <i>Director</i>
Venkatachari Soundararajan	Direktur/ <i>Director</i>
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur Independen/ <i>Director Independent</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan;
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya;
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan);
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi;
- Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perseroan secara efektif dan efisien;
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the BOD

The BOD is responsible for the overall management of the Company as well as for establishing strategy for the Company. Duties and responsibilities of the BOD in accordance with the Articles of Association of the Company include:

- To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the articles of association, prevailing laws and regulations and good corporate governance principles in order to increase the welfare of its stakeholders;*
- To direct the Company's operations in conducting the business;*
- To determine the Company's vision, mission, values and strategic plan that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan;*
- To establish the organization structure supported by detailed job descriptions for each division;*
- To manage human capital of the Company in an effective and efficient manner;*
- To develop internal control and risk management systems to ensure that the Company's internal audit is effectively functioning at every management level and that audit findings are properly followed up on based on directions from the BOC.*

In addition, the BOD also has the right to represent the Company, inside and outside the Court, about everything and in all events that bind the Company with other parties or vice versa.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing masing anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dimana 1 (satu) orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing masing direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bapak Manoj Dhamoo Punjabi

Direktur Utama.

Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi ketiga Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana dibawah ini:

2. Ibu Shania Manoj Punjabi

Direktur SDM, Marketing & Kom, Hukum dan IT

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi membawahi, marketing dan komunikasi, serta juga melakukan fungsi dan peran Sumber daya Manusia, IT, Hukum dan GA.

3. Bapak Venkatachari Soundararajan

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab dan memiliki tugas fungsi dari pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan pengadaan.

4. Bapak Sajan Lachmandas Mulani

Direktur Independen

Bertanggungjawab atas dan memiliki tugas serta fungsi mengembangkan Perseroan, terutama berhubungan dengan Manajemen dari Artis untuk layar lebar Perseroan, penentuan lokasi shooting, termasuk diantaranya pengaturan film yang akan ditayangkan.

Segregation of Duty and Task for each of BOD Member

The Company's (BOD) consists of 5 (five) Directors where 1 (one) person is appointed to be the President Director. Detail segregation of Duty and Task are as follows:

1. Mr. Manoj Dhamoo Punjabi

President Director.

He is responsible of the entire business of the Company. President Director is leading the other three Directors that each segregation of task and duty are as follows in the below explanation:

2. Mrs. Shania Manoj Punjabi

Director of HR, Marketing & Comm, Legal and IT.

She is responsible and has duties as well as functions in marketing & comm, performing the functions and role of Human Resources, IT, Legal and GA.

3. Mr. Venkatachari Soundararajan

Director of Finance.

He is responsible and has the functions of the Company's financial management, accounting and procurement.

4. Mr. Sajan Lachmandas Mulani

Independent Director

He is responsible and has the tasks and functions of developing the Company, especially in relation to the Management of Artists for Movies, the determination of new shooting locations of the movies, including the development of new movies will be aired.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Persentase Percentage
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama President of Director	2	100%
Venkatachari Soundararajan	Direktur Director	2	100%
Shania Manoj Punjabi	Direktur Director	2	100%
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur Director	2	100%

Kepemilikan Saham Anggota Direksi beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi/ keluarga di Perseroan.

Shareholding of the BOD and Their Family Members

The Company monitors and records shareholding of BOD members and their families in a special register with updates conducted in the event of a change of shareholding by a member of the BOD or of their family members in the Company or outside the Company.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
		Pribadi pada Perusahaan <i>Individual Shareholding at the Company</i>	Keluarga pada Perusahaan <i>Family Shareholding at the Company</i>
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama <i>President of Director</i>	0	0
Venkatachari Soundararajan	Direktur <i>Director</i>	0	0
Shania Manoj Punjabi	Direktur <i>Director</i>	0	0
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur <i>Director</i>	0	0

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04 -2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perseroan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan masyarakat,serta bertugas melaksanakan paparan informasi kepada masyarakat.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat.

Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan Investor Relation dan Corporate Communication, implementasi Good Corporate Governance serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan.

Perseroan mengangkat Ratna Sari Ismianti sebagai Sekretaris Perseroan efektif terhitung sejak 16 April 2018, berdasarkan Surat Penunjukan Perseroan No. 020 /MDP /LGL/MP/IV/18.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- b. Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta dilaksanakannya penerapan GCG di Perseroan;
- c. Sebagai penghubung antara Perusahaan, OJK, BEI, dan masyarakat;
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memastikan bahwa prinsip keterbukaan diterapkan dengan sebaik-baiknya;
- e. Menyiapkan Daftar Khusus Saham;
- f. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut;
- g. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Corporate Secretary

In accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation number 35/POJK.04-2014 on Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and assumes roles including bridging communication between the Company and the public as well as maintaining information disclosure according to regulations.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company complies with the principles of GCG and prevailing rules and regulations at all times.

The Corporate Secretary's mission is to establish, develop, direct and formulate strategies for investor relations, corporate communications, and GCG implementation including the secretarial and administrative work to support the achievement of the Company's Vision and Mission with regard to Code of Conduct Principles, GCG Principles, and the Company's values.

The Company appointed Ratna Sari Ismianti as the Corporate Secretary on 16 April 2018, based on Appointment Letter No. 020/MDP/LGL/MP/IV/18.

In carrying out its work, the Corporate Secretary is responsible for:

- a. Monitoring updates in the capital markets, particularly changes in policies and regulations;*
- b. Providing advice to the BOD to ensure compliance with capital market regulations and implementation of GCG;*
- c. Serving as liaison between the Company, OJK, IDX and the public;*
- d. Providing public service by making available information and data on the Company and ensuring that the principle of transparency has been implemented;*
- e. Preparing the Special Register of Shares;*
- f. Attending meetings held by the BOD and BOC and preparing minutes of meetings;*
- g. Organized the General Meeting of Shareholders.*

Program dan Implementasi

Sepanjang 2018, Sekretaris Perseroan telah secara efektif melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Direksi agar Perseroan senantiasa menaati peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
3. Menjalankan sejumlah kegiatan dalam rangka menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan yang meliputi antara lain laporan keterbukaan informasi dalam rangka RUPS, laporan keuangan periodik, laporan tahunan, paparan publik, laporan egistrasi pemegang efek, laporan insidental tentang rencana baru, keterbukaan informasi sehubungan dengan Aksi Korporasi, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham;
4. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, antara lain melalui konferensi pers, distribusi siaran pers dan wawancara;
5. Membuat risalah rapat untuk rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan
Ratna Sari Ismianti

Programs and Implementation

Throughout 2018, the Corporate Secretary of the Company effectively implemented its various functions as follows:

1. *Provide advice to the BOD in order to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations;*
2. *Coordinate the publication of the Company's Annual Report, held the General Meeting of Shareholders and public expose in timely manner and in accordance with the applicable rules and regulations;*
3. *Carrying out activities to submit the disclosure of information of the Company's, including disclosure of information for GMS, periodical financial report, annual report, public expose, share registration report, incidental report related to development plan, disclosure of information related with Corporate Action and delivering necessary information to shareholders;*
4. *Fostering good relationships and communication with the media through press conferences, press releases interviews, and other activities;*
5. *Taking minutes of meetings for the BOC, the BOD.*

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary
Ratna Sari Ismianti

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan menunjuk Safril Hasibuan sebagai Internal Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 tanggal 02 Juli 2018.

Pengangkatan Unit Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan yang sama tanggal 02 Juli 2018. Penunjukan dan implementasi tugas Unit Audit Internal telah patuh terhadap ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit audit internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal of Audit

Based on the Decree of the President Director of the Company has appointed Safril Hasibuan as Audit Internal No.: 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 dated 02 July 2018.

Appointment of the Internal Audit has been approved by the BOC on the same Resolution dated 02 July 2018. The appointment and implementation duty of Internal Audit Unit has been complied to the requirement of OJK Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Charter of the Internal Audit Unit.

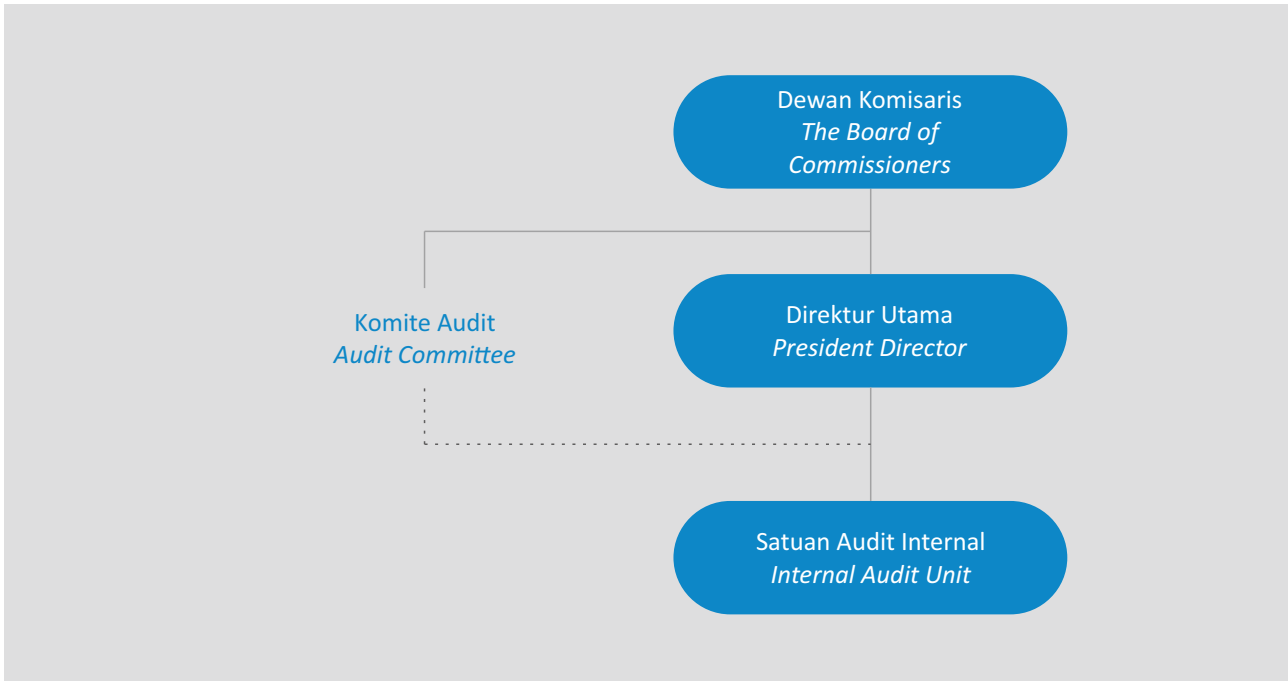
Internal Audit Unit in carrying out the internal audit function has an important role to help in the achievement of corporate objectives, namely assurance and consulting activities which are independent and objective and are designed to add value and improve the organization's operations through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Internal Audit Unit's tasks and responsibilities include the following:

1. *Develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
2. *Examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;*
3. *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Create the audit report and submit the report to the Managing Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyse and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *Cooperation with the Audit Committee;*
8. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
9. *Perform special inspections if necessary.*

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Internal Audit Structure and Positions



Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan pada tanggal 02 Juli 2018 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 02 Juli 2018.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Intern serta aspek- aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

The position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company which is independent and objective and directly under the President Director. Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with working guidelines called Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors pursuant to Decree by Directors of the Company on July 02, 2018 and has been approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Circular decision on July 02, 2018.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the company's various stakeholders.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut: (1) Ruang lingkup Fungsi Audit Internal, (2) Fungsi dan tujuan, (3) Tanggung jawab, (4) Etika dan norma pemeriksaan, independensi, (5) Ruang lingkup audit internal, (6) Hubungan dengan komite audit dan auditor eksternal dan (7) Pelaporan hasil pemeriksaan.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Internal Audit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among other things regulates the authority of the Internal Audit Function by getting access to all records, personnel and assets of the company is required in order to implement the following duties: (1) the scope of the Internal audit Function, (2) the function and purpose, (3) responsibility, (4) ethics and norms of examination, independence, (5) the scope of the internal audit, (6) relationship with the audit committee and external auditors and (7) reporting the results of the examination.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan dan pemasaran, finansial, operasional, governance, serta general affair (GA);
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi);
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web;
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan;
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM);
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Internal Control System

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies. Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. *Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales and marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA);*
2. *Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process;*
3. *Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks;*
4. *Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal);*
5. *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources);*
6. *Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units;*
7. *Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.*

Sistem Manajemen Risiko

komitmen manajemen risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan nonoperasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektifitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur;
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko;
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
4. IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan;
5. CCSA (Compliance and Control SelfAssessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha;

Risk Management System

The commitment of risk management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Risk Management System Implemented by the Company. The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk management outlined in the form of policies and procedures;
2. Internal Control serves as the internal control risk management;
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems;
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company;
5. CCSA (Compliance and Control SelfAssessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems;
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units;

Risiko utama yang dihadapi perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

External Risks

- *Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.*
- *Risks due to changes in customer/viewer orientations.*
- *Risks due to the development of technology.*
- *Risks due to new competitors.*
- *Risks due to customer complaints/dissatisfaction.*

Internal Risks

- *Risks due to processing errors.*
- *Risks due to poor asset management.*
- *Risks due to system error or misuse.*
- *Risks due to production failures.*
- *Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.*

External Risks

- *Complied with changes in the government's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.*
- *Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.*

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Internal Risks

1. *Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:*
 - *Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.*
 - *Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.*
 - *Coordinating among business units in developing and managing HR.*
 - *Risk-based audit process.*
 - *Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.*
 - *Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.*
2. *Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:*
 - *Improving working process and controlling process done by centralized system.*
 - *Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.*
 - *Preparing for accurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.*
 - *Improving efficiency and working quality by integrating similar labour among different units.*

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2018

Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi resiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi resiko dengan melakukan aktifitas manajemen resiko sebagai berikut:

1. Perbaikan dan pembuatan Business Process Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas "business process" dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan resiko yang mungkin dan dapat terjadi.
2. Examination Business Process yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsur dalam perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Business process harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan business process yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

Penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sesuai POJK No.21/POJK.04/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan comply or explain. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan dan mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, dengan keterangan sebagai berikut:

Review of the Effectiveness of the Risk Management System of the Company in 2018

In an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company made efforts to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows:

1. *Improve and develop Business Process The Company's continuously develop and make a quality improvement of the "business process" in the company's business activity to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.*
2. *Examination Business Process that has been approved and formalized will become a guide for each element in the company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. Company conducts an audit process to ensure that each element of the company's running business process that has been set. The audit results are used to make repairs and curative measures if necessary.*

Implementation of recommendations in the Governance Manual as set out in POJK No.21/POJK. 04/2015.

In accordance with OJK Regulation no. 21 / POJK.04/ 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter Number 32/ SEOJK.04 / 2015 concerning Open Corporate Governance Guidelines, the implementation of GCG practices undertaken by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company discloses information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not/ has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declares that the Company has implemented and implemented a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to OJK Regulation no. 21/ POJK.04 / 2015, with the following information:

Aspek I:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.

Prinsip 1:

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/ Comply.

Aspek II:

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.

Prinsip 2:

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/ Comply.

Aspek III:

Fungsi dan Peran Direksi.

Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi Perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/ Comply.

Aspect I:

Public company relations with the Shareholders in guarantee the Shareholders' rights.

Principle 1:

Improve the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors.

Recommendation:

- *Have a communication policy with shareholders or investors.*
- *The company discloses its communications policy with shareholders through its website.*

Implementation: *Has been applied/ Comply.*

Aspect II:

Board of Commissioners' Function and Role.

Principle 2:

Strengthen the Membership and Composition of the BOC.

Recommendation:

- *Determination of the number of members of the BOC according to the conditions of the open company.*
- *Taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*

Implementation: *Has been applied/ Comply.*

Aspect III:

Functions and Roles of Directors.

Principle 4: *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*

Recommendation:

- *Determination of the number of members of the Board of Directors in accordance with the conditions of the Company.*
- *Taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*
- *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.*

Implementation: *Has been applied/ Comply.*

Prinsip 5:
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek IV:
Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Prinsip 6:
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan pencegahan insider trading.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud.
- Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.
- Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Aspek V: Keterbukaan Informasi.

Prinsip 7:
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi:

- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan: Telah diterapkan/ Comply.

Principle 5 :
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Recommendation:

- *Have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
- *The self-assessment policy is disclosed through the Annual Report.*
- *Have policies related to resignation when engaging in financial crimes.*

Aspect IV:
Stakeholder Participation.

Principle 6:
Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Recommendation:

- *Have an insider trading prevention policy.*
- *Have anti-corruption and anti-fraud policies.*
- *Has a policy of supplier selection and vendor / supplier capability.*
- *Have a policy for the fulfilment of creditor rights.*
- *Have a violation reporting system policy.*
- *Have a long-term incentive policy to the Directors and Employees.*

Aspect V: Disclosure of Information.

Principle 7:
Improve the Implementation of Information Disclosure.

Recommendation:

- *Utilizing the use of Information technology more widely than the website as a medium of Information Disclosure.*
- *The Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a shareholding of at least 5% in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares by the major shareholders and controllers.*

Application: Applied / Comply.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktifitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Divisi SDM, Direktur, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindak lanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Human Resources Division, Directors the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan perusahaan yang berkelanjutan.

The implementation of a continuing CSR is part of the Company's commitment in maintaining the growth and sustainable development of the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial (CSR) adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh dunia usaha agar senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya, sekaligus berperan aktif dalam memelihara kelestarian lingkungan.

Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) menyadari sepenuhnya akan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan yang berkewajiban memberi manfaat bagi masyarakat luas. Sehingga kegiatan CSR pun menjadi suatu rangkaian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan perusahaan yang berkelanjutan (sustainable development).

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dimanapun Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa melakukan tanggung jawab sosialnya sebagai berikut:

Corporate social responsibility (CSR) is a continuous commitment undertaken by the businesses. Its contribution to economic development, improve the quality of life of its workforce, while also actively engaged in environmental sustainability.

The Company as a good corporate citizen fully realizes its responsibility as agent of change, that has obligation to bring benefit for the greater good. Hence, CSR has become an integral part of the Company's working plan that is conducted continuously.

The Company believes, the implementation of a continuing CSR is part of the Company's commitment and strategic action in maintaining the growth and sustainable development of the Company.

The Company's commitment to build a better quality of life wherever the Company operates, the Company always performs its social responsibilities as follows:

Keagamaan

Perusahaan mengambil bagian untuk bulan Ramadhan dan Maulid Nabi. Bersama dengan semua kegiatan keagamaan dan membantu Masjid dan rumah ibadah lainnya.

Religious Matters

The Company takes part and acknowledges Ramadhan and the Prophet's birthday. Along with all religious and holiday activities and assists Mosques and other houses of worship.



Kesehatan/ Health

Melaksanakan donor darah bagi karyawan internal.
Coordinating blood donation drives for internal employees.





KEGIATAN SOSIAL Social Activity



Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya, MD Pictures menjalankan program Corporate Social Responsibility dengan senantiasa mencari cara untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Diantaranya adalah memberikan perhatian terhadap kekerasan terhadap perempuan, yang juga terjadi dalam industri film. Sejalan dengan itu MD Pictures turut mendukung pameran seni "Lantern" yang dibuka oleh Menteri Sosial, Agus Gumiwang Kartasasmita pada 24-26 November 2018. Lantern adalah pameran seni untuk memperingati penghapusan kekerasan terhadap perempuan yang dibuat Riandara Pratama dan Cheryl Melwani.

As company that is aware of its society and environment through its Corporate Social Responsibility program, MD Pictures is always looking for ways to give back to the community. Lately, violence against women in the film industry has been a very prominent subject. MD Pictures as a company in the film industry is aware of this issue and as its corporate social responsibility, MD Pictures participated in Lantern. "Lantern" was an Art Exhibition held on the 24-26 November 2018 made by Riandara Pratama and Cheryl Melwani, "Lantern" is an art exhibition commemorating the elimination of violence against women. Minister of Social Affairs, Agus Gumiwang Kartasasmita, opened this art exhibition.



STRATEGI

Strategy

Strategi

Strategy

Seiring dengan pertumbuhan industri perfilman Indonesia, saat ini persaingan antara produsen film juga semakin ketat dengan terus bertumbuhnya jumlah rumah produksi. Dalam menghadapi persaingan ini, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada visi dan misi yang telah ditetapkan dengan terus memproduksi film-film yang menginspirasi, menghibur dan mencerdaskan penonton.

Berdasarkan data dari Film Indonesia, pada tahun 2018 terdapat 147 film Indonesia yang dirilis dengan total penonton sebanyak 51.393.328 penonton Perseroan memperoleh jumlah penonton sebanyak 10 juta dengan pangsa pasar 24%, tertinggi dalam industri. Berikut adalah pangsa pasar studio film di Indonesia pada tahun 2018:

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan didukung oleh keunggulan keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

a. Strategi Pemasaran

Perseroan memiliki tim digital khusus yang menggunakan berbagai platform dan media social yang populer untuk promosi film serta menggunakan berbagai marketing tools seperti : buzzers dan bloggers, radio, televisi, print ads, billboard, transportasi umum, flyers, selebritas, dan promosi online.

b. Berpengalaman

Perseroan sangat berpengalaman dalam melahirkan film-film yang terlaris di pasaran. Selain itu, kerjasama yang sudah terjalin dengan baik sehingga menciptakan hubungan yang kuat dengan para distributor film.

Along with the growth of the Indonesian film industry, current competition among film producers is also getting more competitive. With the ever-increasing number of production houses, the Company always adheres to the vision and mission that have been developed by keeping producing films that inspire, entertain and educate audiences.

Based on data from Film Indonesia, in 2018 there were 147 Indonesian films released with viewers totaling 51,393,328 million. The company obtained a total of 10 million viewers with a market share of 24%, the highest in the industry. The following is the market share of film studios in Indonesia in 2018:

In the face of competition, the Company is supported by competitive advantages as follows:

a. Marketing Strategy

The company has a special digital team that uses various platforms and popular social media. For example the promotion of films and uses various marketing tools such as: buzzers and bloggers, radio, television, print ads, billboards, public transportation, flyers, celebrities, and online promotions.

b. Experience

The company is very experienced in producing bestselling films. In addition, long established cooperation has created strong relationships with film distributors.

c. Talent Management

Perseroan mengikat artis dan sutradara terkenal dengan kontrak eksklusif sehingga artis dan sutradara tersebut dapat menjaga franchise value film-film Perseroan. Hal ini didukung oleh nama Perseroan yang telah dianggap sebagai brand kesuksesan di dunia perfilman sehingga lebih mudah bagi Perseroan untuk mendapatkan kontrak dengan artis berbakat atau yang sudah terkenal. Selain itu, Perseroan juga memiliki tim khusus dalam talent management.

d. Conveyor Belt

Perseroan menerapkan model conveyor belt dimana Perseroan setiap departemen bersinergi dan memiliki tugas spesifik masing-masing dengan didukung personil yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidangnya. Perseroan juga menjadi tempat magang bagi anak-anak muda yang memiliki keahlian di bidang perfilman yang memberi mereka kesempatan untuk berkembang dan dapat berkontribusi pada Perseroan. Kesenambungan ini memungkinkan Perseroan mencatatkan peningkatan skala dan jumlah film. Selain itu, model ini membuat Perseroan mudah untuk mereplikasi model untuk memperoleh konsistensi dan efisiensi.

Prospek Usaha

Industri perfilman Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus berada dalam tren positif dimana minat menonton makin besar ditunjukkan dengan jumlah penonton film Indonesia yang terus berkembang. Pada tahun 2018, tercatat penonton bioskop Indonesia sekitar 51.393.328 juta penonton dimana film Indonesia mempunyai pangsa pasar sebesar 35%.

c. Talent Management

The Company works with famous artists and directors regularly. By providing exclusive contracts, to such artists and directors. The Company is able to maintain the franchise value of the Company's films. This is supported by the name of the Company which has been regarded as a brand success in the film industry. Therefore, making it easier for the Company to get contracts with talented and well-known artists. Besides that, the Company also has a special team in talent management.

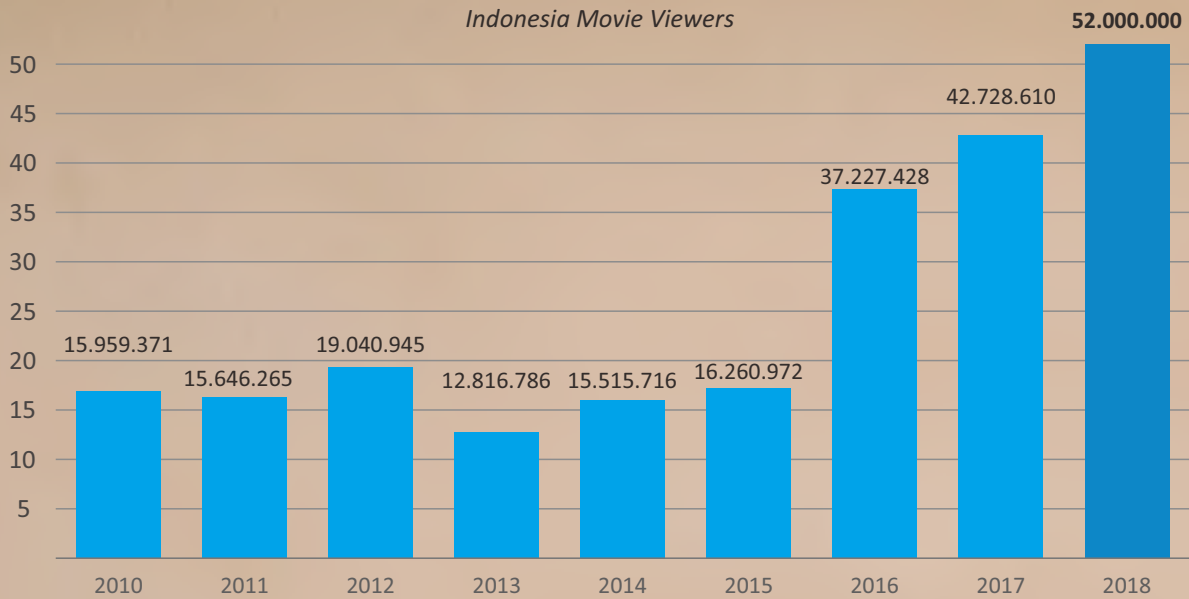
d. Conveyor Belt

The Company implements a conveyor belt model wherein each department of the Company synergizes and has its own specific duties. This is supported by experienced and qualified personnel in each department. The company is also a place to intern for people who have skills in cinematography. This gives them opportunities to develop and contribute to the Company. This continuation enables the Company to record an increase in the scale and number of films. Apart from that, this model makes it easy for the Company to replicate the model to obtain consistency and efficiency.

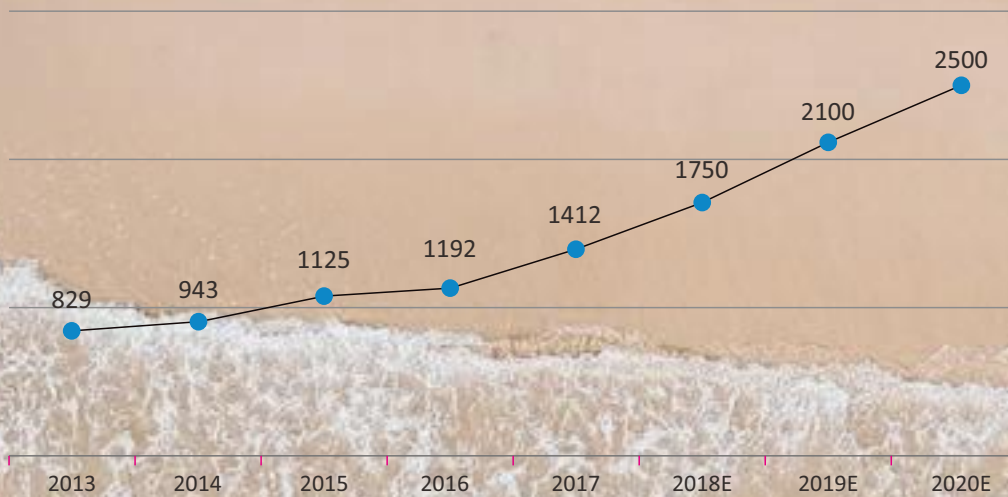
Business Prospects

The Indonesian film industry in recent years continues to be in a positive trend. Interests in watching movies is getting stronger as indicated by the number of Indonesian film viewers which continues to grow. In 2018, there were around 51,393,328 million with Indonesian films holding a 35% market share.

PENONTON FILM LOKAL
Indonesia Movie Viewers

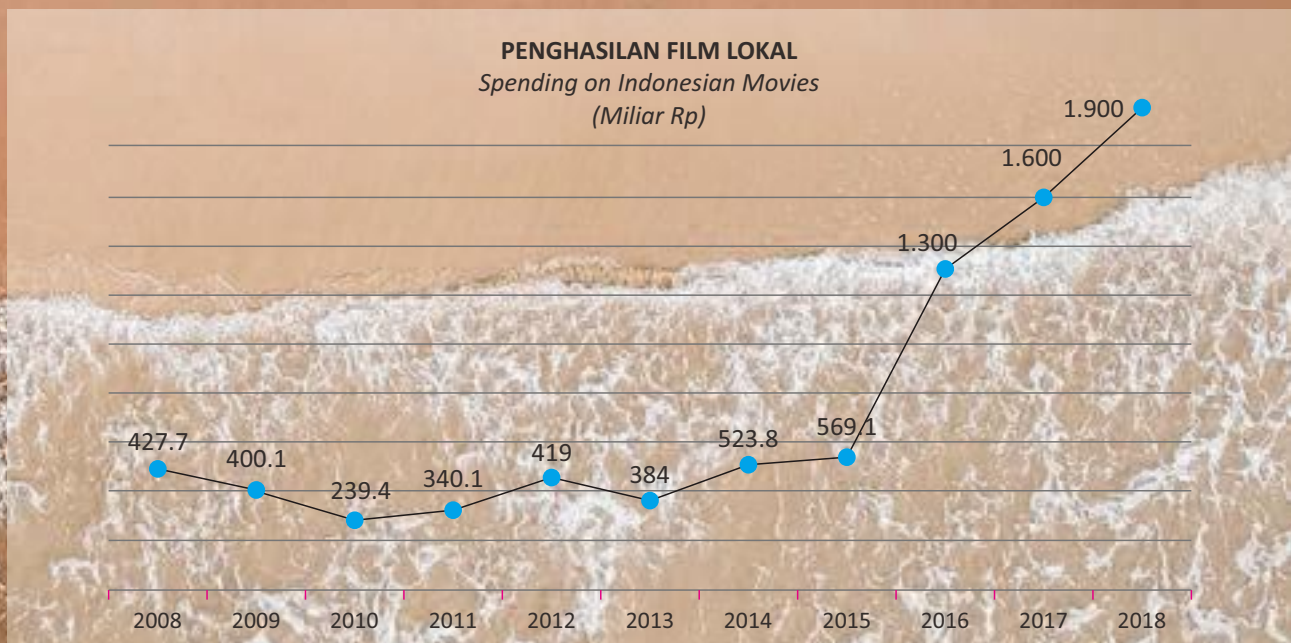
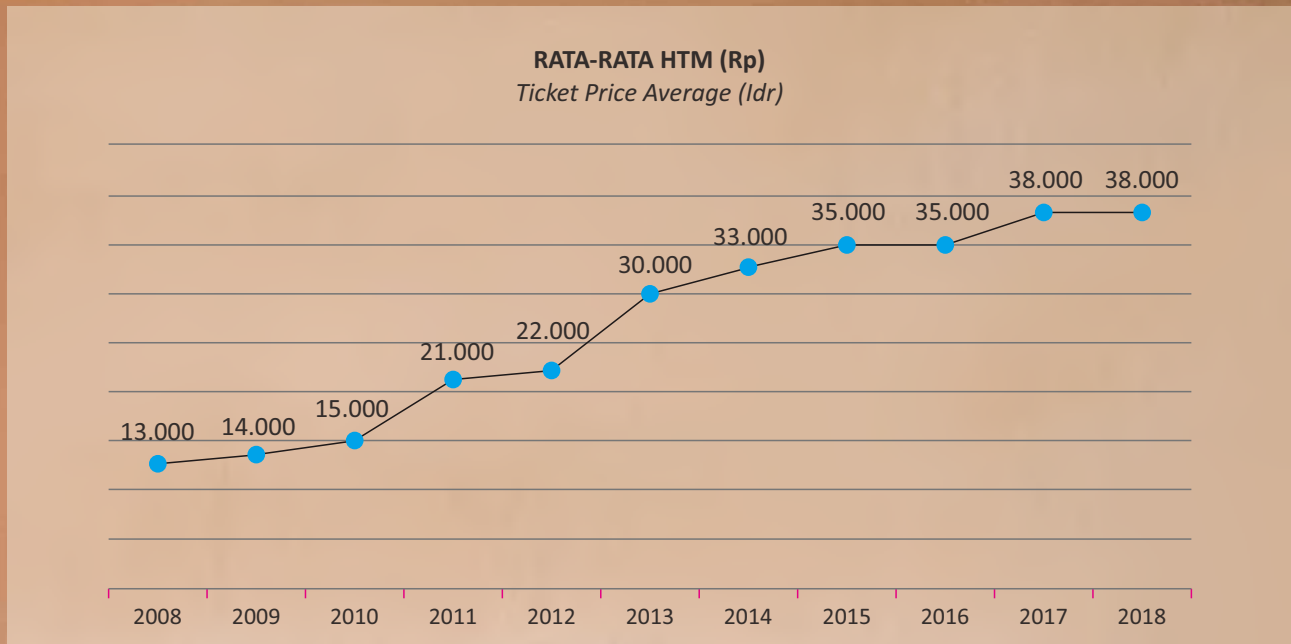


JUMLAH LAYAR
Total Number of Screen



Walaupun rata-rata Harga Tiket Masuk (HTM) bioskop juga terus mengalami peningkatan secara konsisten, hal tersebut tidak mempengaruhi minat menonton film lokal. Film lokal tetap mengalami tren kenaikan dan mencatatkan pertumbuhan signifikan menjadi Rp 1,9 triliun pada tahun 2018.

Although the average cinema ticket price (HTM) continues to increase consistently, it does not affect the interest in watching local films. Local films continue to experience an upward trend and record significant growth to Rp 1.9 trillion in 2018.



Saat ini, 87% layar bioskop berlokasi di pulau Jawa dimana 35% layar berlokasi di Jakarta. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), rasio layar bioskop per 100.000 populasi (Screen Ratio) di Indonesia hanya sekitar 0,4 dibawah Singapura (3,9), Malaysia (2,4), Thailand (1,2), China (1,8), dan India (0,9). Rasio tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memberikan potensi pasar yang besar untuk bisnis film.

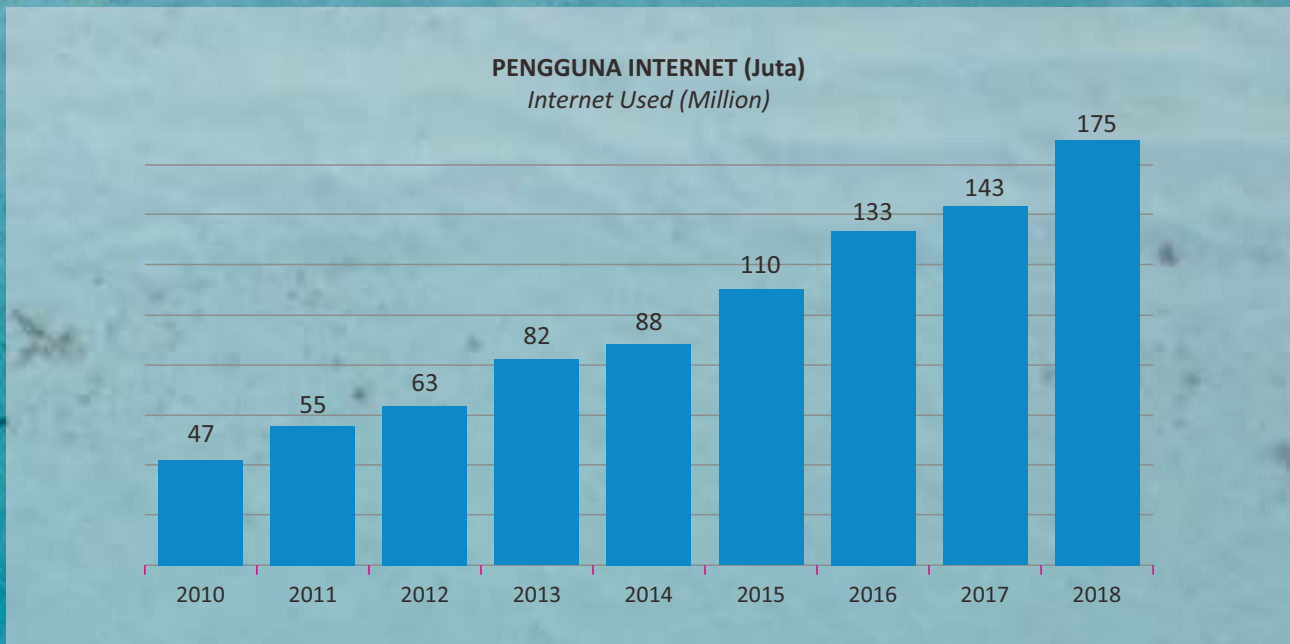
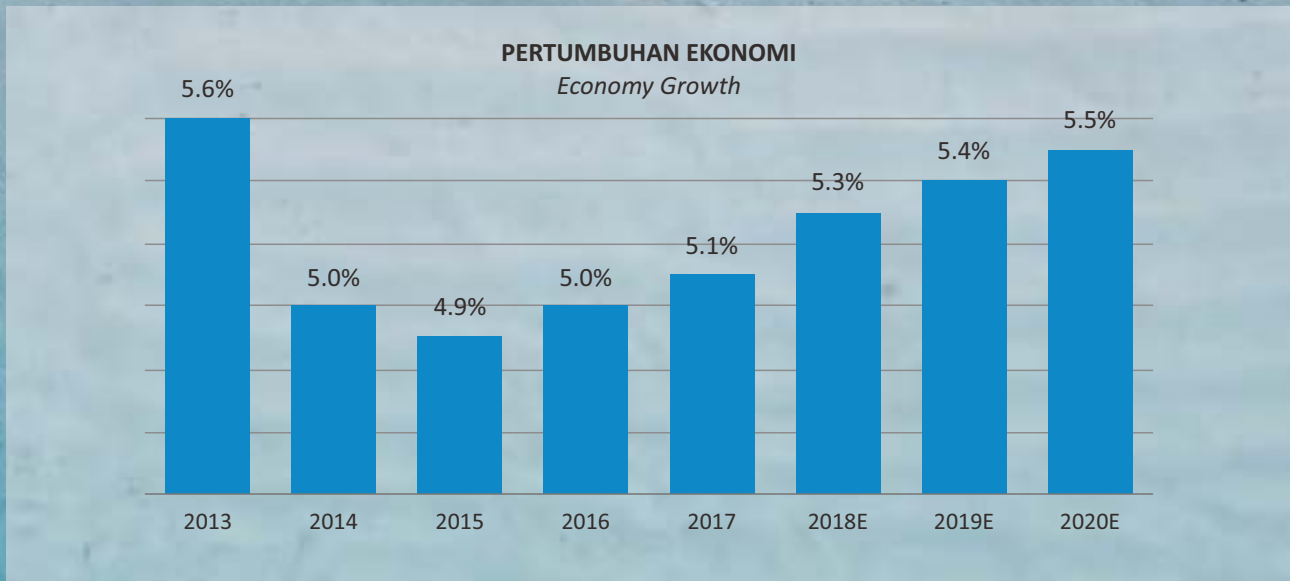
Pemerintah Indonesia melalui Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) telah menargetkan untuk meningkatkan jumlah bioskop menjadi 5.000 dengan lebih dari 200.000 layar dalam 5 tahun (BKPM, 2017). Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan jaringan distribusi film adalah dengan pencabutan industri film dari Daftar Negatif Investasi (DNI). Dihapusnya bioskop dari daftar negatif investasi akan mendorong perkembangan jumlah bioskop/layar. Dengan disahkannya Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2016 maka sektor perfilman terbuka 100% untuk investor asing mulai dari sektor produksi, distribusi, dan ekshibi. Sebelum Perpres ini terbit, sektor perfilman tertutup untuk asing (masih Daftar Negatif Investasi/DNI) atau dibatasi maksimal 49%. Hasil dari kebijakan tersebut salah satunya adalah perusahaan asal Korea Selatan, Lotte Group baru saja menanamkan modal hingga USD52,5 juta atau lebih dari Rp700 miliar untuk pembuatan film sekaligus mendirikan jaringan bioskop Lotte Cinema di 13 kota besar. Saat ini, terdapat 5 jaringan bioskop terkemuka di Indonesia yaitu Cinema XXI, CGV Blitz, Cinemaxx, Platinum Cineplex, dan New Star Cineplex.

Dengan jaringan distribusi yang semakin bertambah diharapkan dapat membuka pasar yang lebih besar mengingat Indonesia memiliki populasi yang besar sebagai target pasar. Populasi Indonesia yang besar juga menjanjikan bonus demografi dimana jumlah populasi usia produktif dan berusia muda lebih banyak dari usia non produktif. Hal ini diprediksi akan menciptakan pertumbuhan produktivitas yang akan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, Indonesia diprediksi akan mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,5% dan diharapkan akan berjalan beriringan dengan pertumbuhan daya beli dan pertumbuhan jumlah penonton bioskop.

At present, 87% of cinema screens are located on the island of Java with 35% of them being located in Jakarta. Based on data of the Investment Coordinating Board (BKPM), the ratio of cinema screens per 100,000 population (Screen Ratio) in Indonesia is only about 0.4 below Singapore (3.9), Malaysia (2.4), Thailand (1.2), China (1.8), and India (0.9). The ratio shows that Indonesia still provides a large market potential for the film business.

The Indonesian government through the Creative Economy Agency (BEKRAF) has targeted an increase in the number of cinemas to 5,000 with more than 200,000 screens within 5 years (BKPM, 2017). One of the government's efforts to develop the film distribution network is to remove the film industry from the Negative Investment List (DNI). The removal of cinema from the Negative Investment List will spur the development of the number of cinemas / screens. By the enactment of Presidential Regulation No. 44 of 2016, the film sector is 100% open to foreign investors, starting from production, distribution and exhibition sectors. Before the enactment of this Presidential Regulation, the film industry was closed to foreigners (still on the Negative Investment List / DNI) or limited to a maximum of 49%. One of the results of the policy is a recent investment by a South Korean company, the Lotte Group, involving an amount up to USD52.5 million or over Rp.700 billion in filmmaking and, simultaneously, in the establishment of a Lotte Cinema network in 13 large cities. At present, there are 5 leading cinema networks in Indonesia, namely Cinema XXI, CGV Blitz, Cinemaxx, Platinum Cineplex, and New Star Cineplex.

With increasingly more distribution networks, it is expected that the market will become larger considering that Indonesia has a large population as a target market. The large Indonesian population also promises a demographic bonus where the percentage of working-age population and youth population is greater than that of non-working age population. It is predicted that this may give rise to productivity growth which will become one of the drivers of economic growth. In 2020, Indonesia is predicted to record 5.5% economic growth and is expected to run parallel to growth in purchasing power and growth in the number of moviegoers.




Dari sisi distribusi film secara digital, meningkatnya pengguna internet telah memacu pertumbuhan industri digital yang akan mengembangkan diversifikasi sumber pendapatan bagi Perseroan. Digitalisasi telah mengubah cara mengakses dan menggunakan media dan hiburan. Platform digital serta video on demand sedang meningkat popularitasnya bahkan platform digital seperti HOOQ dan Mox telah memberi kontribusi signifikan pada pendapatan Perseroan. Ke depannya, hal tersebut masih akan menjadi tren didukung oleh penetrasi smartphone di Indonesia yang terus meningkat. Selain itu, upaya pemerintah melalui proyek Palapa Ring akan memperluas akses internet dan menjadi pendorong perkembangan industri digital ke depannya.

In terms of digital distribution of films, the increasing number of internet users have spurred the growth of the digital industry which will develop diversified sources of income for the Company. Digitalization has changed the way to access and use media and entertainment. Digital platforms and video on demand are increasing in popularity, even digital platforms, such as HOOQ and Mox have significantly contributed to the Company's income. In the future, this will continue to be a trend supported by an ever increasing smartphone penetration in Indonesia. Moreover, the government's undertakings through the Palapa Ring project will expand internet access and drive the development of the digital industry in the future.



WWW.MDPICTURES.COM





Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi tentang
Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan Buku 2018

*Statement of Responsibility
of The Board of Commissioners
and The Board of Directors
about Responsibilities of Annual Report 2018*

**Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi
untuk
Annual Report 2018**

***Statement Of Responsibility Of
The Board Of Commissioners
And The Board Of Directors
About Responsibilities Of Annual Report 2018***

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.


All members of Board Commissioners and Directors the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT MD Pictures Tbk ("Company") for Financial Year 2018 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019
Jakarta, April 29, 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of
Commissioners


Dhamojetjmal Punjabi
Komisaris Utama
President Commissioner


Sanjeva Advani
Komisaris
Commissioner


Bachtiar Effendi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



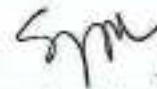
Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama
President Director



Shania Manoj Punjabi
Direktur
Director



Venkatachari Soundararajan
Direktur
Director



Sajan Lachmandas Mulani
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

**PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 73	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF
PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Manoj Dhamoo Punjabi
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Venkatachari
Soundararajan
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Pulomas Residence blok H
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. *Name* : *Manoj Dhamoo Punjabi*
Office address : *PT MD Pictures Tbk*
Jl. Setiabudi Selatan No.
7, Jakarta Selatan,
Indonesia

Residential
Address : *Jl. Sawo No. 70, Jakarta,*
Indonesia

Telephone : *(62 21) 29855777*
Title : *President Director*

2. *Name* : *Venkatachari*
Soundararajan
Office address : *PT MD Pictures Tbk*
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : *Pulomas Residence Blok H*
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telephone : *(62 21) 29855777*
Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

PT MD PICTURES, Tbk

Jakarta, 18 Maret 2019 / March 18, 2019



Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama / *President Director*

Venkatachari Soundararajan
Direktur / *Director*



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00046/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2019

Report No. 00046/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MD Pictures Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT MD Pictures Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MD Pictures Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MD Pictures Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynoid Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

18 Maret 2019 / March 18, 2019

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2l, 4	251.446.210.669	18.274.576.702	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2l, 2m, 5			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga		29.404.556.680	6.262.782.040	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30	22.698.667.925	3.692.191.839	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6			<i>Others receivable</i>
Pihak ketiga		4.551.317.142	56.492.156	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30	414.465.102	-	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar dimuka	2o, 7a	3.302.775.403	78.506.168	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	18.461.277.154	6.509.568.255	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	2g, 9	623.457.437	1.531.934	<i>Prepaid expense</i>
Total Aset Lancar		<u>330.902.727.512</u>	<u>34.875.649.094</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2e, 10	-	200.000.000	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2m, 6, 30	15.204.880.782	30.064.698.846	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset tetap - neto	2h, 11	714.851.306.573	4.222.991.793	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	2i, 12	117.492.773.111	-	<i>Investment properties - net</i>
Aset film	2f, 13	202.022.014.059	131.621.230.283	<i>Film assets</i>
Aset pajak tangguhan	2o, 7d	349.753.000	399.440.500	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain		2.500.000	-	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.049.923.227.525</u>	<u>166.508.361.421</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>1.380.825.955.037</u>	<u>201.384.010.515</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14	-	317.491.149	Bank loans
Utang usaha	15			Accounts payable
Pihak ketiga		3.687.734.922	838.620.635	Third parties
Pihak berelasi	30	258.317.949	3.571.029.400	Related parties
Utang pajak	2o, 7b	11.188.329.196	12.855.857.301	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	2.474.975.479	20.249.526.100	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	16.029.304.561	15.055.505.883	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	1.888.350.332	566.406.404	Others payable - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		35.527.012.440	53.454.436.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2p, 19	1.399.012.000	1.597.762.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas		36.926.024.440	55.052.198.872	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share Capital:
Modal dasar - 2.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 42.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing Rp100 dan Rp1.000.000 per saham				Authorized - 2.000.000 shares on December 31, 2018 and 42.000 shares on December 31, 2017 with par value of each Rp100 and Rp1.000.000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 808.440 saham pada tanggal Desember 31, 2018 dan 10.500 saham pada tanggal Desember 31, 2017	20	951.121.700.000	10.500.000.000	Issued and paid - 808.440 share on December 31, 2018 and 10.500 share on 31 December 2017
Tambahan modal disetor	21	153.685.174.076	100.000.000	Additional paid-in capital
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 23	-	6.301.684.609	Proforma from restructuring transaction of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain		(165.213.000)	221.944.500	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.100.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		236.157.250.182	127.108.182.534	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.342.898.911.258	146.331.811.643	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 22	1.001.019.339	-	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.343.899.930.597	146.331.811.643	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.380.825.955.037	201.384.010.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	2n, 25	293.928.098.413	153.718.629.898	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 26	72.460.718.418	46.339.962.514	COST OF SALES
LABA BRUTO		221.467.379.995	107.378.667.384	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n, 27	91.945.153.132	30.803.768.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		129.522.226.863	76.574.898.978	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	28	7.560.763.597	1.470.606.321	Other income
Beban lain-lain	29	(61.514.962)	(65.615.588)	Other expense
Penghasilan Lain-lain - Neto		7.499.248.635	1.404.990.733	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		137.021.475.498	77.979.889.711	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	2o			(EXPENSES)
Kini	7c	(27.555.339.045)	(16.390.940.629)	Current
Tangguhan	7d	(177.154.000)	84.698.000	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(27.732.493.045)	(16.306.242.629)	Income Tax Expenses - Net
Laba Sebelum Laba Entitas Anak				Profit Before Income Subsidiaries
Dampak Penyesuaian Proforma dari				to Impact of Proform Adjustments
Transaksi Restrukturisasi Entitas				from Restructuring Transactions
Sepengendali		109.288.982.453	61.673.647.082	of Entities Under Common Control
Laba Entitas Anak Dampak				Profit of Subsidiaries to Impact of
Penyesuaian Proforma dari				Proform Adjustments from Restructuring
Transaksi Restrukturisasi Entitas				Transactions of Entities Under
Sepengendali	2c, 23	239.927.531	793.054.775	Common Control
LABA NETO		109.049.054.922	60.880.592.307	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Item not to be reclassified
ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(509.866.000)	(355.739.000)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		127.466.500	88.934.750	Related income tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income Before Other
Sebelum Penghasilan Komprehensif Lain				Comprehensive Income Subsidiaries
Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma				to Impact of Proform Adjustments from
dari Transaksi Restrukturisasi Entitas				Restructuring Transactions of Entities
Sepengendali		(382.399.500)	(266.804.250)	Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak				Other Comprehensive Income of Subsidiaries
Dampak Penyesuaian Proforma dari				to Impact of Proform Adjustments from
Transaksi Restrukturisasi Entitas				Restructuring Transactions of Entities
Sepengendali	2c, 23	4.758.000	(54.711.750)	Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(387.157.500)	(212.092.500)	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		108.661.897.422	60.668.499.807	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat				
 diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk		109.049.067.647	60.880.592.307	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(12.757)	-	Non-controlling interests
Total		109.049.054.922	60.880.592.307	Total
Penghasilan komprehensif yang				Total Comprehensive Income
 dapat diatribusikan kepada:				 attributable to:
Pemilik entitas induk		108.661.910.147	60.668.499.807	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(12.725)	-	Non-controlling interests
Total		108.661.897.422	60.668.499.807	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC AND DILUTED EARNING
DAN DILUSIAN	2s, 24	14,09	5.798.152	PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent										
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Proforma Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma from restructuring transaction of entities under common control	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016 - Dilaporkan sebelumnya	10.500.000.000	-	-	-	-	28.446.799.495	38.946.799.495	-	38.946.799.495	Balance at January 1, 2016 As previously reported
Penyesuaian (Catatan 38)	-	100.000.000	5.563.341.584	434.037.000	-	54.880.790.732	60.978.169.316	-	60.978.169.316	Adjustment (Note 38)
Saldo 1 Januari 2017 Disajikan kembali	10.500.000.000	100.000.000	5.563.341.584	434.037.000	-	83.327.590.227	99.924.968.811	-	99.924.968.811	Balance at January 1, 2017 As restated
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(212.092.500)	-	60.880.592.307	60.668.499.807	-	60.668.499.807	Total comprehensive loss for the the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian deviden kas	-	-	-	-	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	Distribution of cash dividend
Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi	-	-	738.343.025	-	-	-	738.343.025	-	738.343.025	Effect of pre-acquisition proforma adjustments
Saldo 31 Desember 2017	10.500.000.000	100.000.000	6.301.684.609	221.944.500	2.100.000.000	127.108.182.534	146.331.811.643	-	146.331.811.643	Balance at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i>									
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Additional Paid-in Capital</i>	Proforma Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Proforma from restructuring transaction of entities under common control</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
					Total					
Saldo 31 Desember 2017	10.500.000.000	100.000.000	6.301.684.609	221.944.500	2.100.000.000	127.108.182.534	146.331.811.643	-	146.331.811.643	Balance at 31 December 2017
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(387.157.500)	-	109.049.067.647	108.661.910.147	(12.725)	108.661.897.422	<i>Total comprehensive loss for the the year</i>
Penerbitan saham baru	940.621.700.000	-	-	-	-	-	940.621.700.000	-	940.621.700.000	<i>Issuance of new shares</i>
Agio saham	-	1.177.000.000	-	-	-	-	1.177.000.000	-	1.177.000.000	<i>Share premium</i>
Agio saham penawaran umum perdana	-	156.949.870.000	-	-	-	-	156.949.870.000	-	156.949.870.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(5.906.034.000)	-	-	-	-	(5.906.034.000)	-	(5.906.034.000)	<i>Share issuance expense</i>
Efek penyesuaian proforma pra-akuisisi (Catatan 23)	-	-	193.527.653.467	-	-	-	193.527.653.467	-	193.527.653.467	<i>Effect of pre-acquisition proforma adjustments (Note 23)</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c, 21)	-	1.364.338.076	(199.829.338.076)	-	-	-	(198.465.000.000)	1.032.064	(198.463.967.935)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1c, 21)</i>
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Establishment of a subsidiary</i>
Saldo 31 Desember 2018	951.121.700.000	153.685.174.076	-	(165.213.000)	2.100.000.000	236.157.250.182	1.342.898.911.258	1.001.019.339	1.343.899.930.598	Balance at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	252.753.646.366	159.578.013.687	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(229.311.833.151)	(103.776.785.130)	Payments to suppliers, employee and others
Kas yang digunakan dalam operasi	23.441.813.215	55.801.228.557	Cash used in operating activities
Pembayaran beban bunga	(10.542.640)	-	Interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	4.454.558.356	37.683.178	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(30.102.496.287)	(3.949.435.509)	Income tax expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.216.667.355)	51.889.476.226	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas sepengendali	(198.465.000.000)	-	Investment in entities under common control
Perolehan aset tetap	(101.819.225.593)	(1.073.598.966)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.958.500.000	1.404.999.997	Sale of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi	-	(20.725.854.246)	Payment of related party receivables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(298.325.725.593)	(20.394.453.215)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	493.971.700.000	-	Proceeds from paid up capital
Penerimaan utang pihak berelasi	14.859.818.064	-	Proceeds from due to related parties
Penerimaan obligasi wajib konversi	25.000.000.000	-	Proceeds from mandatory convertible bond
Pembayaran deviden kas	-	(15.000.000.000)	Payment of cash dividend
Penerimaan neto dari kas yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	96.265.464	Net proceeds from restricted cash
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	534.031.518.064	(14.903.734.536)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	233.489.125.116	16.591.288.475	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	<u>17.957.085.553</u>	<u>1.365.797.077</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	<u><u>251.446.210.668</u></u>	<u><u>17.957.085.553</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF THE YEAR

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalent and overdraft consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	251.446.210.669	18.274.576.702	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan	-	(317.491.149)	<i>Overdraft</i>
	<u><u>251.446.210.669</u></u>	<u><u>17.957.085.553</u></u>	

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information about activities that do not affect cash flows are presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MD Pictures Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2002 dari Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002. Nama Perusahaan diubah menjadi PT MD Pictures berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 April 2009 oleh Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 13 April 2018 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video, melakukan kegiatan perdagangan film dan video, peredaran produksi film dan video, menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain. Domisili dan kantor pusat Perusahaan di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2003.

PT MD Graha Utama didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk Perusahaan dan PT MD Cemerlang Optima Raya Persada didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT MD Pictures Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the name of PT MD Media based on Notarial Deed No. 5 dated August 1, 2002 of Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002. The Company name has been changed to PT MD Pictures based on Notaria Deed No. 3 dated April 3, 2009 of Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 6, 2009. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on deed No.70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn regarding changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 13, 2018.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in film industry whose business activities include manufacturing/producing films and videos, conducting film and video trading, distributing of film and video production, agents, distributors, suppliers and become a supplier of films and videos from other companies. The Company’s domicile and head office is in Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, South Jakarta. The company started its commercial business activities since 2003.

PT MD Graha Utama established in the Republic of Indonesia is the parent company of the Company and PT MD Cemerlang Optima Raya Persada established in the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethrnal Punjabi
 Sanjeva Advani
 Bachtiar Effendi

Board of Commissioner
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Venkatachari Soundararajan
 Sajjan Lachmandas Mulani

Board of Director
 President Director
 Director
 Director
 Independent Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Bachtiar Effendi
 Supardji
 Mairizal Chaidir

Audit Committee
 Chairman
 Member
 Member

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Dhamoo Jethmal Punjabi
 Sunita Dhamoo Punjabi

Board of Commissioner
 President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Karan Bagoo Mahtani
 Sajjan Lachmandas Mulani

Board of Director
 President Director
 Director
 Director
 Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 23 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 23 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No. 70 tanggal 13 April 2018, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-103/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.307.770.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2018.

d. **Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Operasi/ Start Operational Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Bidang Usah/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Studio Tujuh (ST)	Jakarta	2006	99,9995%	Produksi Seni/ Production house	205.191.868.863	7.277.631.647
PT Paw Pic Studio Indonesia (PPS)	Jakarta	2018	60%	Produksi Seni/ Production house	4.375.068.000	-

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Public offering of the Company's shares**

Based on notarial deed No. 70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., the Company changed its legal status from a Private Company to a Public Company, increased its authorized share capital and registered its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 13, 2018.

On July 25, 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. S-103/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,307,770,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp210 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2018.

d. **Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interest in subsidiaries, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

(i) **PT Studio Tujuh**

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp31.252.000.000. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui pembelian saham dari Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi, Ibu Sunita Dhamoo Punjabi, Bapak Manoj Dhamoo Punjabi, Ibu Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entitas sependengali, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp167.213.000.000.

Transaksi akuisisi PT Studio Tujuh tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sependengali karena pemegang saham utama terakhir yang sama antara Perusahaan dan PT Studio Tujuh. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sependengalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali (Catatan 38). Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp198.465.000.000 dengan jumlah tercatat bisnis yang dikombinasi sebesar Rp199.829.338.075 (Catatan 23) dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp1.364.338.075 (Catatan 21) pada komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Hubungan sependengalian antara Perusahaan dan PT Studio Tujuh tidak bersifat sementara.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL** (Continued)

(i) **PT Studio Tujuh**

On February 12, 2018, the Company acquired 16% ownership in PT Studio Tujuh through an increase in issued and paid-up capital of which was paid by the Company amounting to Rp31,252,000,000. Subsequently on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Studio Tujuh through the purchase of shares from Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi, Ms. Sunita Dhamoo Punjabi, Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Ms. Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entities under common control, with a total acquisition cost of Rp167,213,000,000.

The acquisition transaction of PT Studio Tujuh is a business combination of entities under common control because the same ultimate shareholder between the Company and PT Studio Tujuh. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) which requires elements of the financial statements of the restructured company to be presented in such a way as if the company has joined since the beginning of the control, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary on December 31, 2017 and for the year then ended has been restated (Note 38). The difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp198,465,000,000 with the carrying amount of the business combination amounting to Rp199,829,338,075 (Note 23) recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account amounting to Rp1,364,338,075 (Note 21) in the component of Equity in the consolidated statement of financial position. Control relationships between the Company and PT Studio Tujuh are not temporary.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Studio Tujuh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total aset lancar	8.519.650.101	1.617.268.574	Total current assets
Total aset tidak lancar	196.672.218.762	5.660.363.073	Total non-current assets
Total aset	205.191.868.863	7.277.631.647	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	493.350.794	298.232.036	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7.332.000.000	677.715.000	Total non-current liabilities
Total liabilitas	7.825.350.794	975.947.036	Total liabilities
Pendapatan	1.031.931.818	2.785.396.968	Sales
Laba neto	(2.230.149.539)	793.054.777	Net income

1. GENERAL (Continued)

The summary financial information at the date of acquisition of PT Studio Tujuh was as follows:

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPS), dengan kepemilikan saham sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dari total modal disetor PPS senilai Rp2.500.000.000.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

On October 24, 2018, The Company established a subsidiary, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPS), with a shareholding of Rp1.500.000.000 or 60% of the total paid-up capital of PPS amounting to Rp2.500.000.000.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on 18 Maret 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority (OJK).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Restructuring of Entities Under Common Control

The acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership from entities under common control does not result in gain or loss to the company or individual entity within the same group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had occurred from the earliest period financial statements presented. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks". Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

f. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

f. Film Assets

Cost of film assets include capitalizable costs of production and are stated at the lower of cost, less accumulated amortization, or fair value. Amortization of film assets is charged to cost of sales using the double declining balance method for 4 years starting from the film was first aired. Marketing and distribution costs are expensed as incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimated fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixture</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Mesin	8	<i>Machineries</i>
Peralatan studio	4	<i>Studio equipment</i>
Peralatan shooting	4	<i>Shooting equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Land Rights," the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

i. Investment Properties

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481

m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	1 Dolar Amerika Serikat (USD)

m. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. A party is consider to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan film diakui ketika Grup telah menyerahkan film kepada pelanggan dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan film tersebut akan dapat ditagih.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from sale of films is recognized when the Group has delivered the film to customer and the receivables will be collectible.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

q. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

q. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets consist of loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (*Lanjutan*)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (*Continued*)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (*Lanjutan*)

r. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Provisi dan Kontinjensi

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (*Continued*)

r. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- Assets, including its share of any assets held jointly
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

u. Tax Amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republik of Indonesia, and is not recognized as net (offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the agreed value in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the value of cash and cash equivalents that must be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Cash redemption paid by the Company to obtain tax amnesty is charged to expense in the period in which SKPP was received by the Company.

After initial recognition, the Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SAK in accordance with the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. The actual results may differ from those estimates.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan aset film diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset film yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menentukan penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Menentukan nilai aset film

Aset film ditentukan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Nilai perolehan merupakan akumulasi biaya terkait produksi film mulai dari rencana proses produksi sampai dengan siap dijual. Aset film dibebankan sejak terjadinya penjualan melalui proses amortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan tarif 50% dari nilai buku awal periode.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition stipulated in PSAK No. 55. Analysis of the Group's financial assets and liabilities is disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of film assets are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, the physical condition of film assets owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. More detailed explanation is disclosed in Note 13.

Determining depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business.

Determining the value of film assets

Film assets are determined at cost less accumulated amortization. The acquisition value is the accumulation of costs related to film production starting from the planning of production process until ready for sale. Film assets are charged to expense starting from the date of sale through an amortization process for 4 years using the double declining balance method at a rate of 50% from the book value of the beginning period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kontrak sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Operating lease contract - The group as a lessor

The Group entered into a commercial property rental agreement on the investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that safeguarding all the risks and significant benefits of ownership of the leased property and, the Group recognizes the lease transaction as an operating lease.

Estimate of employee benefits expense and liability

Determination of the Group employee benefits liability and expenses depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss when incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions determined by the Group may materially affect employee benefits liability and net employee benefits expenses. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. At certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to the inspection process by the tax authority. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 7

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Deferred tax assets are recognized if it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company and its subsidiaries can generate sufficient taxable income to the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
Rupiah	20.000.000	5.000.000	Rupiah
USD	724.050	4.160.200	USD
Total Kas	<u>20.724.050</u>	<u>9.160.200</u>	Total Kas
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	3.886.636.962	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	5.714.946.487	115.513.482	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.290.013.502	334.300.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	740.358.902	16.268.981	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	22.406.830	23.294.411	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	800.104	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total	<u>12.655.162.787</u>	<u>489.376.989</u>	Sub total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	9.768.522.892	4.475.039.513	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	6.113.737.180	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total	<u>15.882.260.073</u>	<u>4.475.039.513</u>	Sub total
Total Bank	<u>28.537.422.860</u>	<u>4.964.416.502</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	114.608.109.589	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	50.984.719.755	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank SBI Indonesia Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	7.295.234.415	13.301.000.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka	<u>222.888.063.759</u>	<u>13.301.000.000</u>	Total Time Deposits
Total	<u>251.446.210.669</u>	<u>18.274.576.702</u>	Total

Bank Sinhan Indonesia rekening USD sebesar Rp6.113.737.180 sehubungan dengan kerja sama operasi (Catatan 34).

Bank Shinhan Indonesia accounts in USD amounting to Rp6,113,737,180 in connection with joint operations (Note 34).

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	6,5% - 8%	-	Rupiah
USD	1,25%	1,25%	USD

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed on third parties and there are no balances of cash and cash equivalents that are used as collateral or are restricted in use.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>		<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga				Third Parties
Hooq Digital Mauritius Private Limited	10.473.383.250	-		Hooq Digital Mauritius Private Limited
PT Nusantara Sejahtera Raya	4.682.324.830	-		PT Nusantara Sejahtera Raya
Atenna Entertainment SDN Bhd	2.099.745.000	-		Atenna Entertainment SDN Bhd
PT Transformasi Indonesia	2.067.647.059	1.286.764.706		PT Transformasi Indonesia
PT Graha Layar Prima	1.879.527.067	96.169.580		PT Graha Layar Prima
PT Platinum Sinema	1.446.382.812	-		PT Platinum Sinema
PT Lestari Mitra Sembada	1.183.101.880	-		PT Lestari Mitra Sembada
PT Cinemaxx Global Pacific	1.114.498.645	-		PT Cinemaxx Global Pacific
Bioskop daerah	903.614.697	-		Regional cinema
PT Pan Mitra Sembada	517.009.587	-		PT Pan Mitra Sembada
PT Lia Anugrah Semesta	421.330.267	-		PT Lia Anugrah Semesta
PT Kharisma Maju Abadi	278.566.949	-		PT Kharisma Maju Abadi
PT Intra Mandiri	255.896.292	-		PT Intra Mandiri
PT Surya Citra Televisi	166.250.000	1.887.794.118		PT Surya Citra Televisi
PT Karya Media Jaya Bersama	161.127.358	-		PT Karya Media Jaya Bersama
PT Prima Mandala	155.699.391	-		PT Prima Mandala
PT Pemuda Berkarya Manuggal	115.352.683	-		PT Pemuda Berkarya Manuggal
PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera	109.463.697	-		PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera
PT Catur Nawa Tirtamarta	99.549.685	-		PT Catur Nawa Tirtamarta
PT Rajawali Putra Enterindo	67.847.727	-		PT Rajawali Putra Enterindo
PT Sari Coffe Indonesia	64.120.145	-		PT Sari Coffe Indonesia
CV Dakota Cinema Petra	58.466.494	-		CV Dakota Cinema Petra
PT Gila Makan Enak	53.521.138	-		PT Gila Makan Enak
PT Mora Telematika Indonesia	40.000.000	-		PT Mora Telematika Indonesia
PT Dee Sukses Indonesia	-	2.545.000.000		PT Dee Sukses Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	368.125.000		PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	990.130.027	78.928.636		Others below Rp50.000.000
Sub total	<u>29.404.556.680</u>		<u>6.262.782.040</u>	Sub total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mox Digital Indonesia	21.629.268.675	2.177.311.470	PT Mox Digital Indonesia
PT Akira Indonesia	447.635.864	-	PT Akira Indonesia
PT Valentino Kuliner Indonesia	282.106.834	-	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT MD Entertainment	161.400.000	1.514.880.369	PT MD Entertainment
PT Akira Barbekyu Indonesia	107.289.546	-	PT Akira Barbekyu Indonesia
PT MD Musik Indonesia	70.967.006	-	PT MD Musik Indonesia
Sub total	<u>22.698.667.925</u>	<u>3.692.191.839</u>	Sub total
Total	<u>52.103.224.605</u>	<u>9.954.973.879</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on currencies were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	39.530.096.355	8.365.897.703	Rupiah
USD	12.573.128.250	1.589.076.176	USD
Total	<u>52.103.224.605</u>	<u>9.954.973.879</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	23.452.484.962	8.011.721.451	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.194.081.516	598.700.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.362.811.862	355.410.369	31 - 60 days
lebih dari 61 hari	10.093.846.265	989.142.059	over 61 days
Total	<u>52.103.224.605</u>	<u>9.954.973.879</u>	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Aset Lancar			Current assets
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Karyawan	307.830.025	56.492.156	Employees
Lain-lain	4.243.487.117	-	Others
	<u>4.551.317.142</u>	<u>56.492.156</u>	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT MD Global Media	325.182.599	-	PT MD Global Media
PT MD Graha Utama	89.282.503	-	PT MD Graha Utama
	<u>414.465.102</u>	<u>-</u>	
Total	<u>4.965.782.244</u>	<u>56.492.156</u>	Total
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Pihak Berelasi</u>
PT MD Graha Utama	6.241.588.500	-	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	5.126.730.346	28.659.698.846	PT MD Global Media
PT MD Entertainment	2.836.561.936	1.405.000.000	PT MD Entertainment
PT Paw Pic Indonesia	1.000.000.000	-	PT Paw Pic Indonesia
Total	<u>15.204.880.782</u>	<u>30.064.698.846</u>	Total

Transaksi piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible, so that no allowance for trade receivable is necessary.

6. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

Transactions of other receivables from related parties above are subject to interest of 5.25% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for other receivables is necessary.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.302.775.403</u>	<u>78.506.168</u>	Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	432.758.005	12.253.999	Article 4 (2)
Pasal 21	455.701.656	64.496.857	Article 21
Pasal 23	359.945.239	249.473.387	Article 23
Pasal 25	1.043.068.194	9.287.510	Article 25
Pasal 26	-	22.301.519	Article 26
Pasal 29	8.896.856.103	12.477.794.029	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	20.250.000	Value Added Tax
Total	<u>11.188.329.196</u>	<u>12.855.857.301</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

a. Current Income Tax

Beban pajak penghasilan kini terdiri dari:

Current income tax expense consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	27.555.339.045	16.258.642.807	The Company
Entitas Anak	-	132.297.823	Subsidiaries
Total	<u>27.555.339.045</u>	<u>16.390.940.629</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as shown in profit and loss and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	137.021.475.498	77.979.889.711	<i>Profit before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(2.084.012.134)</u>	<u>891.763.347</u>	<i>Less: Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>139.105.487.632</u>	<u>77.088.126.364</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer	(30.647.936.215)	(12.705.220.022)	<i>Temporary difference</i>
Beda tetap	<u>1.763.804.762</u>	<u>651.664.884</u>	<i>Permanent difference</i>
Penyesuaian fiskal	<u>(28.884.131.453)</u>	<u>(12.053.555.138)</u>	<i>Fiscal adjustments</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>110.221.356.179</u>	<u>65.034.571.226</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense of the Company</i>
Perusahaan	<u>27.555.339.045</u>	<u>16.258.642.807</u>	
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less tax credits:</i>
Pasal 23	(9.243.281.360)	(3.741.824.411)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(9.415.201.581)</u>	<u>(101.192.685)</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah kredit pajak Perusahaan	<u>(18.658.482.941)</u>	<u>(3.843.017.096)</u>	<i>Total tax credits of the Company</i>
Utang Pajak Penghasilan			<i>Income tax payable of the Company</i>
Perusahaan	<u>8.896.856.104</u>	<u>12.415.625.711</u>	

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Income Tax

	<u>1 Januari 2018/ January 1, 2018</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Perusahaan					<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	230.011.750	(11.823.750)	131.127.500	349.315.500	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	169.428.750	(165.330.250)	(3.661.000)	437.500	<i>Employee benefits liability</i>
Total	<u>399.440.500</u>	<u>(177.154.000)</u>	<u>127.466.500</u>	<u>349.753.000</u>	<i>Total</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	108.205.500	51.108.750	70.697.500	230.011.750	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	117.602.250	33.589.250	18.237.250	169.428.750	<i>Employee benefits liability</i>
Total	225.807.750	84.698.000	88.934.750	399.440.500	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The Group's management believed that future taxable income will be available to recover deferred tax assets.

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can inspect the tax calculation within a period of 5 years. If within the said period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual SPT is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company at maturity.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sutradara	5.906.347.985	3.084.817.373	<i>Film Director</i>
Artis dan crew	4.365.616.997	2.314.390.244	<i>Artist and crew</i>
Pembangunan studio	2.272.733.608	-	<i>Studio construction</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Operasional	609.046.000	354.988.938	Operational
Penulis	764.780.927	217.956.256	Author
Lain-lain	4.542.751.637	537.415.444	Others
Total	<u>18.461.277.154</u>	<u>6.509.568.255</u>	Total

8. ADVANCES (Continued)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Asuransi	430.428.317	1.531.934	Insurance
Lain-lain	193.029.120	-	Others
Total	<u>623.457.437</u>	<u>1.531.934</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Bank of India Indonesia Tbk			PT Bank of India Indonesia Tbk
Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>200.000.000</u>	Time deposits

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates on time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	7,00% - 7,25%	7,00%	Rupiah

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank of India Indonesia Tbk dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Restricted funds are time deposits placed at PT Bank of India Indonesia Tbk, which are used as collateral for credit facilities obtained by the Company (Note 14).

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2018</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.988.476.586	609.676.408.050	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	1.074.977.549	45.021.045.449	-	46.096.022.998	Building
Kendaraan	-	21.006.563.636	347.909.091	20.658.654.545	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	871.249.425	22.376.790.164	476.581.250	22.771.458.339	Office fixture and equipment
Peralatan studio	710.204.645	-	-	710.204.645	Studio equipment
Peralatan shooting	1.149.233.098	-	1.149.233.098	-	Shooting equipment
Mesin	-	22.051.200.000	1.500.000	22.049.700.000	Machineries
Bangunan dalam penyelesaian	-	895.063.743	-	895.063.743	Building in-progress
Total Nilai Perolehan	5.794.141.303	721.027.071.042	1.975.223.439	724.845.988.906	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	188.121.070	1.929.625.777	-	2.117.746.847	Building
Kendaraan	-	2.042.170.170	24.021.780	2.018.148.390	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	526.684.014	2.432.286.359	104.318.127	2.854.652.246	Office fixture and equipment
Peralatan studio	710.204.645	-	-	710.204.645	Studio equipment
Peralatan shooting	146.139.782	71.618.733	217.758.515	-	Shooting equipment
Mesin	-	2.293.930.206	-	2.293.930.206	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	1.571.149.510	8.769.631.245	346.098.422	9.994.682.333	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.222.991.793			714.851.306.573	Book Value

	Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2017/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2017</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.988.476.586	-	-	1.988.476.586	Land
Bangunan	1.074.977.549	-	-	1.074.977.549	Building
Kendaraan	1.565.136.364	-	1.565.136.364	-	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.063.254.038	298.409.175	490.413.788	871.249.425	Office fixture and equipment
Peralatan studio	710.204.645	-	-	710.204.645	Studio equipment
Peralatan shooting	8.752.665.170	775.189.791	8.378.621.863	1.149.233.098	Shooting equipment
Total Nilai Perolehan	15.154.714.352	1.073.598.966	10.434.172.015	5.794.141.303	Total Acquisition Cost

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2017/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2017</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	134.372.193	53.748.877	-	188.121.070	Building
Kendaraan	1.086.506.628	144.142.049	1.230.648.677	-	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	896.348.702	120.749.100	490.413.788	526.684.014	Office fixture and equipment
Peralatan studio	710.204.645	-	-	710.204.645	Studio equipment
Peralatan shooting	8.381.617.697	143.039.781	8.378.517.696	146.139.782	Shooting equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>11.209.049.864</u>	<u>461.679.807</u>	<u>10.099.580.161</u>	<u>1.571.149.510</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u><u>3.945.664.488</u></u>			<u><u>4.222.991.793</u></u>	Book Value

Penambahan aset tetap berupa tanah, gedung, dan mesin pada tahun 2018 sebagian besar berasal dari transaksi inbreng saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak dengan entitas sepengendali. Berikut rincian dari akta inbreng tersebut:

The addition of fixed assets in the form of land, buildings and machinery in 2018 mostly from inbreng share transactions conducted by the Company and subsidiaries with entities under common control. The following are the details of Deeds of inbreng:

- a. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 19/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 753/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 9 Januari 2013 No. 00020/Setiabudi/2013 seluas 179 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01.
- a. Deed of Assets Transfer into the Company No. 19/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 753/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 9, 2013 No. 00020/Setiabudi/2013 covering an area of 179 m² located in Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01.
- b. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 20/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 756/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2013 No. 00021/Setiabudi/2012 seluas 174 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 26 Blok T Persil No. 513 RT. 05/01.
- b. Deed of Assets Transfer into the Company No. 20/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 756/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 4, 2013 No. 00021/Setiabudi/2012 covering an area of 174 m² located in Setiabudi Timur No. 26 Block T Persil No. 513 RT. 05/01
- c. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 21/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 760/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 21 Desember 2012 No. 00019/Setiabudi/2012 seluas 2.806 m² yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01.
- c. Deed of Assets Transfer into the Company No. 21/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 760/Setiabudi as described in the Measure Letter dated December 21, 2012 No. 00019/Setiabudi/2012 covering an area of 2,806 m² located on Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

- d. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 22/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 764/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 September 2013 No. 00016/Setiabudi/2013 seluas 157 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01.
- e. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 23/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 765/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 10 November 2009 No. 00018/2009 seluas 40 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434.
- f. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 24/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 784/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2014 No. 00019/Setiabudi/2014 seluas 1.189 m² yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 26 Blok T Persil 529+530.
- g. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 25/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 786/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 1 Mei 2013 No. 00007/Setiabudi/2013 seluas 176 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001.
- h. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 26/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana PT MD Graha Utama telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 796/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Februari 2018 No. 00036/Setiabudi/2018 seluas 825 m² yang berlokasi di Jalan Raya Setiabudi Timur Blok D, Persil No. 6 (dahulu Jalan Komplek Puri Setiabudi).

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (*Continued*)

- d. Deed of Assets Transfer into the Company No. 22/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 764/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated September 20, 2013 No. 00016/Setiabudi/2013 covering an area of 157 m² located on Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01.
- e. Deed of Assets Transfer into the Company No. 23/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 765/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 10, 2009 No. 00018/2009 covering an area of 40 m² located on Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434.
- f. Deed of Assets Transfer into the Company No. 24/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 784/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 14, 2014 No. 00019/Setiabudi/2014 covering an area of 1,189 m² located on Setiabudi Selatan No. 26 Block T Persil 529 + 530.
- g. Deed of Assets Transfer into the Company No. 25/2018 dated February 28, 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 786/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated May 1, 2013 No. 00007/Setiabudi/2013 covering an area of 176 m² located on Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001.
- h. Deed of Assets Transfer into the Company No. 26/2018 dated 28 February 2018 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., where PT MD Graha Utama has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 796/Setiabudi as described in the Measurement Letter dated February 23, 2018 No. 00036/Setiabudi/2018 covering an area of 825 m² located on Jalan Raya Setiabudi Timur Block D, Persil No. 6 (formerly Puri Setiabudi Complex Road).

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

- i. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 17/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT MD Studios telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 261/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 18 Nopember 2010 No. 00066/Ceger/2010 seluas 805 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, Jakarta Timur.
- j. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 18/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT MD Studios telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 256/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 18 Nopember 2010 No. 00066/Ceger/2010 seluas 3.267 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, Jakarta Timur.
- k. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 19/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT MD Studios telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 268/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 27 April 1995 No. 2136/1995 seluas 2.000 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, Jakarta Timur.
- l. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 20/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT Multi Solusi Studio telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 255/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 April 2010 No. 00020/Ceger/2010 seluas 3.273 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, Jakarta Timur.
- m. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 21/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT Raya Optima Persada telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 253/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 12 April 2010 No. 00012/Ceger/2010 seluas 4.904 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger RT. 008 RW. 01, Cipayung, Jakarta Timur.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (*Continued*)

- i. Deed of Assets Transfer into the Company No. 17/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT MD Studios has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 261/Ceger as described in the Measurement Letter dated November 18, 2010 No. 00066/Ceger/2010 covering an area of 805 m² located on Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, East Jakarta.
- j. Deed of Assets Transfer into the Company No. 18/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT MD Studios has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 256/Ceger as described in the Measurement Letter dated November 18, 2010 No. 00066/Ceger/2010 covering an area of 3,267 m² located on Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, East Jakarta.
- k. Deed of Assets Transfer into the Company No. 19/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT MD Studios has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 268/Ceger as described in the Measurement Letter dated April 27, 1995 No. 2136/1995 covering an area of 2,000 m² located on Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, East Jakarta.
- l. Deed of Assets Transfer into the Company No. 20/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT Multi Solusi Studio has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 255/Ceger as described in the Measurement Letter dated April 30, 2010 No. 00020/Ceger/2010 covering an area of 3,273 m² located on Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, East Jakarta.
- m. Deed of Assets Transfer into the Company No. 21/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT Raya Optima Persada has transfer as investment to the Company in the form of No. SHGB. 253/Ceger as described in the Measurement Letter dated April 12, 2010 No. 00012/Ceger/2010 covering 4,904 m² located on Jalan Raya Ceger RT. 008 RW. 01, Cipayung, East Jakarta.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

- n. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 22/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT Wahana Inti Persada telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 254/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 April 2010 No. 00019/Ceger/2010 seluas 4.193 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, Jakarta Timur.
- o. Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 23/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan R.M Indiarso Budioso, S.H. dimana PT Wisma Graha Persada Cemerlang telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perusahaan berupa SHGB No. 263/Ceger sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Desember 2010 No. 00073/Ceger/2010 seluas 3.695 m² yang berlokasi di Jalan Raya Ceger RT 002, RW 01, Cipayung, Jakarta Timur.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 16 dari Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn., tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian tanah beserta bangunan dan mesin dengan SHGB No. 2890/Petojo Selatan sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 5 Nopember 2014 No. 0037/Petojo Selatan/2014 seluas 329 m² dengan harga Rp15.500.000.000.

Penambahan kendaraan pada tanggal 28 Februari 2018 berdasarkan Perjanjian Jual Beli No.207/JB/MDP-MDE/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 antara Perusahaan dengan PT MD Entertainment. Nilai wajar atas aset ini berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartomo & Rekan sebesar Rp20.118.300.000.

Nilai wajar pembelian melalui inbreng dan tunai atas aset tetap tersebut berupa tanah, bangunan dan mesin serta properti investasi berupa bangunan adalah sebesar Rp769.916.000.000 pada tanggal 28 Februari 2018 ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya tertanggal 5 April 2018 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendapatan.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (*Continued*)

- n. Deed of Assets Transfer into the Company No. 22/2018 dated 28 February 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT Wahana Inti Persada has transfer as investment to the Company in the form of No. SHGB. 254/Ceger as described in the Measurement Letter dated April 30, 2010 No. 00019/Ceger/2010 covering an area of 4,193 m² located on Jalan Raya Ceger No. 1, Cipayung, East Jakarta.
- o. Deed of Assets Transfer into the Company No. 23/2018 dated February 28 2018 of Notary R.M Indiarso Budioso, S.H. where PT Wisma Graha Persada Cemerlang has transfer as investment to the Company in the form of SHGB No. 263/Ceger as described in the Measure Letter dated December 31, 2010 No. 00073/Ceger/2010 covering an area of 3,695 m² located on Jalan Raya Ceger RT 002, RW 01, Cipayung, East Jakarta.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 16 of Notary Yualita Widyadhari, SH., MKn., dated February 28, 2018, the Company purchased land and buildings and machinery with SHGB No. 2890/South Petojo as described in the measurement letter dated November 5, 2014 No. 0037/Petojo Selatan/2014 covering an area of 329 m² at a price of Rp15,500,000,000.

Addition of vehicles on February 28, 2018 based on the Sale and Purchase Agreement No.207/JBMDP-MDE/II/2018 dated February 28, 2018 between the Company and PT MD Entertainment. The fair value of the asset is based on valuation by an independent appraiser KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartomo & Rekan in the amount of Rp20,118,300,000.

The fair value of purchases through inbreng and cash on the fixed assets of land, buildings and machinery and investment properties of buildings amounting to Rp769,916,000,000 on February 28, 2018 was determined based on valuation by independent appraiser KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartomo & Rekan in their report dated April 5, 2018 using the cost and income approach.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Beban penyusutan dibebankan ke beban usaha sebesar Rp8.769.631.245 dan Rp461.679.807 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai buku	1.629.125.017	334.591.854	<i>Book value</i>
Hasil penjualan neto	1.958.500.000	1.404.999.997	<i>Net proceeds</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	329.374.983	1.070.408.143	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dan properti investasi Grup berupa bangunan dan aset tetap kendaraan dan mesin telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia dan PT MNC Asuransi Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp243.754.814.020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kerusakan atas aset-aset tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat neto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.013.563.645 dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara waktu.

11. FIXED ASSETS (*Continued*)

Depreciation expenses are charged to operating expenses of Rp8,769,631,245 and Rp461,679,807 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The details of the sale of fixed assets were as follows:

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets and investment properties in the form of buildings and fixed assets of vehicles and machineries were insured by several insurance companies, namely PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia and PT MNC Asuransi Indonesia with the total sum insured is Rp243,754,814,020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risk of damage to these assets.

Based on management evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2018, the gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use is Rp1,013,563,645 and there are no fixed assets that have not been used temporarily.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2018</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	122.601.154.551	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	5.108.381.440	-	5.108.381.440	Building
Nilai Buku	-			117.492.773.111	Book Value

Bangunan dalam properti investasi merupakan satu kesatuan dengan bangunan dalam aset tetap. Penilaian atas nilai wajar untuk bangunan tersebut dilakukan oleh penilai independen (Catatan 11).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTY

Movement of investment property was as follows:

Building in investment property are one unit with buildings in fixed assets. An assessment of the fair value of the building was carried out by an independent appraiser (Note 11).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment property.

13. ASET FILM

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Film	202.022.014.059	131.621.230.283	Film

Mutasi aset film adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2018</i>	
Nilai Perolehan						Costs
Produksi langsung						Direct production
Film	233.135.496.185	-	-	94.868.564.286	328.004.060.471	Film
Film dalam penyelesaian	47.433.401.842	133.337.325.416	-	(94.868.564.286)	85.902.162.972	Film in progress
Produksi tidak langsung - Kerja sama operasi						Indirect production - Joint operation
Film dalam penyelesaian	-	1.061.055.432	-	-	1.061.055.432	Film in progress
	280.568.898.027	134.398.380.848	-	-	414.967.278.875	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Film	148.947.667.744	63.997.597.071	-	-	212.945.264.815	Film
Nilai Tercatat	131.621.230.283				202.022.014.059	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET FILM (Lanjutan)

13. FILM ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2017/ Balances January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balances December 31, 2017	
Nilai Perolehan						Costs
Film	160.346.661.876	-	-	72.788.834.309	233.135.496.185	Film
Film dalam penyelesaian	25.677.972.925	94.544.263.226	-	(72.788.834.309)	47.433.401.842	Film in progress
	186.024.634.801	94.544.263.226	-	-	280.568.898.027	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Film	102.607.705.230	46.339.962.514	-	-	148.947.667.744	Film
Nilai Tercatat	83.416.929.571				131.621.230.283	Carrying Amount

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, so no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2018 and 2017.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>PT Bank of India Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank of India Indonesia Tbk</u>
Cerukan	-	317.491.149	Overdraft

Perusahaan telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank of India Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company has a credit facility from PT Bank of India Indonesia Tbk with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	Rekening koran / Current account	Facility
Plafond	Rp1.271.750.000	Plafond
Jangka Waktu	18 Juni 2017 sampai dengan 18 Juni 2018 / June 18, 2017 until June 18, 2018	Period
Tingkat bunga	6,9% per tahun / annum	Interest rate
Jaminan	Deposito berjangka atas nama PT MD Global Media / Time deposits on behalf of PT MD Global Media	Collateral

Pada tanggal 2 Juli 2018, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

On July 2, 2018, the Company has settled the loan facility.

Entitas anak telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank of India Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

A Subsidiary has received credit facilities from PT Bank of India Indonesia Tbk with the detail as follows::

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Jenis Fasilitas	Rekening koran / <i>Current account</i>	<i>Facility</i>
Plafond	Rp200.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	3 Agustus 2017 sampai dengan 3 Agustus 2018 / <i>August 3, 2017 until August 3, 2018</i>	<i>Period</i>
Tingkat bunga	7% per tahun / <i>annum</i>	<i>Interest rate</i>
Jaminan	Deposito berjangka atas nama PT Studio Tujuh / <i>Time deposits on behalf of PT Studio Tujuh</i>	<i>Collateral</i>

Pada tanggal 25 Oktober 2018, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh entitas anak.

On October 25, 2018, the Subsidiary has settled the loan facility.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.079.730.000	-	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT Sarana Kelola Graha	549.598.800	-	<i>PT Sarana Kelola Graha</i>
PT Dante Sinema Kaya	316.000.000	-	<i>PT Dante Sinema Kaya</i>
PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha	308.980.000	-	<i>PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha</i>
PT Indonesia Merdeka Film	245.160.000	-	<i>PT Indonesia Merdeka Film</i>
PT The Service line	230.385.107	-	<i>PT The Service line</i>
PT Frestindo Cipta Media Jaya	171.900.000	-	<i>PT Frestindo Cipta Media Jaya</i>
PT Timeless Rentals Indonesia	134.750.000	-	<i>PT Timeless Rentals Indonesia</i>
PT Bert Lighting Asia	105.252.000	220.620.000	<i>PT Bert Lighting Asia</i>
PT Cefahira Teknik Persada	84.564.000	-	<i>PT Cefahira Teknik Persada</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	540.000.000	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	461.415.015	78.000.635	<i>Others below Rp50.000.000</i>
Sub total	<u>3.687.734.922</u>	<u>838.620.635</u>	<i>Sub total</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT MD Musik Indonesia	258.317.949	-	<i>PT MD Musik Indonesia</i>
MD Entertainment	-	2.916.000.000	<i>MD Entertainment</i>
PT MDP Cine Media Global	-	648.000.000	<i>PT MDP Cine Media Global</i>
Lain-lain	-	7.029.400	<i>Others</i>
Sub total	<u>258.317.949</u>	<u>3.571.029.400</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u><u>3.946.052.871</u></u>	<u><u>4.409.650.035</u></u>	<i>Total</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penulis	884.050.000	658.800.000	Author
Upah pekerja	784.124.000	557.624.000	Crew wage
Artis	426.989.728	228.989.728	Artist
Jasa profesional	250.000.000	-	Professional fee
BPJS Ketenagakerjaan	67.820.970	17.088.538	BPJS Ketenagakerjaan
Listrik dan air	18.779.000	979.619.061	Electricity and water
Asuransi	14.068.750	-	Insurance
Pembuatan film	-	16.281.716.773	Cinematography
Service charge	-	1.517.324.000	Service charge
Lain-lain	29.143.031	8.364.000	Others
Total	2.474.975.479	20.249.526.100	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Mox Digital Indonesia	13.500.000.000	12.770.211.765	PT Mox Digital Indonesia
Hooq Digital Mauritius Private Ltd	1.172.490.000	-	Hooq Digital Mauritius Private Ltd
PT Surya Citra Televisi	775.000.000	1.285.294.118	PT Surya Citra Televisi
Sewa gedung	290.373.561	-	Building rental
Antrinaga Sdn Bhd	218.025.000	-	Antrinaga Sdn Bhd
Antenna Entertainment	73.416.000	-	Antenna Entertainment
PT Transformasi Indonesia	-	1.000.000.000	PT Transformasi Indonesia
Total	16.029.304.561	15.055.505.883	Total

17. SALES ADVANCE

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Berca Schindler Lifts	365.029.798	-	PT Berca Schindler Lifts
PT IMS Karya Sejati	300.000.000	300.000.000	PT IMS Karya Sejati
PT MNC Asuransi Indonesia	278.213.324	-	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Akustika Swara Indonesia	214.409.091	-	PT Akustika Swara Indonesia
PT Indo Graha Ananta	118.854.527	-	PT Indo Graha Ananta
Jaminan sewa	99.000.000	-	Rent guarantee
PT Metrik Adi Sarana	60.400.000	-	PT Metrik Adi Sarana
CV Mulia Agung Sejati	54.024.000	-	CV Mulia Agung Sejati
PT Dee Sukses Indonesia	-	94.946.404	PT Dee Sukses Indonesia
Lain-lain	398.419.592	171.460.000	Others
Total	1.888.350.332	566.406.404	Total

18. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting in its report dated March 15, 2019 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat diskonto	8,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 years	Retirement age

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	1.597.762.000	903.231.000	<i>Beginning balance</i>
Beban (keuntungan) tahun berjalan	(319.832.000)	338.792.000	<i>Expense (income) for the year</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(388.784.000)	-	<i>Realization benefits payment</i>
Penghasilan komprehensif lain	509.866.000	355.739.000	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir Tahun	1.399.012.000	1.597.762.000	Ending Balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban jasa kini	188.512.000	262.017.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	89.082.000	76.775.000	<i>Interest expense</i>
Pengaruh transfer keluar	(116.024.000)	-	<i>Effect of transfer-out</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(481.402.000)	-	<i>Past service cost and (profit) loss from settlement</i>
Total	(319.832.000)	338.792.000	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of employee benefits liability were as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the assumptions were as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Tingkat Diskonto/ Discount rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(156.994.000)	186.885.000	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	187.115.000	(159.345.000)	<i>Decrease</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Tingkat Diskonto/ Discount rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(96.531.000)	1%	112.860.000	Increase
Penurunan	1%	114.137.000	1%	(97.219.000)	Decrease

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Graha Utama	5.944.370.000	62,50%	594.437.000.000	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	2.140.030.000	22,50%	214.003.000.000	PT MD Global Media
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.426.817.000	15,00%	142.681.700.000	Public (below 5.00%)
Total	9.511.217.000	100%	951.121.700.000	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Global Media	10.000	95,24%	10.000.000.000	PT MD Global Media
Tn. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	1,71%	180.000.000	Tn. Dhamoo Jethmal Punjabi
Tn. Manoj Dhamoo Punjabi	175	1,67%	175.000.000	Tn. Manoj Dhamoo Punjabi
Ny. Sunita Dhamoo Punjabi	75	0,71%	75.000.000	Ny. Sunita Dhamoo Punjabi
Ny. Shania Manoj Punjabi	70	0,67%	70.000.000	Ny. Shania Manoj Punjabi
Total	10.500	100%	10.500.000.000	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 17 tanggal 12 Februari 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0005508.AH.01.02.Tahun 2018 Tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor melalui penerbitan saham baru dari semula Rp10.500.000.000 menjadi Rp808.440.000.000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	<i>Beginning balance</i>
Agio saham	1.177.000.000	-	<i>Share premium</i>
Agio saham penawaran umum perdana	156.949.870.000	-	<i>Share premium from initial public offering</i>
Beban emisi saham	(5.906.034.000)	-	<i>Share issuance expense</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 23)	1.364.338.076	-	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 23)</i>
	153.685.174.076	100.000.000	

Saldo agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penerbitan saham baru Grup dengan nilai nominalnya (Catatan 11 dan 22).

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan partisipasi Grup dalam program pengampunan pajak.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No. 17 dated February 12, 2018, of Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0005508.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 9, 2018, the Company's shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp42,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital through the issuance of new shares from Rp10,500,000,000 to Rp808,440,000,000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

The share premium balance originates from the difference between the proceeds from the issuance of new shares of the Group and their nominal value (Notes 11 and 22).

The difference between tax amnesty assets and liabilities is related to the Group's participation in the tax amnesty program.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (*Lanjutan*)

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (*Continued*)

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c).

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	1.001.032.064	-	<i>Subsidiaries acquisition</i>
Bagian atas rugi neto	(12.725)	-	<i>Part of net loss</i>
Saldo Akhir	1.001.019.339	-	<i>Ending balance</i>

23. PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Tabel berikut merupakan mutasi atas penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:

23. PROFORMA FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF UNDER COMMON CONTROL

The following table is the movements of adjustment to proforma from restructuring transaction of entities under common control:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	6.301.684.609	5.563.341.584	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Laba bersih tahun berjalan	239.927.531	793.054.775	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.758.000	(54.711.750)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Agio saham	162.000.000	-	<i>Share premium</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	193.122.000.000	-	<i>Increase of issued and paid-up capital</i>
Keuntungan nonpengendali	(1.032.064)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	193.527.653.467	738.343.025	<i>Total</i>
Total tercatat bisnis yang dikombinasi	199.829.338.076	6.301.684.609	<i>The carrying value of the business combined</i>
Imbalan yang dialihkan	(198.465.000.000)	-	<i>Consideration transferred</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

23. PROFORMA FROM RESTRUCTURING
TRANSACTION OF UNDER COMMON CONTROL
 (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 1c)	1.364.338.076	6.301.684.609	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)</i>
Dipindahkan ke tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi (Catatan 21)	(1.364.338.076)	-	<i>Transferred to additional paid-in capital at the date of acquisition (Note 21)</i>
Saldo Akhir	-	6.301.684.609	Saldo Akhir

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	109.049.054.922	60.880.592.307	<i>Net income attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar dasar dan dilusian	7.736.949.266	10.500	<i>Weight average number of shares outstanding basic and diluted</i>
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	14,09	5.798.152	Basic and Diluted Earning per Share

25. PENJUALAN

25. SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan film			<i>Film sales</i>
Layar Lebar	200.403.530.667	127.157.771.549	<i>Cinema</i>
Digital	62.076.405.859	5.128.400.001	<i>Digital</i>
Stasiun televisi	6.676.470.589	13.108.823.532	<i>Television station</i>
DVD dan VCD	180.000.000	475.000.000	<i>DVD and VCD</i>
Lain-lain	2.973.242.609	5.213.237.848	<i>Others</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (Lanjutan)

25. SALES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Total penjualan film	272.309.649.724	151.083.232.930	Total film sales
Sewa bangunan	21.415.948.689	-	Building rental
Sewa alat shooting	202.500.000	2.635.396.968	Shooting equipment rental
Total	<u>293.928.098.413</u>	<u>153.718.629.898</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			The Company
Amortisasi aset film	63.997.597.071	46.339.962.514	Amortization of film assets
Beban operasional gedung	8.463.121.347	-	Building operating expenses
Total	<u>72.460.718.418</u>	<u>46.339.962.514</u>	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan			Selling
Promosi	37.204.980.986	20.072.986.446	Promotion
Pemasaran	-	288.164.408	Marketing
Sub total	<u>37.204.980.986</u>	<u>20.361.150.854</u>	Sub total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	9.827.768.221	4.346.735.981	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap	8.769.631.245	461.679.807	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	7.259.910.510	235.519.711	Repair and maintenance
Penyusutan properti investasi	5.108.381.440	-	Depreciation of investment property
Jasa profesional	4.937.847.666	504.678.720	Professional fee

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Legal	2.916.278.470	6.636.000	Legal
Beban pajak final 4 ayat 2	2.634.029.795	-	Final tax expense
Jamuan	2.061.602.009	417.401.210	Entertainment
Jasa manajemen	1.123.003.300	-	Management service
Pajak Bumi dan Bangunan	1.047.566.528	8.395.300	Land and building tax
Pengobatan dan asuransi kesehatan	1.030.771.988	49.304.932	Health Insurance
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.019.902.228	14.054.010	Office equipment and supplies
Pajak	1.049.295.542	17.282.085	Tax
Listrik dan air	993.741.911	207.766.285	Electricity and water
Perjalanan dinas	922.402.239	181.059.056	Official travel
Keperluan kantor	864.623.753	90.415.928	Office supplies
Transportasi	742.336.738	161.231.437	Transportation
Telepon dan internet	741.724.607	174.573.957	Telephone and internet
Sewa	353.541.525	2.803.431.856	Rent
Sumbangan dan hadiah	291.138.503	71.537.706	Donation and gift
Imbalan kerja	223.031.000	338.792.000	Employee benefit
Pertemuan bisnis	176.760.298	6.020.200	Business meeting
Asuransi	117.572.931	10.070.667	Insurance
Pengangkutan	115.126.295	58.553.773	Expedition
Sensor film	87.746.400	1.440.000	Film sensor
luran keanggotaan	79.384.101	19.700.000	Membership
Jamsostek	14.737.875	38.199.931	Jamsostek
Peralatan shooting	13.652.000	-	Shooting equipment
Kebutuhan dapur	11.815.158	47.376.701	Kitchen supplies
Pajak kendaraan bermotor	11.150.000	152.197.320	Vehicle tax
Pos dan kurir	7.124.600	45.000	Post and courier
Iklan	-	4.639.175	Advertising
Lain-lain	186.573.270	13.878.804	Others
Sub total	<u>54.740.172.146</u>	<u>10.442.617.552</u>	Sub total
Total	<u>91.945.153.132</u>	<u>30.803.768.406</u>	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Penghasilan bunga bank	4.454.558.356	37.683.178	<i>Interest income</i>
Selisih kurs	1.746.231.252	-	<i>Foreign exchange</i>
Imbalan kerja	542.863.000	-	<i>Employee benefit</i>
Penghasilan bunga pinjaman	487.606.005		
Keuntungan penjualan aset tetap	329.374.984	1.070.408.143	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan penggantian spareparts shooting	-	362.515.000	<i>Gain from replacing shooting spareparts</i>
Lain-lain	130.000	-	<i>Others</i>
Total	7.560.763.597	1.470.606.321	Total

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Administrasi bank	50.972.322	35.160.904	<i>Bank administration</i>
Bunga	10.542.640	27.438.428	<i>Interest</i>
Selisih kurs	-	3.016.256	<i>Foreign exchange</i>
Total	61.514.962	65.615.588	Total

29. OTHER EXPENSES

This account consists of:

30. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai:

30. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

a. *Nature of relationship with related parties were as follows:*

Entitas / Entity	Hubungan / Hubungan	Sifat Transaksi / Sifat Transaksi
PT MD Graha Utama	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MD Global Media	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MD Entertainment	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang dan utang/ <i>Receivable and payable</i>
PT MD Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

<u>Entitas / Entity</u>	<u>Hubungan / Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi / Sifat Transaksi</u>
PT BIC Global Sinema	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDP Cine Media Global	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT MD Cemerlang Optima Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MD Studios	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Mox Digital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Akira Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Valentino Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Akira Barbekyu Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Paw Pic Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Entities under common control are entities that have shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners that are the same as the Company or Subsidiaries.

b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap total aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

b. Account balances with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Mox Digital Indonesia	21.629.268.675	2.177.311.470	<i>PT Mox Digital Indonesia</i>
PT Akira Indonesia	447.635.864	-	<i>PT Akira Indonesia</i>
PT Valentino Kuliner Indonesia	282.106.834	-	<i>PT Valentino Kuliner Indonesia</i>
PT MD Entertainment	161.400.000	1.514.880.369	<i>PT MD Entertainment</i>
PT Akira Barbekyu Indonesia	107.289.546	-	<i>PT Akira Barbekyu Indonesia</i>
PT MD Musik Indonesia	70.967.006	-	<i>PT MD Musik Indonesia</i>
	22.698.667.925	3.692.191.839	
Persentase terhadap total aset	1,64%	1,83%	<i>Percentage of total assets</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	2018	2017	
Piutang Lain-lain - Lancar			Others Receivable - Current
PT MD Global Media	325.182.599	-	PT MD Global Media
PT MD Graha Utama	89.282.503	-	PT MD Graha Utama
	414.465.102	-	
Persentase terhadap total aset	0,03%	-	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain - Tidak lancar			Others Receivable - Non Current
PT MD Graha Utama	6.241.588.500	-	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	5.126.730.346	28.659.698.846	PT MD Global Media
PT MD Entertainment	2.836.561.936	1.405.000.000	PT MD Entertainment
PT Paw Pic Indonesia	1.000.000.000	-	PT Paw Pic Indonesia
	15.204.880.782	30.064.698.846	
Persentase terhadap total aset	1,10%	14,93%	Percentage of total assets
Utang Usaha			Accounts Payables
PT MD Musik Indonesia	258.317.949	-	PT MD Musik Indonesia
MD Entertainment	-	2.916.000.000	MD Entertainment
PT MDP Cine Media Global	-	648.000.000	PT MDP Cine Media Global
Lain-lain	-	7.029.400	Others
	258.317.949	3.571.029.400	
Persentase terhadap total liabilitas	0,70%	6,49%	Percentage of total liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu untuk dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Management believes that all receivables from related parties are collectible, therefore, no allowance for impairment loss needed.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties consist of loan obtained with no interest bearing and collateral

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Total remuneration and other benefits given to the Boards of Commissioner and Director (key management) for the years ended December 31, 2018 and 2017 were nil.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	272.309.649.724	21.618.448.689	-	293.928.098.413	Sales
Beban pokok penjualan	(63.997.597.071)	(8.463.121.347)	-	(72.460.718.418)	Cost of sales
Laba kotor	208.312.052.653	13.155.327.342	-	221.467.379.995	Gross profit
Beban usaha	(87.903.898.988)	(4.041.254.144)	-	(91.945.153.131)	Operating expense
Laba usaha	120.408.153.665	9.114.073.198	-	129.522.226.864	Operating profit
Penghasilan lain-lain	6.602.141.011	958.622.587	-	7.560.763.597	Other income
Beban lain-lain	(47.395.412)	(14.119.550)	-	(61.514.962)	Other expenses
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				137.021.475.499	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(27.732.493.045)	Income tax benefit (expense)
Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali				109.288.982.454	Profit Before Income Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Laba entitas anak dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali				(239.927.531)	Profit of Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under
Laba bersih				109.049.054.923	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(387.157.500)	Other comprehensive income
Total Penghasilan Komprehensif				108.661.897.423	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(7.911.602.146)	(5.966.410.540)	-	(13.878.012.686)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.058.141.313.063	322.684.641.974	-	1.380.825.955.037	Segment assets
Liabilitas segmen	29.100.673.646	7.825.350.794	-	36.926.024.440	Segment liabilities

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	150.933.232.930	2.785.396.968	-	153.718.629.898	Sales
Beban pokok penjualan	(46.339.962.514)	-	-	(46.339.962.514)	Cost of sales
Laba kotor	104.593.270.416	2.785.396.968	-	107.378.667.384	Gross profit
Beban usaha	27.493.051.681	3.310.716.724	-	30.803.768.405	Operating expense

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba usaha	77.100.218.735	(525.319.756)	-	76.574.898.979	Operating profit
Penghasilan lain-lain	36.684.040	1.433.922.281	-	1.470.606.321	Other income
Beban lain-lain	(48.776.432)	(16.839.178)	-	(65.615.610)	Other expenses
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				77.979.889.691	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(16.306.242.629)	Income tax benefit (expense)
Laba Sebelum Laba Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali				61.673.647.061	Profit Before Income Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Laba entitas anak dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali				(793.054.775)	Profit of Subsidiaries to Impact of Proform Adjustments from Restructuring Transactions of Entities Under
Laba bersih				60.880.592.287	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(212.092.500)	Other comprehensive income
Total Penghasilan Komprehensif				60.668.499.787	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	(89.375.873)	(372.303.934)	-	(461.679.807)	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	194.106.378.868	7.277.631.647	-	201.384.010.515	Segment assets
Liabilitas segmen	54.076.251.837	975.947.036	-	55.052.198.872	Segment liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recorded in the consolidated statement of financial position and the estimated fair value:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	251.446.210.669	251.446.210.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52.103.224.605	52.103.224.605	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	4.965.782.244	4.965.782.244	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	15.204.880.782	15.204.880.782	Others receivable - non current
Total Aset Keuangan	323.720.098.300	323.720.098.300	Total Financial Assets

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.946.052.871	3.946.052.871	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.474.975.479	2.474.975.479	Accrued expense
Utang lain-lain	1.888.350.332	1.888.350.332	Other payables
Total Kewajiban Keuangan	8.309.378.682	8.309.378.682	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.274.576.702	18.274.576.702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.954.973.879	9.954.973.879	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	56.492.156	56.492.156	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	30.064.698.846	30.064.698.846	Others receivable - non current
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	200.000.000	Restricted cash in banks
Total Aset Keuangan	58.550.741.583	58.550.741.583	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	317.491.149	317.491.149	Bank loans
Utang usaha	4.409.650.035	4.409.650.035	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	20.249.526.100	20.249.526.100	Accrued expense
Utang lain-lain	566.406.404	566.406.404	Others payable
Total Kewajiban Keuangan	25.225.582.539	25.225.582.539	Total Financial Liabilities

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas	251.425.486.619	18.265.416.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52.103.224.605	9.954.973.879	Account receivables
Piutang lain-lain	19.756.197.924	30.121.191.002	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi	-	200.000.000	Restricted cash in banks
Total	323.284.909.148	58.541.581.383	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to the Group are explained below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility and establish reserves based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The group needs substantial working capital to build new projects and to fund operations.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

The following table shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
Periode Jatuh Tempo / Maturity Period							
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang usaha	3.946.052.871	3.946.052.871	-	-	-	Account payables	
Beban yang masih harus dibayar	2.474.975.479	2.474.975.479	-	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain	1.888.350.332	1.888.350.332	-	-	-	Other payables	
Total Liabilitas Keuangan	8.309.378.682	8.309.378.682	-	-	-	Total Financial Liabilities	
31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Periode Jatuh Tempo / Periode Jatuh Tempo							
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang bank	317.491.149	317.491.149	-	-	-	Bank loans	
Utang usaha	4.409.650.035	4.409.650.035	-	-	-	Account payables	
Beban yang masih harus dibayar	20.249.526.100	20.249.526.100	-	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain	566.406.404	566.406.404	-	-	-	Other payables	
Total Liabilitas Keuangan	25.543.073.688	25.543.073.688	-	-	-	Total Financial Liabilities	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

34. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian deviden atas laba usaha Perusahaan terhitung mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2002 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 kepada masing-masing Pemegang Saham. Berikut rincian pembagian deviden yang dilakukan oleh Perusahaan:
 - a. Sebesar Rp15.000.000.000 sebagai deviden yang akan dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham sesuai prosentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dalam Perusahaan.
 - b. Sebesar Rp2.100.000.000 yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
 - c. Atas sisa laba usaha tersebut, atau sebesar Rp192.269.709 rapat setuju untuk dimasukkan ke dalam kas Perusahaan sebagai tambahan modal usaha.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be in line with Group's cashflows.

34. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

1. *Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 12, 2017, the shareholders decided to distribute dividends on the Company's operating profit from the fiscal year ended December 31, 2002 to the financial year ended December 31, 2015 to each Shareholder. The following are the details of dividend distribution made by the Company:*
 - a. *Rp5,000,000,000 as dividends to be paid to shareholder according to the percentage share ownership of each shareholder in the Company.*
 - b. *Rp1,100,000,000 which constitutes 20% of the issued and paid share capital as a reserve fund to fulfill the provisions of Article 19 of the Company's Articles of Association.*
 - c. *For the remaining operating income, or in the amount of Rp192,269,709, the meeting agreed to be included in the Company's cash as additional working capital.*

34. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

2. Berdasarkan perjanjian Mandatory Convertible Bonds Subscription tanggal 14 Februari 2018 antara Perusahaan dan LVP Investments Holding Ltd, disepakati bahwa Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 dari LVP Investment Holding Ltd, dimana pelunasan atas utang tersebut menggunakan opsi konversi menjadi saham pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan nilai 119.047.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 7 Agustus 2018, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham oleh LVP Investments Holding Ltd.
3. Berdasarkan perjanjian produksi bersama tanggal 23 Juli 2018, dijelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan kerja sama produksi film dengan Studio Invictus dan XingXing International Investment Limited. Perusahaan berperan sebagai produser utama film dan distributor film tersebut di Indonesia.
4. Berdasarkan perjanjian kerjasama produksi film tanggal 10 September 2018, dijelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan kerja sama produksi film dengan PT Dapurfilm Production.

35. KONTINJENSI

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 tertanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perusahaan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi.

Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

34. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS
(Continued)

2. Based on the Mandatory Convertible Bond Subscription agreement dated February 14, 2018 between the Company and LVP Investments Holdings Ltd, it was agreed that the Company obtained a loan of Rp25,000,000,000 from LVP Investment Holding Ltd, whereby the repayment of the debt uses the option of conversion into shares at the Initial Public Offering of the share of the Company with a value of 119,047,000 shares with a nominal value equal to the value of the shares offered in the Initial Public Offering. The funds obtained will be used for the Company's working capital. The loan is not subject to interest. On August 7, 2018, the loan was converted into shares by LVP Investments Holding Ltd.
3. Based on the joint production agreement dated July 23, 2018, it is notified that the Company will conduct film production cooperation with Studio Invictus and XingXing International Investment Limited. The Company acts as the film's main producer and film distributor in Indonesia.
4. Based on the film production cooperation agreement on September 10, 2018, it is notified that the Company will conduct a film production collaboration with PT Dapurfilm Production.

35. CONTINGENCIES

Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountants number 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 dated November 8, 2018 where The Company as the defendant, stated that the Company had defaulted.

The Company, through its attorney, has taken legal action for the lawsuit.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan belum mengeluarkan keputusan pengadilan terhadap gugatan tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membuat provisi atas perkara hukum tersebut.

35. CONTINGENCIES (Continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the District Court of South Jakarta has not issued any court decision against the lawsuit. Therefore, The Company did not make any provision for this legal case as of December 31, 2018.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Penambahan aset tetap melalui inbreng saham Perusahaan	457.175.845.449	-	
Penambahan properti investasi melalui inbreng saham Perusahaan	122.601.154.551	-	
Penambahan modal saham melalui inbreng aset tetap dan properti investasi	578.600.000.000	-	
Penambahan tambahan modal disetor sehubungan dengan selisih lebih nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang diperoleh melalui inbreng dengan saham Perusahaan	1.177.000.000	-	
Penambahan aset tetap melalui inbreng saham Entitas Anak	162.032.000.000	-	
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi wajib konversi	25.000.000.000	-	

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Nonkas activities are as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
		-	<i>Additions to fixed assets through inbreng shares</i>
		-	<i>Additions to investment property through inbreng shares</i>
		-	<i>Additional share capital through inbreng fixed assets and investment property</i>
		-	<i>The addition of paid-up capital in relation to the difference between the fair value of fixed assets and investment property obtained through inbreng with the Company's shares</i>
		-	<i>Additions to fixed assets through inbreng shares</i>
		-	<i>Addition of share capital through conversion of mandatory convertible bonds</i>

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT The Mixx Entertainment no.1 tanggal 8 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh notaris Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H, dijelaskan bahwa Perusahaan menjadi pemegang saham di PT The Mixx Entertainment dengan nilai nominal Rp5.000.000.000 atau sebesar 50% dari modal ditempatkan dan disetor.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Establishment of PT The Mixx Entertainment No.1 dated January 8, 2019 of Notary Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, it was explained that the Company became the shareholder in PT The Mixx Entertainment with a nominal value of Rp5,000,000,000 or 50% of the issued and paid-up capital.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c) sesuai PSAK No. 38 (2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" serta perubahan dalam dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku dengan disertai perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c) in accordance with PSAK No. 38 (2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" and changes in the basis of preparation of consolidated financial statements that previously used the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) to become Financial Accounting Standards (SAK) and to be adjusted to applicable capital market regulations with accompanied by changes in presentation and additional disclosures in the consolidated financial statements.

The impact of restatement was as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya / Previously Reported			Disajikan Kembali/ Restated	
	Perusahaan/ Company	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Gabungan/ Combined		
31 Desember 2017					December 31, 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	18.222.787.587	51.789.115	18.274.576.702	18.274.576.702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.647.446.441	1.514.880.369	11.162.326.810	9.954.973.879	Accounts receivable
Piutang lain-lain	7.425.000	49.067.156	56.492.156	56.492.156	Others receivable
Pajak dibayar dimuka	78.506.168	-	78.506.168	78.506.168	Prepaid taxes
Uang muka	6.509.568.255	-	6.509.568.255	6.509.568.255	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	1.531.934	1.531.934	1.531.934	Prepaid expense
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	200.000.000	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain	28.659.698.846	1.405.000.000	30.064.698.846	30.064.698.846	Other receivables
Aset film - neto	155.865.095.107	-	155.865.095.107	131.621.230.283	Film assets
Aset tetap - neto	500.442.741	3.885.934.323	4.386.377.064	4.222.991.793	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	230.011.750	169.428.750	399.440.500	399.440.500	Deferred tax assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha	4.366.950.035	-	4.366.950.035	4.366.950.035	Accounts payable
Utang pajak	12.731.541.287	82.509.884	12.814.051.171	12.855.857.301	Taxes payable
Uang muka penjualan	15.979.672.424	-	15.979.672.424	15.055.505.883	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	20.231.816.527	17.709.573	20.249.526.100	20.249.526.100	Accrued expenses
Utang lain-lain	609.106.404	-	609.106.404	609.106.404	Others payable
Utang bank	119.478.570	198.012.579	317.491.149	317.491.149	Bank loans
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	920.047.000	677.715.000	1.597.762.000	1.597.762.000	Employee benefits liability

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

38. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT (Continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya / Previously Reported</u>			<u>Disajikan Kembali/ Restated</u>	
	<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</u>	<u>Gabungan/ Combined</u>		
31 Desember 2017					December 31, 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Modal saham	10.500.000.000	500.000.000	11.000.000.000	10.500.000.000	Share Capital
Tambahan modal disetor	100.000.000	25.000.000	125.000.000	100.000.000	Additional paid-in capital
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	6.301.684.609	Proforma from restructuring transaction of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain	221.944.500	(10.983.000)	210.961.500	221.944.500	Others comprehensive income
Laba ditahan	168.940.425.140	5.787.667.609	174.728.092.749	129.208.182.534	Retained earnings
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan	151.216.419.330	2.785.396.968	154.001.816.298	153.718.629.898	Sales
Beban pokok pendapatan	(54.937.744.802)	-	(54.937.744.802)	(46.339.962.514)	Cost of Sales
Beban administrasi dan umum	(9.292.675.771)	(3.310.716.724)	(12.603.392.495)	(30.803.768.406)	Operating Expenses
Penghasilan lain-lain	45.820.499	1.434.172.066	1.479.992.565	1.470.606.321	Other Income
Beban lain-lain	(57.912.891)	(17.088.963)	(75.001.854)	(65.615.588)	Other expense



PT MD PICTURES Tbk

MD PLACE, TOWER 1, 7TH-10TH FLOOR
Jl. Setiabudi Selatan No.7, Jakarta-12910, Indonesia
Phone: +62 21 298 55 777